



RKA RENCANA KERJA
DAN ANGGARAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024



RKA RENCANA KERJA DAN ANGGARAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Jalan Dr. Setiabudhi Nomor 229 Bandung 40154

Telepon: (022) 2013163, 2013164, Faksimile: (022) 2001135

Laman: www.upi.edu; surel/e-mail: sekuniv_upi@upi.edu

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., M.A.
Jabatan : Rektor
Alamat : Jalan Dr. Setiabudhi Nomor 229 Bandung 40154
Telepon : (022) 2013163
Fax : (022) 2001135
Email : rektor@upi.edu

Dengan ini menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2024 dengan perincian:

1	Rupiah Murni (Komponen 001)	Rp 220.155.615.000
2	Alokasi BPPTNBH	Rp 106.029.200.000
3	Pinjaman (SBSN, PLN, RMP dan KPBU)	Rp 1.461.982.000
4	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek (Selain No 1-3)	Rp 75.938.268.000
5	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Rp 12.700.000.000
6	Pendanaan dari K/L lain	Rp 10.887.500.000
7	Selain APBN	Rp 636.151.551.984
Total		Rp 1.063.324.116.984

Demikian Rencana Kerja dan Anggaran ini kami sampaikan untuk memenuhi ketentuan dalam rangka pelaksanaan anggaran PTN Badan Hukum.

Disahkan oleh:
Ketua Majelis Wali Amanat,

(Jendral TNI (Purn), Agum Gumelar, M.Sc.)

Bandung, Januari 2024

Rektor

Universitas Pendidikan Indonesia,



Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., M.A.)
NIP. 196202081986011002

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
a. Kebijakan Program Tahun 2024	viii
b. Kinerja Tahun 2023 dan Target Kinerja Tahun 2024	x
c. Ringkasan Biaya	xii
d. Ringkasan Sumber Pembiayaan.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	17
1. Umum	17
a. Landasan Hukum	17
b. Kegiatan dan Layanan	21
2. Visi dan Misi PTN Badan Hukum	22
a. Visi dan Misi PTN Badan Hukum	22
b. Pengembangan Kelembagaan UPI 2021 - 2025	28
c. Upaya Pencapaian mencapai visi dan misi	29
d. Strategi Implementasi Pencapaian Kinerja	36
BAB II RENCANA KINERJA TAHUN 2024	41
1. Gambaran Kondisi UPI PTN Badan Hukum	41
a. Kondisi Internal	41
b. Kondisi Eksternal	51
c. Asumsi Makro	57
d. Asumsi Mikro	57
2. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja	58
a. Kinerja Tahun 2023 dan Target Tahun 2024	58
b. Kinerja Kelembagaan UPI	62
c. Lain-lain yang Relevan	78
3. Rencana Kinerja Tahunan UPI	82
a. Rencana Kinerja Tahunan UPI untuk Mencapai Target IKU	82
4. Rencana Pembangunan dan Pengadaan	128
5. Kajian Risiko	129
6. Informasi Lainnya	133
BAB III PENUTUP	135

RINGKASAN EKSEKUTIF

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) menegaskan kembali komitmen dalam mengakselerasi pencapaian seluruh target kinerja di tahun 2024 dengan fokus pada kontribusi konkrit terhadap target kinerja Renstra UPI 2021-2025 Periode Tahun 2024 dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) serta peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Peningkatan kualitas pendidikan dilakukan melalui pengembangan kurikulum yang relevan, penerapan metode pembelajaran inovatif (*case method*) atau (*team-based project*), peningkatan kualitas dan kompetensi dosen.

Penguatan kinerja riset dan inovasi dalam bidang pendidikan khususnya akan terus didorong untuk memberikan solusi konkret terhadap tantangan pendidikan di Indonesia. Melalui penelitian-penelitian unggul, UPI berharap dapat memberikan sumbangan berarti pada kemajuan pendidikan nasional. UPI juga akan secara aktif menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak baik di tingkat nasional maupun internasional serta dengan berbagai pemangku kepentingan termasuk pemerintah, industri, dan lembaga pendidikan lainnya. Melalui kemitraan yang kuat, UPI berusaha memberikan kontribusi maksimal terhadap upaya peningkatan mutu SDM dan pendidikan di Indonesia.

Pemberdayaan masyarakat melalui program-program pendidikan non-formal, pelatihan, dan advokasi pendidikan adalah bentuk kontribusi dari kinerja pengabdian kepada masyarakat yang akan terus di tingkatkan kualitasnya sehingga dapat dirasakan langsung oleh masyarakat kebermanfaatannya. Dengan demikian, UPI berperan dalam membentuk masyarakat yang berpengetahuan dan memiliki keterampilan yang relevan sesuai dengan kebutuhan riil di masyarakat. Selanjutnya UPI akan terus mengembangkan infrastruktur teknologi pendidikan guna mendukung efektivitas pembelajaran, elearning, dan inovasi teknologi pendidikan lainnya. Hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terkait pemanfaatan teknologi dalam pendidikan. Dalam melakukan penguatan program MBKM, UPI mendorong mahasiswa untuk dapat lebih banyak memperoleh pengalaman belajar tidak hanya di kampusnya sendiri, tetapi juga di kampus yang berbeda, bahkan di lembaga luar kampus. Hal ini dilakukan dengan melakukan penyesuaian kurikulum sesuai tuntutan dan kebijakan yang MBKM.

Dengan komitmen ini, UPI memastikan peran aktifnya dalam mengakselerasi pencapaian target kinerja di tahun 2024 dan memberikan kontribusi nyata pada peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Komitmen UPI dalam mengakselerasi seluruh target kinerja

telah ditunjukkan oleh pencapaian UPI yang memiliki keunggulan dan prestasi dalam bidang pendidikan. UPI telah berhasil masuk peringkat #201-250 di dunia pada *Quacquarelli Symonds (QS) World University Rankings by Subject* pada Tahun 2022 dan 2023. Prestasi ini menegaskan posisi UPI sebagai salah satu perguruan tinggi yang memiliki daya asing di dunia dalam bidang pendidikan. Pada tingkat nasional, UPI berhasil meraih peringkat #1 di Indonesia dalam *QS World University Rankings by Subject* selama kurun waktu Tahun 2022 dan 2023. Pencapaian ini menggambarkan bahwa UPI telah menuju ke arah yang tepat dalam rangka mencapai visi dan misinya sebagai *Leading and Outstanding University* (Universitas Pelopor dan Unggul) dalam bidang Pendidikan. Pencapaian tersebut tentu merupakan buah dari peran UPI dalam dunia pendidikan, khususnya dalam berkontribusi pada meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

UPI memiliki modal yang kuat dengan karakternya sebagai universitas Pendidikan. Modal ini mencakup reputasi kelembagaan yang Unggul, layanan yang berkualitas, sarana dan prasarana yang lengkap dan modern, dan kurikulum yang inovatif. Dengan fondasi yang solid ini, UPI telah berhasil menunjukkan komitmen dan dedikasinya dalam mencapai dan meningkatkan kinerja pendidikan di tingkat nasional maupun internasional.

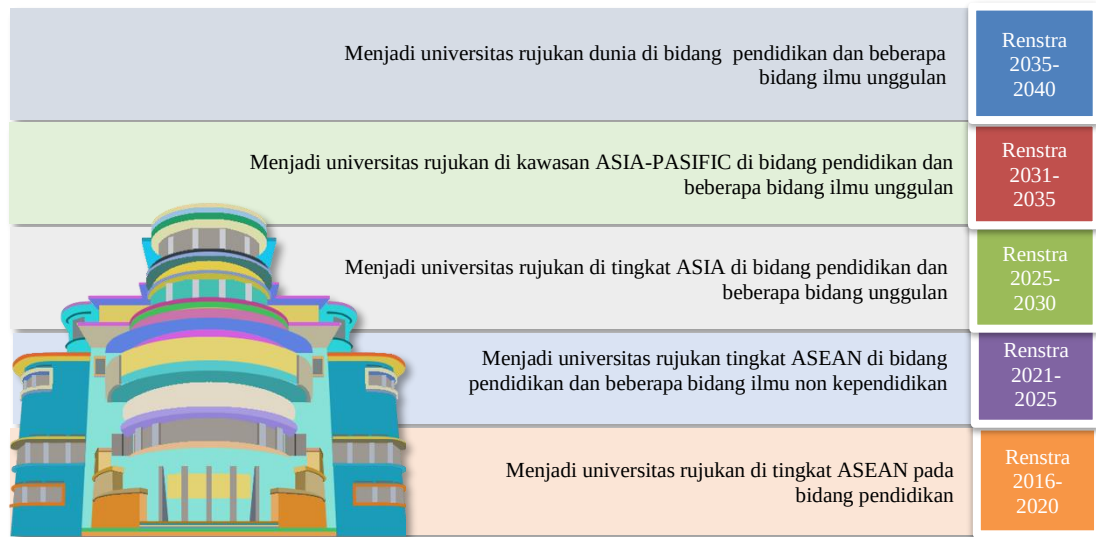
Dalam rangka mencapai seluruh target kinerja dan terus memberikan kontribusi positif pada kemajuan pendidikan, UPI akan terus berupaya meningkatkan kualitas dan relevansi program dan kegiatannya. Semua langkah yang diambil akan diarahkan untuk memperkuat posisi UPI sebagai lembaga pendidikan unggulan dan mitra yang berharga bagi upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Pada Tahun 2022 berdasarkan data capaian IKU, kinerja IKU UPI meningkat 100%. Pada tahun sebelumnya UPI berada pada level *botton* dengan capaian nilai 20%. Sedangkan pada Tahun 2022 mengalami peningkatan signifikan dan berada pada level *middle* dengan nilai capaian nilai 70%. Pada data sistem informasi IKU Kemdikbudristek tersebut tercatat capaian IKU UPI mencapai 70,3% dan berhasil memenuhi target standar emas dan atau memiliki keunggulan berdasarkan kurva kompetitif Ditjen Diktiristek. Dari capaian 8 IKU yang ada, terdapat capaian 6 IKU sudah melewati *gold* standar atau standar emas serta sisanya 2 IKU juga mengalami peningkatan signifikan. Pada Tahun 2023, UPI memperoleh Predikat AA (Sangat Memuaskan) Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dengan nilai 90,80. Sementara untuk IKU 10 terkait indikator Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L, UPI memperoleh Nilai Kinerja Anggaran (NKA) 91,99.

Insentif yang diperoleh oleh UPI dari Kemendikbudristek terkait dengan kinerja pencapaian IKU menjadi motivasi bagi UPI dalam meningkatkan kinerja. UPI berkomitmen untuk menggunakan insentif IKU yang diterima secara optimal dalam rangka mendukung kinerja pencapaian IKU. Hal ini menunjukkan bahwa UPI memandang insentif tersebut sebagai sarana untuk mengoptimalkan potensi dan sumber daya yang dimiliki guna mencapai hasil terbaik dalam mencapai target kinerja dan berkontribusi pada kemajuan pendidikan.

Merujuk pada jati diri sebagai universitas pendidikan, saatnya UPI mengambil peran dan menjadi barometer lahirnya berbagai bidang ilmu, produk kebijakan, pengelolaan, penyelenggaraan, dan penyelesaian isu-isu nasional dan global dalam bidang pendidikan khususnya. Hal ini berkesesuaian dengan sasaran strategis pengembangan UPI dan selaras dengan rumusan Renstra UPI 2021-2025 yang juga merupakan implementasi periode kedua Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) UPI periode 2021-2025. Pada periode ini ditetapkan tonggak menjadi universitas rujukan tingkat ASEAN di bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu non kependidikan.

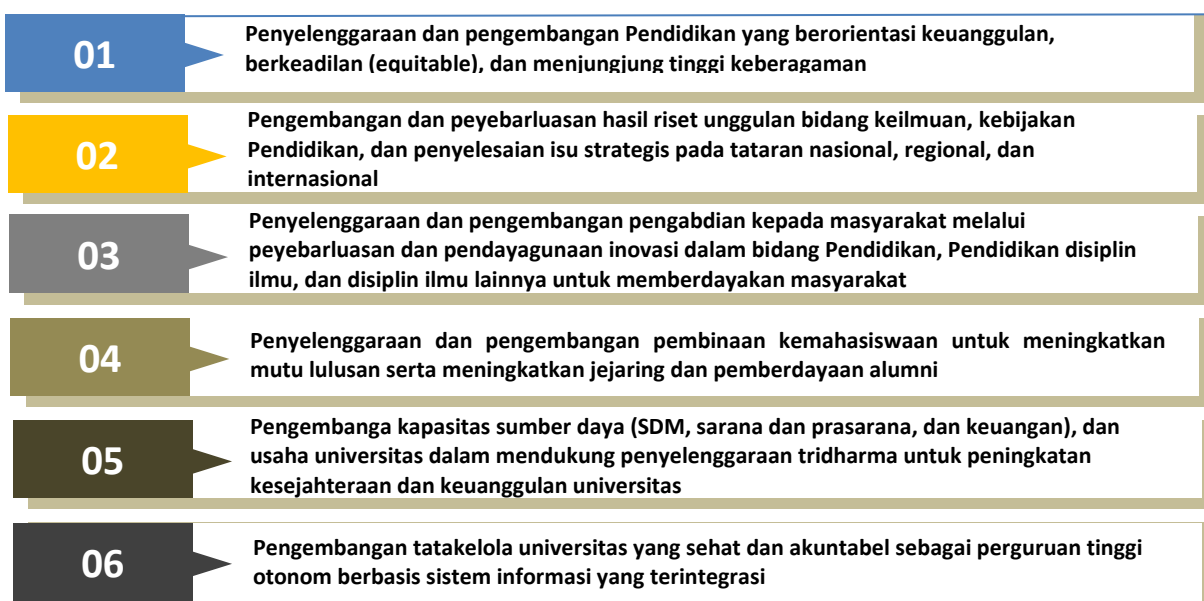
Sasaran strategis ini merupakan upaya UPI untuk berperan secara konkrit dan konstruktif melakukan langkah strategis dan upaya percepatan pembangunan di bidang pendidikan dan peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Keseluruhan sasaran strategis yang ditetapkan UPI tentu harus bersinergi dan selaras dengan sasaran strategis yang ditetapkan Kemendikbudristek. Renstra yang ditetapkan Kemendikbudristek menjadi acuan UPI dalam menetapkan dan implementasi program dan kegiatan. Keselarasan tersebut menjadi salah satu faktor penting tercapainya visi dan misi UPI. Kemendikbudristek dalam hal ini diharapkan lebih *concern* dalam melakukan penguatan dan pendampingan terkait upaya bersama dalam mewujudkan PT yang berdaya saing. Sebagai PT dengan jati diri Pendidikan, hal ini menjadi peluang besar bahwa UPI mampu dan harus didorong menjadi pusat pengembangan dunia kependidikan dan pembelajaran khususnya. Dukungan kebijakan, sumber daya, maupun berbagai program dan kegiatan yang mengarah pada pencapaian tersebut mutlak menjadi hal yang sangat penting untuk segera direalisasikan. Dengan menyinergikan seluruh potensi, sumber daya, dan dukungan penuh seluruh *stakeholders* maka cita-cita bersama ini akan melahirkan PT yang menjadi rujukan bagi lahirnya berbagai kebijakan pendidikan strategis, inovatif baik ditingkat nasional maupun pada tataran global. Cita-cita ini tentu bukan hanya milik UPI tetapi jauh dari pada itu adalah cita-cita bangsa ini.

Para perumus pencapaian visi dan misi UPI telah menetapkan strategi dalam rangka mencapai visi UPI sebagai Universitas Pelopor dan Unggul dalam bidang Pendidikan. Hal ini dengan ditetapkannya Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) UPI Tahun 2016-2040 melalui Peraturan Majelis Wali Amanat (MWA) Nomor 07/PER/MWA UPI/2015. Dalam RPJP ditetapkan tonggak-tonggak capaian yang meliputi:



Gambar 1. Arah Pengembangan UPI 2016-2040

Tonggak-tonggak capaian itu dirumuskan dengan menetapkan kebijakan, program dan indikator yang menjadi renstra. Capaian periode renstra menjadi alat ukur tahapan menuju pencapaian visi dan misi UPI. Renstra UPI Tahun 2021-2025 memuat 6 kebijakan yang menjadi acuan implementasi program dan kegiatan UPI lima tahun kedepan yang meliputi:



Gambar 2. Rumusan Kebijakan UPI 2021-2045

Transformasi kelembagaan UPI yang dimulai dengan didirikannya Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) hingga menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTN BH), UPI terus berupaya menunjukkan kepeloporan dan menjadi pusat unggulan dalam bidang pendidikan dengan bingkai moto sebagai kampus yang ilmiah, edukatif, dan religius. Merujuk arah pengembangan tahapan kedua RPJP UPI (periode Renstra 2021-2025), periode renstra ini diarahkan pada penguatan rekognisi masyarakat ASEAN atas kepeloporan dan keunggulan UPI di bidang pendidikan serta diperolehnya rekognisi pada beberapa bidang ilmu non-kependidikan. Prioritas pengembangan UPI pada periode ini diletakkan pada upaya:

- penguatan kapasitas sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar kepuasan pengguna;
- rekognisi atas kualitas lulusan model pendidikan guru yang diselenggarakan UPI pada tingkat ASEAN;
- modernisasi sistem manajemen bagi penyediaan layanan pendidikan yang handal, efisien, dan mudah ditransformasikan;
- pematangan budaya akademik dan riset dengan dukungan fasilitas yang handal, efisien, dan mudah ditransformasikan;
- internasionalisasi prodi-prodi non-kependidikan unggulan; dan
- diversifikasi keunggulan universitas melalui penguatan penelitian prodi-prodi bidang non-kependidikan.

Merujuk progres pencapaian kinerja UPI sampai saat ini, telah menunjukkan indikator bahwa UPI telah berada dijalur yang tepat dalam rangka mengakselerasi pencapaian visi UPI sebagai Universitas Pelopor dan Unggul pada bidang pendidikan. Beberapa capaian penting yang telah diraih sampai saat ini menjadi tonggak bahwa UPI memiliki potensi besar dan strategis dengan jati dirinya. Berdasarkan data yang dirilis dalam *Quacquarelli Symonds (QS) World University Rankings by Subject 2023*, Universitas Pendidikan Indonesia meraih peringkat #1 di Indonesia dan peringkat #201-250 di dunia pada Bidang Pendidikan (*Education*). Hal ini menjadi indikator bahwa dengan kekhasan atau jatidirinya UPI mampu bersaing pada tataran global. Capaian ini merupakan langkah strategis yang selaras dengan arah pengembangan UPI untuk mengakselerasi pencapaian target periode Renstra UPI 2021-2025 menjadi Universitas Rujukan di Tingkat ASEAN pada Bidang Pendidikan dan beberapa bidang ilmu non kependidikan.



Gambar 3. Reputasi Kelembagaan UPI

Kinerja layanan UPI didasarkan pada kekuatan dan jati diri UPI yang berakar pada bidang pendidikan. Namun demikian, disiplin dan bidang keilmuan lain tetap dikembangkan secara serius sehingga mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap penguatan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu dengan menerapkan prinsip *cross fertilization* keilmuan. Sebagai universitas yang berjati diri pendidikan, perhatian terhadap pengembangan dan penyelenggaraan pendidikan profesional guru terus digalakan. Redisain Pendidikan Guru yang dikembangkan UPI dilandasi oleh pemikiran bahwa guru merupakan profesi yang proses penyiapannya harus dibuat secara profesional, melalui proses pendidikan yang terstruktur sebagai satu keutuhan. Upaya ini merupakan komitmen agar bangsa ini memiliki guru yang andal, bermutu, dan profesional. Partisipasi UPI dalam melahirkan guru profesional juga dilakukan dengan berupaya menyukseskan berbagai program pemerintah seperti berperan dalam penyelenggaraan Program Profesi Guru (PPG). Sebagaimana disebutkan dalam Statuta, UPI memiliki tujuan:

1. menghasilkan pendidik, tenaga kependidikan, ilmuwan, dan tenaga ahli pada semua jenis dan program pendidikan tinggi, yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif global; dan
2. menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sampai saat ini peminat untuk diterima menjadi mahasiswa UPI setiap tahun menunjukkan peningkatan, sehingga persaingan atau angka keketatan pun semakin tinggi dan kualitas input menjadi lebih baik. Dampak kualitas input mahasiswa yang semakin baik didukung oleh peningkatan kinerja akademik. Upaya-upaya peningkatan mutu kinerja akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dilakukan dengan mengoptimalkan

pemanfaatan teknologi informasi. Digitalisasi konten riset dan pembelajaran serta *e-learning* telah dilakukan dan secara efektif berkontribusi pada meningkatkan mutu kinerja tridarma.

Perencanaan kinerja dan anggaran UPI Tahun 2024 dipengaruhi berbagai asumsi yang menjadi pertimbangan penyusunan RKA UPI Tahun Anggaran 2024. Asumsi tersebut meliputi asumsi makro yang disebabkan oleh kebijakan pemerintah terkait APBN 2024 maupun asumsi mikro internal UPI terkait ketersediaan alokasi anggaran dalam menunjang program dan kegiatan. Faktor internal dan eksternal juga menjadi instrumen bahwa UPI secara kelembagaan harus mampu mengolah dan melakukan pengendalian capaian kinerja. Kekuatan, kelemahan, maupun peluang harus dikelola dengan baik agar menjadi potensi bagi meningkatnya kinerja kelembagaan.

a. Kebijakan Program Tahun 2024

Merujuk target kinerja UPI Tahun 2024 khususnya target Renstra UPI 2021-2025 dan Perjanjian Kinerja UPI - Kemendikbudristek, penetapan program dan kegiatan UPI Tahun Anggaran 2024 telah diarahkan pada proses pencapaian seluruh target kinerja. Proses penyusunan RKAT Tahun Anggaran 2024 yang diawali dengan Rapat Dinas Kelembagaan UPI Tahun 2023 merupakan upaya universitas melibatkan seluruh instrumen kelembagaan UPI untuk menyelaraskan program dan kegiatan dalam rangka mencapai seluruh target kinerja UPI. Kebijakan pimpinan universitas yang disampaikan pada kegiatan Rapat Dinas Kelembagaan tersebut menjadi arah bagi unit kerja di lingkungan UPI sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam mengakselerasi capaian kinerja. Upaya pengendalian capaian kinerja dapat dilihat dari Peraturan Rektor Nomor 027 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan dan Implementasi RKAT UPI Tahun 2023. Pedoman secara sistematis menjadi acuan bagaimana RKAT disusun dalam upaya mencapai target kinerja dengan penggunaan alokasi yang tepat dan proporsional. Keseluruhan upaya pada proses pencapaian seluruh target kinerja diharapkan dapat mencapai target sesuai harapan dan berkontribusi pada peningkatan mutu akademik, sumber daya, reputasi kelembagaan, dan daya saing. Perubahan Renstra UPI yang mengacu pada Renstra Kementerian telah mengakomodir berbagai kebutuhan peningkatan kinerja dan daya saing adalah upaya mengakselerasi capaian kinerja. Renstra UPI Perubahan telah memiliki keselarasan dengan kebijakan Kemendikbudristek. Keselarasan inilah yang menjadi arah bagi pengembangan UPI dalam mencapai visi dan misi UPI sebagai pelopor dan unggul baik pada tataran nasional maupun global.

Pembangunan dan pengembangan infrastruktur di Tahun 2024 juga menjadi prioritas UPI dalam rangka melengkapi ketersediaan dan peningkatan sarana prasarana pembelajaran, laboratorium, serta fasilitas lainnya yang diarahkan pada standarisasi internasional. Pengembangan *smart class* dan *smart laboratory* misalnya akan didorong sebagai upaya strategis dalam mendukung terbentuknya kelas dan laboratorium berstandar internasional untuk menuju *World Class University*.

Rumusan program dan kegiatan RKAT UPI Tahun Anggaran 2024 didasarkan pada 6 Kebijakan, 15 Program, dan 49 Indikator Kinerja. Berikut diuraikan Kebijakan, Program, Indikator serta Target Kinerja universitas Tahun 2024:

Tabel 1. Kebijakan dan Program Kinerja UPI 2024

Kebijakan	Program
1 Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable), dan mejunjung tinggi keberagaman	1 Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional
	2 Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global
2 Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional	1 Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional
	2 Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional
	3 Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual
3 Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	1 Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat
4 Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni	1 Pembinaan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa
	2 Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan
	3 Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

Kebijakan		Program	
5	Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas	1	Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing
		2	Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI
		3	Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel
6	Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi	1	Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal
		2	Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi
		3	Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas

b. Kinerja Tahun 2023 dan Target Kinerja Tahun 2024

Secara konsisten UPI telah menunjukkan komitmen atas pencapaian seluruh target kinerja. Hal ini dapat dilihat dari capaian kinerja UPI Tahun 2023 yang terus meningkat dan memberikan dampak positif bagi pengembangan dan reputasi kelembagaan UPI baik di level nasional dan internasional.

Beberapa indikator capaian menunjukkan peningkatan cukup signifikan, walaupun masih terdapat capaian indikator Perjanjian Kinerja yang masih memerlukan penguatan untuk diakselerasi. Namun demikian capaian kinerja Tahun 2023 ini menjadi poin penting untuk menentukan strategi tepat dalam mengakselerasi target capaian kinerja Tahun 2024. Berikut capaian Perjanjian Kinerja UPI Tahun 2023 dan target kinerja Tahun 2024.

Tabel 2. Kinerja Tahun 2023 dan Target 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2023	Capaian 2023	Target 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80	47,37	80
		2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	40	24	40
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	40	45	40
		4 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	30	68	50
		5 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	1	1,75	1,5
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	1	6,75	2
		7 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi sebagian bobot evaluasi	%	55	42,33	55
		8 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	10	46,2	45
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	9 Predikat SAKIP	Predikat	A	AA (90,80)	A
		10 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	90	91,99	90

c. Ringkasan Biaya

Tabel 3. Ringkasan Biaya RKAT UPI Tahun 2024

No	Komponen Biaya	Realisasi 2022	Anggaran 2023	Anggaran 2024	Proporsi Anggaran 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Biaya Operasional	336.440.164.048	425.213.929.112	341.367.612.644	32%
2	Biaya Dosen PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	166.565.321.201	167.847.573.776	183.954.469.049	17%
3	Biaya Tenaga Kependidikan PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	39.098.550.038	44.285.857.224	36.201.145.951	3%
4	Biaya Dosen Non PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	19.706.957.754	28.529.832.211	24.963.225.282	2%
5	Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	23.046.774.506	29.124.522.789	30.913.341.183	3%
6	Remunerasi/Imbal Jasa	99.535.211.363	113.826.256.560	114.000.000.000	11%
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)	235.891.618.517	260.120.553.121	90.338.958.018	8%
8	Biaya Pengembangan	184.585.066.638	107.582.984.970	241.585.364.858	23%
Total		1.104.869.664.065	1.176.531.509.763	1.063.324.116.984	100%

d. Ringkasan Sumber Pembiayaan

Tabel 4. Ringkasan Sumber Pembiayaan RKAT UPI Tahun 2024

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2022	Anggaran 2023	Anggaran 2024	Proporsi Anggaran 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
APBN		517.610.839.565	459.084.152.954	427.172.565.000	40%
1	Gaji dan Tunjangan (Komponen 001)	205.663.871.239	212.133.431.000	220.155.615.000	
2	Pendanaan dari Setditjen Diktiristek (BPPTNBH, Dana Padanan (Matching Fund), Insentif IKU, dsb)	81.019.022.903	105.879.728.475	181.967.468.000	
3	Pendanaan dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan	-	-	-	

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2022	Anggaran 2023	Anggaran 2024	Proporsi Anggaran 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4	Pendanaan dari Direktorat Kelembagaan	-	-	-	
5	Pendanaan dari Direktorat Sumber Daya (selain SBSN, PLN, RMP, dan KPBU)	-	-	-	
6	Pendanaan dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (BOPTN Penelitian Competitive Fund)	12.407.852.401	9.930.807.000	12.700.000.000	
7	Pinjaman (SBSN, PLN, RMP dan/atau KPBU)	213.713.340.501	123.653.939.000	1.461.982.000	
8	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	-	-	-	
9	Pendanaan dari K/L lain (termasuk Dana Abadi Pendidikan Tinggi dari LPDP)	4.806.752.521	7.486.247.479	10.887.500.000	
SELAIN APBN		587.258.824.500	717.447.356.809	636.151.551.984	60%
10	Dana Masyarakat	37.633.025.586	136.615.367.709	44.579.206.128	
11	Biaya Pendidikan	330.991.059.388	421.209.629.675	435.479.274.605	
12	Pengelolaan Dana Abadi	-	-	-	
13	Usaha PTN Badan Hukum	40.185.467.047	36.406.714.302	36.952.900.000	
14	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	178.449.272.479	123.215.645.123	119.140.171.251	
15	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	-	-	-	
16	APBD	-	-	-	
17	Pinjaman	-	-	-	
18	Saldo Kas	-	-	-	
TOTAL		1.104.869.664.065	1.176.531.509.763	1.063.324.116.984	100%



BAB 1

RKA RENCANA KERJA DAN ANGGARAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2024

BAB I

PENDAHULUAN

1. Umum

a. Landasan Hukum

- 1) Undang undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 2) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 3) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- 4) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- 5) Peraturan Menteri Keuangan Nomor Peraturan Menteri Keuangan Nomor 100/PMK.02/2020 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- 6) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 40 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi Badan Hukum;
- 7) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 05 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Satuan Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- 8) Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 13/UN40.MWA/KP/2020 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Pengganti Antar Waktu Masa Bakti 2015-2020 dan Pengangkatan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Masa Bakti 2020-2025;
- 9) Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 01/PER/MWA UPI/2017 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;

- 10) Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025;
- 11) Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 06 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia 2024;
- 12) Peraturan Rektor Nomor 53 Tahun 2022 tentang Standar Biaya Umum UPI Tahun 2023;
- 13) Peraturan Rektor Nomor 0425/UN40/HK/2018 tentang Insentif Berbasis Kinerja Bagi Dosen di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia;
- 14) Peraturan Rektor Nomor 0426/UN40/HK/2018 tentang Insentif Berbasis Kinerja Tenaga Kependidikan di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia;
- 15) Peraturan Rektor No. 12194/UN40/HK/2018 tentang Uang Kuliah Tunggal Bagi Mahasiswa Baru Universitas Pendidikan Indonesia Jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan Jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) Tahun Akademik 2019/2020;



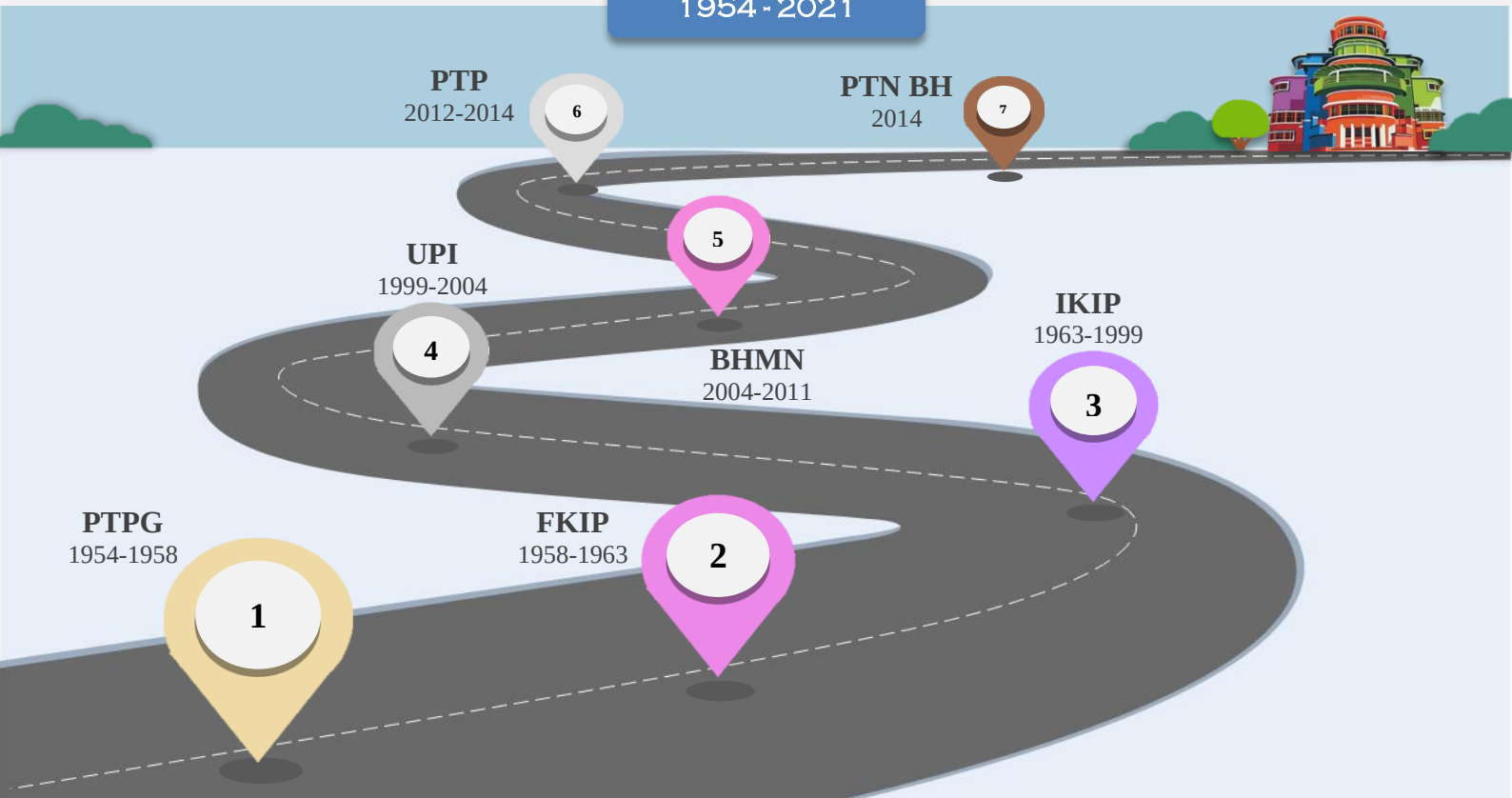
Perkembangan kelembagaan UPI dengan diawali dengan didirikannya Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) pada tanggal 20 Oktober 1954 yang diresmikan oleh Menteri Pendidikan Pengajaran Mr. Muhammad Yamin. Pendirian lembaga pendidikan guru ini sejalan dengan latar belakang sejarah pertumbuhan bangsa dalam rangka mendidik dan mencerdaskan bangsa yang menjadi bagian penting dalam mengisi kemerdekaan.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 15 Tahun 2014, UPI ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN Badan Hukum). Statuta UPI telah memperkuat pengelolaan dan penyelenggaraan UPI sebagai perguruan tinggi otonom pada bidang akademik maupun non akademik. Tata kelola UPI sebagai PTN Badan Hukum saat ini memberikan keleluasaan yang sangat terbuka bagi manajemen universitas untuk menyelenggarakan/mewujudkan

konsep *Good University Governance* (GUG) dengan prinsip otonomi, transparansi, dan akuntabilitas.

PERKEMBANGAN KELEMBAGAAN

1954 - 2021



1

Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG)

Diresmikan 20 Oktober 1954 oleh Menteri Pendidikan Pengajaran Mr. Muhammad Yamin melalui Keputusan Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35742 tanggal 1 September 1954.

2

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Diintegrasikan 25 November 1958 menjadi fakultas utama Universitas Padjadjaran berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan No. 40718/S

3

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung (IKIP Bandung).

Pada 1 Mei 1963 dikeluarkan Keputusan Presiden Nomor 1 tahun 1963, yang melebur FKIP dan IPG menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) sebagai satu satunya lembaga

4

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

Pada 1999 IKIP Bandung mendapatkan mandat untuk perluasan misi (wider mandate) dan berubah status berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 124 tahun 1999 tanggal 7 Oktober 1999.

5

Perguruan Tinggi dengan status Badan Hukum Milik Negara (PT BHMN)

Pada tahun 2004 UPI berubah status menjadi sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2004.

6

Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah (PTP)

Ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 43 Tahun 2012 yang mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas PP No 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan yang mengarahkan PT BHMN menjadi dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU) 28 September 2010.

7

Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH).

Disahkan melalui Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada 12 Agustus 2012 bersama dengan 6 PTBHMN lainnya.



b. Kegiatan dan Layanan

Di samping memiliki tugas untuk mengembangkan berbagai disiplin dalam ilmu pendidikan dan berbagai profesi kependidikan, UPI memiliki tugas mengembangkan berbagai disiplin ilmu dan profesi yang diperlukan baik oleh berbagai kelompok profesi, maupun masyarakat umum. UPI dengan otonominya memiliki peluang untuk mengembangkan visi akademik yang sesuai dengan misi universitas. Kemandirian UPI menjadi langkah strategis dalam mengakselerasi kinerja dan lebih bertanggung jawab.

Secara kelembagaan, UPI memiliki potensi dan kemampuan untuk berperan secara efektif dalam pembangunan pendidikan nasional dan internasional dalam menyelesaikan berbagai permasalahan Pendidikan sehingga UPI diharapkan dapat tampil sebagai Pelopor dan Unggul khususnya dalam bidang Pendidikan.

Secara filosofis UPI menekankan *platformnya* kepada nilai-nilai keilmuan yang Ilmiah, Edukatif, dan Religius, maka UPI dalam melaksanakan peran sertanya dalam pembangunan pendidikan nasional dan pembangunan bangsa Indonesia, akan selalu mengedepankan nilai-nilai moralitas, martabat kemanusiaan yang tinggi, cinta bangsa, cinta persatuan dan kesatuan, cinta damai, dan cinta hidup dalam ketentramanan dan keharmonisan.

Saat ini UPI tengah mengakselerasi peningkatan mutu dan relevansi produk-produk akademiknya. pengembangan Sumber Daya Manusia, modernisasi sarana dan prasarana pendidikan, termasuk infrastruktur teknologi informasi, peningkatan efektifitas dan efesiensi manajemen, pengembangan suasana akademik dan kepedulian pada kualitas dalam komunitas kampus, merupakan instrumen-instrumen pokok dalam strategi UPI meningkatkan kualitas produk-produk akademiknya selama ini.

2. Visi dan Misi PTN Badan Hukum

a. Visi dan Misi PTN Badan Hukum

Visi

Pelopor dan Unggul (*Leading and Outstanding*).

Dalam periode 2021-2025 secara bertahap visi ini akan difokuskan untuk menjadi Universitas Rujukan di Tingkat ASEAN pada Bidang Pendidikan dan beberapa bidang ilmu non Kependidikan.

Misi

Universitas Pendidikan Indonesia, dalam rangka mewujudkan visi sebagaimana disebutkan di atas, mengemban misi:

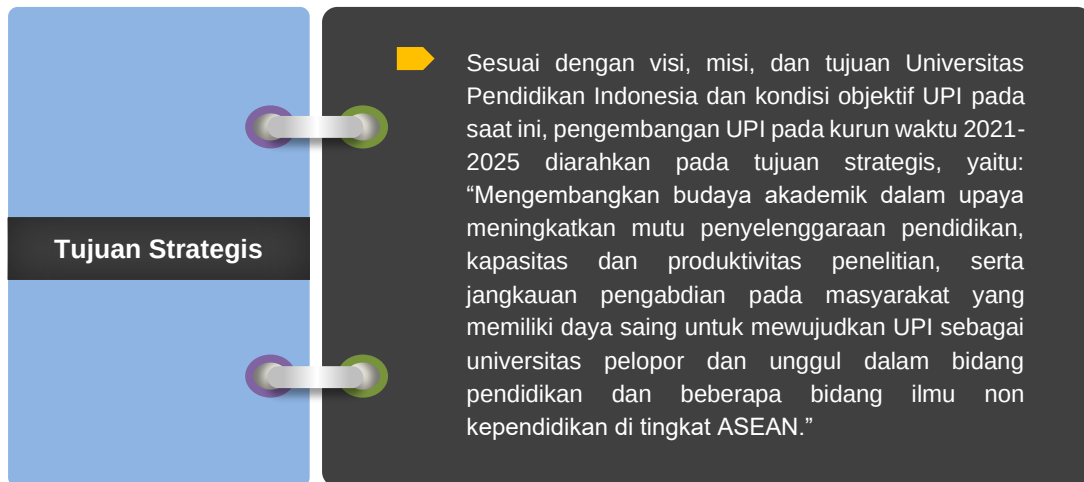
- 1) menyelenggarakan pendidikan dengan membina dan mengembangkan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu, serta disiplin ilmu agama, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan secara proporsional untuk memperkuat disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu;
- 2) menyelenggarakan penelitian untuk menciptakan dan mengembangkan teori dan praktik pendidikan serta keilmuan lain yang inovatif dan berakar pada kearifan lokal;
- 3) mengembangkan Pendidikan Profesional Guru yang terintegrasi dalam pendidikan akademik dan profesi untuk semua jalur dan jenjang pendidikan; dan
- 4) menyebarluaskan pengalaman dan temuan-temuan inovatif dalam disiplin ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, ilmu agama, ilmu humaniora, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan demi kemajuan masyarakat.

Tujuan Universitas

Universitas Pendidikan Indonesia memiliki tujuan:

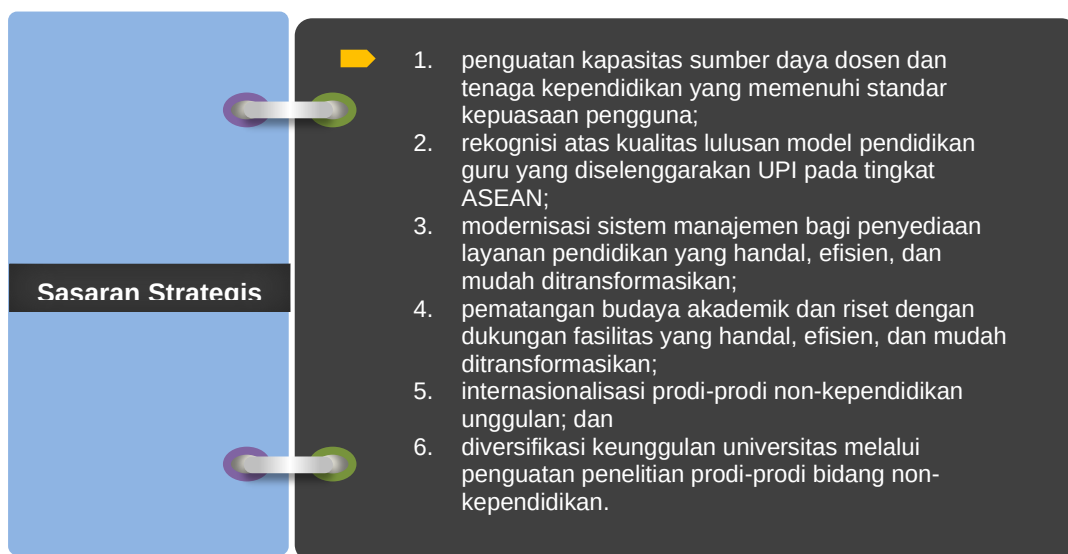
- 1) menghasilkan pendidik, tenaga kependidikan, ilmuwan, dan tenaga ahli pada semua jenis dan program pendidikan tinggi, yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif global; dan
- 2) menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan Strategis



Sasaran Strategis

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan tujuan strategis untuk 5 tahun ke depan, maka sasaran pengembangan UPI 2021-2025 adalah:



Kebijakan dan Program

1. **Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (*equitable*), dan menjunjung tinggi keberagaman. (K-1)**

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

1.1 Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*);
- 2) Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi;
- 3) Persentase mahasiswa asing;
- 4) Persentase mahasiswa yang mengikuti *student mobility*;
- 5) Persentase mahasiswa Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus; dan
- 6) Persentase keterserapan lulusan Sarjana dan Diploma.

1.2 Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus; dan
- 2) Persentase dosen asing.

2. Pengembangan dan penyebaran hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional (K2)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

2.1 Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi;
- 2) Jumlah penelitian yang didanai pihak luar;

- 3) Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen; dan
- 4) Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional.

2.2. Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional, dengan indikator program sebagai berikut.

- 1) Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (*R&D*) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi;
- 2) *Science Technopark* UPI; dan
- 3) Jumlah prototipe dari luaran riset.

2.3 Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual, dengan indikator program sebagai berikut.

- 1) Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta.

3. Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat (K3)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

3.1 Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen; dan
- 2) Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi.

4. Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman (K4)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

4.1 Pembinaan kesejahteraan dan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional.

4.2 Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

5. Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas (K5)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

5.1 Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3;
- 2) Persentase dosen dengan jabatan Profesor;
- 3) Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja;
- 4) Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja; dan

5) Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award.

5.2 Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Peringkat UPI di *GreenMetric*;
- 2) Akreditasi Perpustakaan;
- 3) Akreditasi Arsip Universitas;
- 4) Akreditasi UPT Layanan Kesehatan;
- 5) Akreditasi Museum Pendidikan Nasional;
- 6) Jumlah laboratorium *microteaching*; dan
- 7) Jumlah alokasi dana untuk pengembangan sarana prasarana modern.

5.3 Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Jumlah IGU;
- 2) Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik;
- 3) Nilai Kinerja Anggaran atas RKA-K/L; dan
- 4) Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).

6. Pengembangan tata kelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi (K6)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

6.1 Penerapan prinsip *Good University Governance* (GUG) dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Indeks kepuasan pelayanan;
- 2) Peningkatan keterbukaan informasi publik; dan
- 3) Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

6.2 Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh

rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT;
- 2) Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional;
- 3) Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah;
- 4) Peringkat di *QS/THE World University Ranking*;
- 5) Peringkat di *QS/THE World University Ranking by Subject in Education*;
- 6) Peringkat di *QS/THE Asian University Ranking*;
- 7) *Rating* pada *QS Star*; dan
- 8) Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri.

6.3. Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Jumlah Fakultas/Sekolah (antara lain: Fakultas Kedokteran, Fakultas Hukum, Fakultas Psikologi, Fakultas Pendidikan Agama Islam, Sekolah Vokasi, Pendidikan Profesi), Kampus UPI di Daerah, Program Studi, dan unit nonakademik baru; dan
- 2) Jumlah Pusat Unggulan (*Center of Excellence*).

b. Pengembangan Kelembagaan UPI 2021 - 2025

Tujuan strategis UPI 2021 - 2025 yaitu mengembangkan budaya akademik dalam upaya meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, kapasitas dan produktivitas penelitian, serta jangkauan pengabdian pada masyarakat yang memiliki daya saing untuk mewujudkan UPI sebagai Universitas Pelopor dan Unggul dalam bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu nonkependidikan di tingkat ASEAN.

UPI kedepan adalah UPI yang dengan jati dirinya mampu memberikan kontribusi terbaik bagi pengembangan dunia pendidikan baik di tingkat nasional maupun global. Kontribusi UPI pada pengembangan dunia pendidikan bangsa ini sudah lama

terimplementasikan. Lulusan UPI tersebar di hampir seluruh penjuru tanah air. Mereka berkontribusi atas peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Saat ini UPI tengah berupaya mengakselerasi berbagai target kinerja strategis. Peningkatan mutu tridarma yang beririsan dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) telah menjadi fokus utama pada implementasi program dan kegiatan yang ditetapkan UPI. Dengan penguatan seluruh sumber daya, UPI memproyeksikan diri menjadi barometer bidang pendidikan dan pengajaran pada khususnya. UPI akan menjadi pusat lahirnya berbagai kebijakan strategis dalam bidang pendidikan yang menjadi acuan kebijakan nasional. Hal ini tentu tidak berlebihan jika dilihat dari sejarah panjang berdirinya UPI. Cita-cita besar tersebut tentu didasari oleh beberapa pencapaian penting yang menjadi modal berharga bagi meningkatnya reputasi UPI baik ditingkat nasional maupun global.

Indikator utama pencapaian tujuan tersebut adalah tercapainya akreditasi institusi dengan peringkat Unggul. Jumlah prodi unggul, terakreditasi/tersertifikasi internasional di UPI terus meningkat. Sampai dengan Tahun 2023 terdapat 45 prodi S1 yang terakreditasi internasional. 37 prodi terakreditasi *Agentur für Qualitätssicherung Durch Akkreditierung von Studiengängen E.V. (AQAS)*, 4 prodi terakreditasi *Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik (ASIIN)*, dan 4 prodi terakreditasi *Asean University Network Quality Assurance (AUN QA)*. Reputasi kelembagaan UPI dicapai dengan *rating QS-Star 3 bintang*, *ranking QS World University Ranking by Subject in Education* di peringkat 201-250. Pada *QS Asian University Ranking (QS AUR)* yang merupakan pemeringkatan pada level Asia, UPI tercatat sebagai salah satu dari 501-550 universitas terbaik Asia. Ini menunjukkan jika UPI termasuk salah satu universitas yang kompetitif di Asia.

c. Upaya Pencapaian mencapai visi dan misi

Implementasi Renstra UPI 2021-2025, secara bertahap dilaksanakan untuk mencapai fase-fase tertentu sesuai dengan masing-masing bidang akademik yang mengacu kepada Tridarma Perguruan Tinggi. Dukungan tata kelola universitas dalam hal ini bidang nonakademik yang baik harus berjalan seiring dengan kebutuhan pengembangan Tridarma dan kondisi objektif. Tahapan strategi implementasi tersebut merupakan fokus pengembangan universitas pada setiap tahun implementasi dan pada

setiap bidang Tridarma perguruan tinggi. Strategi ini sebagaimana diperlihatkan pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Tahapan Implementasi Renstra UPI 2021-2025

	2021	2022	2023	2024	2025
Pendidikan	Pengembangan dan pemenuhan mutu relevansi kurikulum dan penyelenggaraan pendidikan melalui program unggulan, akreditasi program studi, dan institusi pada tataran nasional maupun internasional, serta kapasitas sarana prasarana yang mendukung.				
	Pengembangan dan peningkatan sistem penjaminan mutu akademik.	Relevansi dan kualitas kurikulum dalam dunia pendidikan serta menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional dan internasional.	Ketersediaan tenaga pendidik yang berkualitas dan berdaya saing global.	Pengembangan kelas berbahasa pengantar internasional.	Pengembangan penyelenggaraan program unggulan pendidikan.
Penelitian	Peningkatan standar mutu dan kapasitas penyelenggaraan penelitian. Penguatan kapasitas dosen dalam publikasi bereputasi internasional. turut sertanya mahasiswa dalam penelitian.	Perintisan pusat pengembangan ilmu bidang kependidikan unggulan. Pengelolaan jurnal yang bereputasi nasional maupun internasional.	Pengem-bangan ilmu bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu non-kependidikan yang akan menjadi rujukan di kawasan ASEAN.	Pengakuan pusat pengembangan ilmu bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu nonkependidikan yang akan menjadi rujukan di kawasan ASEAN.	
	Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerjasama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional.				
Pengabdian	Peningkatan standar mutu dan kapasitas penyelenggaraan PkM yang berkontribusi terhadap kebijakan pendidikan pada tingkat nasional, serta keikutsertaan mahasiswa dalam PkM.	Peningkatan tingkat partisipasi universitas dalam perumusan kebijakan pada tingkat nasional.	Penyelenggaraan dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat yang merupakan inovasi hasil dari riset dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya.serta penguatan UPI dalam penentuan kebijakan pendidikan tingkat nasional.		
Kemahasi- waan	Pengembangan kapasitas <i>Career Development</i>	Pemantapan kapasitas <i>Career</i>	Peningkatan kapasitas <i>Career</i>	Pengembangan dan peningkatan melalui pembinaan, bimbingan karir dalam kegiatan. keorganisasian dan	

	2021	2022	2023	2024	2025
	<i>Center (CDC), jejaring alumni, capaian prestasi mahasiswa baik secara nasional maupun internasional.</i>	<i>Development Center (CDC), jejaring alumni, capaian prestasi mahasiswa baik secara nasional maupun internasional.</i>	<i>Development Center (CDC), jejaring alumni, capaian prestasi mahasiswa baik secara nasional maupun internasional.</i>	kesejahteraan mahasiswa yang mendukung potensi dan prestasi mahasiswa.	
	Pengembangan dan peningkatan melalui pembinaan, bimbingan karir dalam kegiatan, keorganisasian dan kesejahteraan mahasiswa yang mendukung potensi dan prestasi.				
Sumber Daya	Pengembangan rekognisi dosen, kualifikasi akademik dosen dan tenaga kependidikan, kapasitas guru besar, kapasitas sarana dan prasarana.	Penguatan rekognisi dosen, kualifikasi akademik dosen dan tenaga kependidikan, kapasitas guru besar, kapasitas sarana dan prasarana.	Peningkatan rekognisi dosen, kualifikasi akademik dosen dan tenaga kependidikan, kapasitas guru besar, kapasitas sarana dan prasarana.		
Tata Kelola	Pemantapan sistem organisasi dan tata kelola PTN BH. Pengembangan sistem manajemen SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan.	Penerapan <i>good university governance</i> UPI PTN BH. Pemenuhan standar kualitas SDM, sarana dan prasarana, dan peningkatan sumber dan jumlah pendapatan universitas.	Penerapan <i>good university governance</i> UPI PTN BH. Pemenuhan standar kualitas dan kesejahteraan SDM, sarana dan prasarana.Peningkatan sumber dan jumlah pendapatan universitas.		

Pada bidang pendidikan, implementasi Renstra di tahun pertama akan berfokus pada pemenuhan mutu relevansi kurikulum, penyelenggaraan pendidikan melalui program unggulan, akreditasi program studi dan institusi serta sistem penjaminan mutu akademik pada tataran nasional maupun internasional. Relevansi dan kualitas kurikulum dalam dunia pendidikan serta menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional dan internasional akan dilanjutkan di tahun kedua.

Ketersediaan tenaga pendidik yang berkualitas dan berdaya saing global akan menjadi pendukung menghasilkan lulusan yang berdaya saing di tataran nasional maupun internasional pada tahun ketiga. Untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan pada tataran internasional perlu adanya pengembangan kelas berbahasa pengantar internasional yang difokuskan tahun keempat. Pada tahun kelima terfokus pada

pengembangan penyelenggaraan pendidikan dengan menampilkan program-program unggulan baik pada tataran nasional maupun internasional.

Dalam bidang penelitian, peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional merupakan prioritas utama dalam bidang penelitian. Peningkatan standar mutu dan kapasitas penyelenggaraan penelitian. Penguatan kapasitas dosen dalam publikasi bereputasi internasional. Turut sertanya mahasiswa dalam penelitian menjadi fokus di tahun pertama. Di tahun kedua pusat pengembangan ilmu bidang kependidikan unggulan, pengelolaan jurnal yang bereputasi nasional maupun internasional menjadi landasan perintisan di bidang penelitian.

Pengembangan ilmu bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu nonkependidikan yang akan menjadi rujukan di kawasan ASEAN ini akan menjadi landasan yang terfokus di tahun tahun ketiga. Sedangkan pengakuan pusat pengembangan ilmu bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu nonkependidikan yang akan menjadi rujukan di kawasan ASEAN akan difokuskan pada tahun keempat dan kelima.

Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, di tahun pertama implementasi Renstra, UPI akan melakukan peningkatan standar mutu dan kapasitas penyelenggaraan PkM yang berkontribusi terhadap kebijakan pendidikan pada tingkat nasional, serta keikutsertaan mahasiswa dalam PkM. Pada tahun kedua, peningkatan tingkat partisipasi universitas dalam perumusan kebijakan pada tingkat nasional. Pada tahun selanjutnya, penyelenggaraan dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat yang merupakan inovasi hasil dari riset dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya. serta penguatan UPI dalam penentuan kebijakan pendidikan tingkat nasional.

Dalam bidang kemahasiswaan Renstra UPI difokuskan pada kapasitas CDC, jejaring alumni, dan raihan prestasi mahasiswa baik secara nasional maupun internasional. Fokus tersebut dilakukan secara berkelanjutan melalui tahapan pengembangan (tahun pertama), pemantapan (tahun kedua), dan peningkatan serta pengembangan (tahun ketiga, keempat, dan kelima). Rekognisi dosen, kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan, kapasitas guru besar, dan kapasitas sarana dan prasarana menjadi fokus Renstra UPI dalam bidang sumber daya. Fokus tersebut dilakukan secara

berkelanjutan melalui tahapan pengembangan (tahun pertama), penguatan (tahun kedua), dan peningkatan (tahun ketiga, keempat, dan kelima).

Untuk mendukung fokus pengembangan universitas dalam bidang Tridarma, penataan tata kelola pada tahun pertama adalah pemantapan sistem organisasi dan tata kelola PTN Badan Hukum serta pengembangan sistem manajemen SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan. Pemantapan organisasi dan manajemen yang kuat akan menjadi dasar bagi penerapan *good university governance* UPI sebagai PTN Badan Hukum serta pemenuhan standar kualitas SDM, sarana dan prasarana, dan peningkatan sumber dan jumlah pendapatan, yang merupakan fokus pengembangan pada tahun kedua. Selanjutnya, pada tahun ketiga sampai dengan kelima, pengembangan UPI diarahkan pada penerapan *good university governance*, pemenuhan standar kualitas dan kesejahteraan SDM, ketersediaan fasilitas, serta peningkatan sumber dan jumlah pendapatan.

Kebijakan dalam Renstra UPI merupakan keputusan mendasar dalam upaya mengatasi permasalahan pokok dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi yang ada dan upaya menyiapkan masa depan. Kebijakan UPI berorientasi ke masa depan melalui kebijakan yang disusun mengutamakan kepentingan publik.

Program memiliki pengertian sebagai rancangan kegiatan suatu organisasi yang terarah, terpadu, dan sistematis dibuat untuk rentang waktu yang ditentukan. Kebijakan dan Program kerja UPI ini akan menjadi pegangan bagi organisasi dan seluruh anggota organisasi UPI dalam menjalankan roda organisasi. Kebijakan dan program kerja UPI dalam Renstra ini digunakan sebagai sarana dalam mewujudkan cita-cita luhur UPI dengan visi *Leading and Outstanding* dalam Bidang Pendidikan.

Kebijakan dan program disusun berlandaskan pada dua pertimbangan. Pertama, efisiensi organisasi, yaitu kebijakan dan program kerja disusun oleh suatu organisasi berdasarkan pertimbangan waktu dan dana yang diperlukan oleh suatu organisasi untuk mengimplementasikan program kerja yang telah dibuat. Kedua, efektivitas organisasi, yaitu kebijakan dan program kerja disusun dan direncanakan oleh suatu organisasi dengan memperhatikan sinkronisasi antar kegiatan dan target capaian.

RKAT menjadi acuan utama yang secara operasional diimplementasikan dalam program dan kegiatan yang ujungnya adalah sejauhmana program dan kegiatan tersebut berkontribusi padapencapaian kinerja. UPI memiliki modal penting dalam pelaksanaan

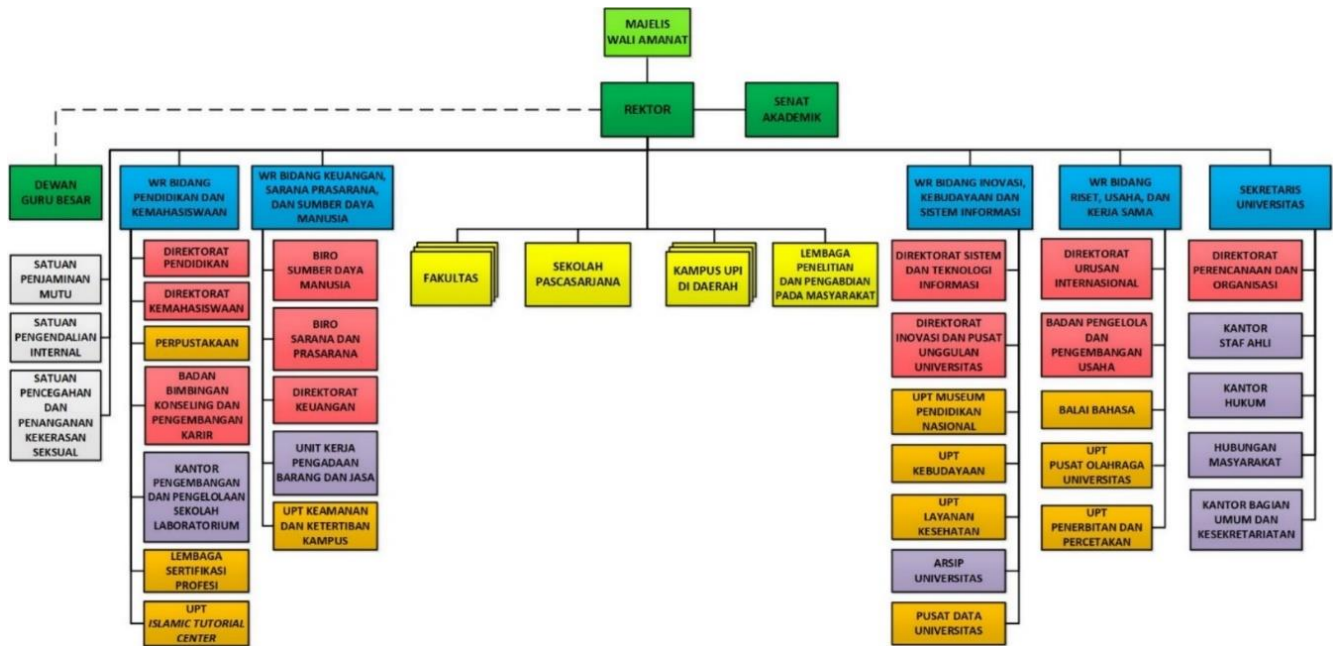
program dan kegiatannya sehingga memberikan kemudahan bagi UPI untuk mengakselerasi kinerja. Hal ini ditunjukkan keselarasan Renstra UPI 2021-2025 dengan Renstra Kemendikbud 2020-2024. Keselarasan ini juga dapat dilihat dari Sasaran Kegiatan Perjanjian Kinerja dengan kebijakan Renstra UPI 2021-2025 sebagai berikut.

Tabel 6. Keterkaitan Renstra UPI dengan Target Kinerja Kemendikbudristek Berdasar Perjanjian Kinerja

Sasaran Strategis PK	Kebijakan Renstra UPI 2021-2025
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable), dan menjunjung tinggi keberagaman
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan alumni
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas
	Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional
	Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat

Dalam menjalankan tugas dan fungsi UPI sebagai PTN Badan Hukum dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi, secara organisatoris ditetapkan dalam Struktur Organisasi UPI PTN Badan Hukum sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor 001 Tahun 2022 tentang Struktur Organisasi UPI PTN Badan Hukum.

STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA



Gambar 4. Struktur Organisasi UPI

d. Strategi Implementasi Pencapaian Kinerja

Rumusan RKAT UPI 2024 merujuk dan memperhatikan:

1. Target Kinerja Renstra UPI;
2. Panduan IKU PTN Kemendikbudristek;
3. Standar Biaya Umum (SBU) UPI dan Standar Biaya Masukan (SBM) Kementerian yang berlaku;
4. Referensi program dan kegiatan pencapaian target kinerja (terdapat pada Pedoman Penyusunan dan Implementasi RKAT UPI Tahun 2024);
5. Referensi program dan kegiatan pencapaian IKU mengacu pada panduan MBKM, Perjanjian Kinerja;
6. Menyusun Rencana Aksi pencapaian target IKU/IKT dengan target *output* yang akan dicapai;
7. Efektivitas dalam pelaksanaan program dan kegiatan; dan
8. Berpegang pada prinsip efisiensi dengan membatasi penganggaran untuk beberapa kegiatan yang meliputi: belanja paket *meeting*, perjalanan dinas, dan kegiatan yang tidak secara langsung mendukung capaian kinerja.

1. Unit Akademik (Fakultas, SPs, dan Kampus UPI di Daerah)

- 1) RKAT disusun dengan prinsip partisipatif;
- 2) Target IKU/IKT menjadi acuan dalam menyusun program, kegiatan, dan pemetaan anggaran RKAT;
- 3) Target IKU/IKT didistribusikan pada seluruh program studi secara proporsional dan adil;
- 4) Unit kerja memprioritaskan kegiatan sebagaimana yang tercantum dalam referensi program dan kegiatan pencapaian target kinerja; dan
- 5) Memenuhi persentase penggunaan alokasi anggaran RKAT untuk pencapaian target kinerja sesuai proporsi yang tercantum pada Tabel 7.

Tabel 7. Proporsi Penggunaan Anggaran RKAT Unit Akademik

No	Kategori	Proporsi (%)
1.	Pencapaian target IKU	Min : 40
2.	Pencapaian target IKT	Min : 20
3.	Kegiatan operasional rutin:	Maks : 40
	• kegiatan rutin akademik (UTS/UAS, ujian sidang, seminar proposal, wisuda, kuliah umum, temu awal PPL, praktikum, dll); dan • kegiatan penunjang akademik (pengadaan bahan habis pakai, pengadaan sarana pembelajaran, pemeliharaan, kerumahtanggaan, perjalanan dinas, dll).	

Keterangan:

1. Proporsi (%) dihitung dari pagu NonPNBP setelah dikurangi belanja pegawai (Gaji dan tunjangan PNS, Tunjangan tugas tambahan, Insentif keagamaan, Tunjangan pejabat perbendaharaan dan pengelola keuangan, Honorarium pejabat dan panitia pengadaan barang/jasa, Gaji dan tunjangan PT dan PTT, Uang makan PT dan PTT, Gaji ke-13 dan 14 PT dan PTT, Bingkisan hari raya, Insentif Berbasis Kinerja (IBK), Honorarium pengelola akademik).
2. Pada kondisi tertentu, jika proporsi persentase tidak memenuhi alokasi minimal yang ditetapkan, persetujuan atas perubahan proporsi persentase ditunjukkan dengan ditandatangani dokumen RKAT oleh Rektor.
3. Pada kondisi khusus, Rektor dapat mengeluarkan kebijakan khusus terkait Proporsi Penggunaan Anggaran.

2. Unit NonAkademik

Unit nonakademik yang meliputi Wakil Rektor, Unit Pelaksana Administrasi, Unit Pelaksana Pengembangan, Unit Pelaksana Pengawasan dan Penjaminan Mutu, dan Unit Penunjang. RKAT Unit nonakademik disusun dengan ketentuan.

- 1) RKAT disusun dengan prinsip partisipatif;
- 2) Target IKU/IKT menjadi acuan dalam menyusun program, kegiatan, dan pemetaan anggaran RKAT;
- 3) Merujuk pada target kinerja yang relevan dengan tugas dan fungsi;
- 4) Memberi dukungan pada kelancaran manajemen dan pencapaian target kinerja universitas; dan
- 5) Memenuhi persentase penggunaan alokasi anggaran RKAT untuk pencapaian target kinerja sesuai proporsi yang tercantum pada Tabel 8.

Tabel 8. Proporsi Penggunaan Anggaran RKAT Unit NonAkademik

No	Kategori	Proporsi (%)
1.	Kontribusi untuk pencapaian target IKU/IKT:	Min : 20
	a. Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).	
	b. Pengembangan SDM: bantuan pendidikan dan pelatihan penyelenggaraan berbagai pelatihan.	
	c. Penjaminan Mutu: akuntabilitas penyelenggaraan organisasi (Akreditasi, AMI, ISO, dll).	
	d. Penyediaan sarana dan prasarana: pengadaan sarana prasarana perkantoran.	
2.	Kegiatan operasional rutin:	Maks: 80
	pengadaan bahan habis pakai, kerumahtanggaan, perjalanan dinas, pemeliharaan, dll.	

Keterangan:

1. Proporsi (%) dihitung dari pagu NonPNBP setelah dikurangi belanja pegawai (Gaji dan tunjangan PNS, Tunjangan tugas tambahan, Insentif keagamaan, Tunjangan pejabat perbendaharaan dan pengelola keuangan, Honorarium pejabat dan panitia pengadaan barang/jasa, Gaji dan tunjangan PT dan PTT, Uang makan PT dan PTT, Gaji ke-13 dan 14 PT dan PTT, Bingkisan hari raya, Insentif Berbasis Kinerja (IBK)).
2. Pada kondisi tertentu, jika proporsi persentase tidak memenuhi alokasi minimal yang ditetapkan, persetujuan atas perubahan proporsi persentase ditunjukkan dengan ditandatanganinya dokumen RKAT oleh Rektor.
3. Pada kondisi khusus, Rektor dapat mengeluarkan kebijakan khusus terkait Proporsi Penggunaan Anggaran.



BAB 2

RKA RENCANA KERJA DAN ANGGARAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2024

BAB II

RENCANA KINERJA TAHUN 2024

1. Gambaran Kondisi UPI PTN Badan Hukum

a. Kondisi Internal

Variabel yang mempengaruhi RKA Tahun 2024 dari kondisi Internal:

a. Target Kinerja UPI

Secara kelembagaan UPI memiliki target kinerja yang meliputi Perjanjian Kinerja UPI dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta target kinerja Renstra UPI. Kedua target ini menjadi acuan UPI dalam menentukan program dan kegiatan yang selaras dengan pencapaian kedua target tersebut. UPI telah menetapkan strategi pencapaian target tersebut melalui serangkaian program dan kegiatan yang terpetakan dalam rumusan RKAT UPI Tahun Anggaran 2024. Penetapan program dan kegiatan ini menjadi acuan seluruh instrumen kelembagaan UPI dalam mengakselerasi pencapaian target kinerja.

b. Penerimaan UKT

Penerimaan UKT akan sangat dipengaruhi dengan jumlah mahasiswa baru yang masuk ke UPI termasuk dari berbagai jalur penerimaan, baik SNMPTN, SBMPTN, maupun Seleksi Mandiri sesuai dengan kelompok-nya. Jumlah mahasiswa dan kelompok pembayaran UKT akan sangat mempengaruhi penerimaan yang bersumber dari UKT, otomatis akan sangat berpengaruh terhadap RKA.

c. Perubahan *unit cost*

Unit cost yang berlaku akan dipengaruhi oleh kebijakan dan peraturan tentang jenis layanan di UPI dan dapat berubah sewaktu-waktu.

d. Satuan biaya

Standar satuan biaya yang berlaku di UPI harus digunakan seluruh civitas untuk melakukan penyusunan dan pelaksanaan program dan anggaran dalam RKAT. Oleh karena itu penetapan standar biaya menjadi salah satu variabel utama dalam menyusun anggaran di UPI.

e. Struktur Kelembagaan

Struktur kelembagaan mengalami perubahan sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor 001 Tahun 2022 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Indonesia.

Kekuatan

UPI sebagai lembaga PTN Badan Hukum diberikan keleluasaan untuk mengembangkan diri dalam hal akademik dan non akademik untuk mencapai visi, misi, dan tujuan UPI. Hal ini menjadi peluang kekuatan pengembangan kelembagaan UPI. Kekuatan-kekuatan yang akan menjadi unggulan, antara lain: Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Kemahasiswaan dan Alumni, Sumber Daya Manusia, Keuangan, Aset dan Fasilitas, Penjaminan Mutu, Tata Kelola Universitas, dan Kerja Sama.

a. Pendidikan

- 1) Berdasarkan Undang-undang no.12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi dan PP No.4 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Perguruan Tinggi, UPI sebagai PTN Badan Hukum memiliki otonomi akademik, sehingga dapat mengembangkan bidang pendidikan secara dinamis sesuai dengan tuntutan kebutuhan pengguna lulusan;
- 2) UPI telah memiliki konsep re-desain pendidikan guru yang menjadi pedoman dalam pengembangan dan implementasi kurikulum Pendidikan Profesi Guru dan diakui oleh Kemendikbud Republik Indonesia;
- 3) UPI memiliki intelektual kapital dan pengalaman selama 68 tahun dalam menyelenggarakan Pendidikan Profesional Guru secara terintegrasi, sebagai keutuhan pendidikan akademik (S1 Kependidikan) dan pendidikan profesi (latihan praktik profesi satu tahun);
- 4) UPI memiliki 173 program studi bidang pendidikan dan nonkependidikan yang memperoleh akreditasi internasional 73 program studi, akreditasi nasional berperingkat Unggul 70 program studi, akreditasi nasional berperingkat A 46 program studi;
- 5) UPI memiliki program studi pendidikan dan nonkependidikan dalam satu payung fakultas sehingga dapat terjadi penyerbukan silang (*cross*

fertilization), sehingga akan saling menguatkan antara program studi bidang pendidikan dan nonkependidikan;

- 6) UPI menjadi universitas peringkat pertama di Indonesia dan 201-250 di dunia versi *QS World Ranking in Education*. UPI menempati peringkat 500-550 di Asia pada *QS Asia University Ranking*, peringkat ketiga sebagai Perguruan Tinggi terbaik versi *Times Higher Education World University Ranking*;
- 7) Dosen UPI memperoleh rekognisi dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai *Academic Leader* tingkat nasional bidang sains (tahun 2018), kependidikan (tahun 2019), seni dan budaya (tahun 2019), *Grant World Class Professor* Skema A (tahun 2018 dan 2019), terdapat tiga orang dosen UPI yang memperoleh penghargaan nasional 50 peneliti terbaik tingkat nasional versi Sinta, dan *L'Oreal Unesco for Woman in Science* (tahun 2016); dan
- 8) Setiap tahun, UPI termasuk perguruan tinggi yang paling diminati oleh calon mahasiswa.

b. Penelitian

- 1) UPI telah memiliki kebijakan pendanaan penelitian (peraturan MWA UPI) yang menetapkan pendanaan penelitian paling sedikit 15% dari dana non-PNBP UPI;
- 2) Kinerja penelitian didanai dari berbagai sumber dana pendanaan;
- 3) Kinerja penelitian UPI termasuk klaster mandiri sebagai peringkat paling tinggi pada kinerja penelitian nasional;
- 4) UPI telah memiliki arah dan tujuan penelitian yang dituangkan dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) dan memiliki kebijakan peningkatan alokasi pendanaan penelitian setiap tahun secara progresif;
- 5) Atmosfir penelitian di kalangan dosen sudah tumbuh dan berkembang, yang ditunjukkan dengan raihan dana yang bersifat kompetitif dari berbagai sumber pendanaan dalam dan luar negeri;
- 6) Atmosfir publikasi ilmiah di kalangan dosen sudah tumbuh dan berkembang, yang ditunjukkan dengan peningkatan jumlah publikasi pada konferensi dan jurnal nasional serta internasional terindeks; dan

- 7) Hasil-hasil penelitian dosen dari program studi nonkependidikan banyak hasil penelitian dosen yang telah dipublikasikan pada Jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional terujuk, buku ajar, *book chapter*, maupun hak kekayaan intelektual (Jenis Hak Cipta).
- c. Pengabdian Kepada Masyarakat
- 1) UPI telah memiliki kebijakan pendanaan pengabdian kepada masyarakat (peraturan MWA UPI) yang menetapkan pendanaan pengabdian kepada masyarakat paling sedikit 5% dari dana non-PNBP UPI;
 - 2) Dalam *QS Star*, UPI memperoleh bintang lima pada bidang *Social Responsibility*;
 - 3) UPI memiliki model pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa berupa model KKN tematik yang telah diakui secara nasional seperti KKN tematik revolusi mental diakui sebagai KKN terbaik oleh Kemenko PMK, KKN tematik Citarum Harum Pentahelix, dan KKN Posdaya; dan
 - 4) UPI memiliki jaringan kerjasama yang kuat dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- d. Kemahasiswaan dan Alumni
- 1) Wadah organisasi dan kreativitas mahasiswa melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) baik bidang seni, olahraga, dan bidang lainnya telah memadai dan mendapat dukungan fasilitas yang memadai sesuai dengan indikator Renstra tahun 2021-2025.
 - 2) Sudah terbentuk Badan Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan Karir sebagai layanan bimbingan dan konseling atau karir bagi mahasiswa terutama calon lulusan;
 - 3) Jumlah mahasiswa yang besar sebanyak 39,376 orang menjadi kekuatan UPI dalam menciptakan program unggulan mahasiswa UPI, baik kegiatan akademik maupun nonakademik;

- 4) Salah satu kekuatan UPI saat ini yaitu memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler. Mereka tergabung dalam kegiatan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM);
 - 5) Berbagai raihan prestasi telah ditorehkan mahasiswa UPI dalam berbagai kompetisi baik di tingkat nasional maupun internasional; dan
 - 6) Alumni UPI memperoleh rekognisi di level nasional dan internasional seperti menjadi Menteri, anggota DPR, anggota DPRD, Bupati, pejabat di lingkungan TNI dan POLRI, pimpinan perguruan tinggi lain, serta menjadi pengusaha nasional.
- e. Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan
- 1) Sumber Daya Manusia
 - a) UPI memiliki otonomi dalam pengadaan dan pembinaan Sumber Daya Manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan), sehingga SDM yang dibutuhkan dapat dipenuhi untuk memberikan layanan yang baik kepada seluruh sivitas akademika;
 - b) Latar belakang keilmuan dosen UPI sangat beragam, baik dalam bidang pendidikan maupun nonkependidikan. Mereka memiliki keahlian yang mumpuni untuk berkarya dalam bidangnya masing-masing;
 - c) Dosen UPI banyak diperbantukan atau ditugaskan dalam kelembagaan pemerintah maupun swasta seperti menjadi Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh, Atase Pendidikan dan Kebudayaan, Direktur di Kemendikbud, Dirjen, Kepala Badan Bahasa, Badan Litbang Kemendikbud, Deputi Kemenko Kesra;
 - 2) Sarana dan Prasarana
 - a) UPI memiliki kampus induk (Kampus Jalan Dr. Setiabudhi) dan kampus UPI di daerah (Cibiru, Sumedang, Tasikmalaya, Purwakarta, dan Serang). Kampus UPI di daerah menjadi aset yang sangat berharga dan menjadi modal dasar dalam pengembangan UPI. Saat ini beberapa PTN Badan Hukum lain sedang dan akan membangun beberapa kampus di luar kampus induknya, tetapi UPI sudah memiliki kampus tersendiri dan berjalan sejak era 1990-an. Secara *de-facto* bahwa UPI sudah memiliki modal dasar kampus daerah sebagai pengembangan ke depan. Mengacu

kepada pasal 70 pada peraturan MWA No 01 tahun 2014, bahwa (1) Kampus UPI di Daerah merupakan unsur pelaksana akademik yang menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi dalam sistem multikampus dan multimoda, (2) Kampus UPI di Daerah dapat menyelenggarakan program pendidikan diploma, sarjana, magister, doktor, profesi, dan spesialis, (3) Penyelenggaraan program pendidikan Kampus UPI di Daerah dapat dilengkapi dengan unit-unit kerja yang dibentuk sesuai dengan kebutuhan, dan (4) Kampus UPI di Daerah dapat dikembangkan menjadi Fakultas atau beberapa Fakultas sesuai dengan kebutuhan;

- b) Kampus induk secara historis sudah memiliki nama dan citra yang baik dan sudah diketahui oleh banyak kalangan, antara lain; Bumi Siliwangi, Isola, Museum Pendidikan Nasional, dan fasilitas olahraga;
- c) Di beberapa fakultas fasilitas perkuliahan dan laboratorium sudah bertaraf nasional bahkan internasional (misalnya FPMIPA). Hal ini menjadikan fakultas tersebut masuk dalam daftar kunjungan wisata pendidikan bagi para siswa sekolah menengah;
- d) Di beberapa fakultas (misalnya olah raga) laboratoriumnya sudah dijadikan sebagai rujukan nasional dan sebagai alat kerja sama kelembagaan dalam peningkatan mutu SDM; dan
- e) UPI memiliki fasilitas fisik meliputi ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, bengkel kerja, studio, fasilitas olah raga, gedung pertemuan, sarana ibadah, asrama, gedung perkantoran, ruang terbuka hijau yang cukup memadai.

3) Keuangan

- a) UPI sejak tahun 2015 telah menggunakan sistem perencanaan dan penganggaran (E-Planning) dan sejak tahun 2018 menggunakan sistem pengelolaan keuangan (Sintag);
- b) Pembuatan laporan pajak UPI dilakukan secara *online* melalui Sistem Pelaporan Pajak;

- c) Penggajian Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak Tetap dilakukan secara *online* melalui Sistem Penggajian Pegawai Tetap (PT) dan Pegawai Tidak Tetap (PTT);
 - d) Penerimaan UPI sudah menggunakan sistem pendapatan secara *online* yang mencakup *Income Generating Unit* (IGU), Uang Kuliah Tunggal (UKT), dan lain-lain;
 - e) Sistem monitoring dan evaluasi keuangan dilakukan setiap bulan menggunakan aplikasi *eplanning*; dan
 - f) UPI sudah berpredikat Wajar tanpa Pengecualian (WtP) sejak tahun 2008.
- f. Tata Kelola Universitas
- a) UPI memiliki otonomi dalam pengelolaan universitas, sehingga memudahkan perluasan layanan akademik dan nonakademik serta pengembangan berbagai bidang ilmu untuk meningkatkan daya saing universitas; dan
 - b) UPI melaksanakan kepemimpinan yang konstruktif berlandaskan nilai ilmiah, edukatif dan religius.

Kelemahan

- a. Pendidikan
- 1) *Roadmap* keilmuan yang memuat bidang-bidang prioritas sesuai jati diri UPI belum jelas dan tegas arah pengembangannya;
 - 2) Kebijakan pendidikan, tata kelola, dan fasilitas akademik belum sepenuhnya mendukung perwujudan pembelajaran berstandar internasional;
 - 3) Walaupun UPI sudah diakui sebagai universitas yang bergerak dalam bidang kependidikan, tetapi penanganan Program Studi PPG belum secara maksimal diberdayakan;
 - 4) Secara aktual, UPI hanya menyelenggarakan Pendidikan Profesi Guru yang tidak terintegrasi (sebagaimana yang dimandatkan oleh pihak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan);
 - 5) Karya dosen yang terbit dalam jurnal internasional terindeks untuk bidang pendidikan masih sedikit dibandingkan dengan program studi nonkependidikan;

- 6) Kurikulum pada beberapa program studi belum mampu mengakomodir tantangan dan perubahan jaman sesuai bidangnya masing-masing;
 - 7) Ada beberapa program studi yang jumlah mahasiswanya semakin menurun karena tidak diminati masyarakat; dan
 - 8) Belum meratanya kelompok keahlian dosen untuk memperkokoh kinerja mutu program studi dalam menunjang karir dosen.
- b. Penelitian
- 1) *Roadmap* penelitian belum fokus pada bidang-bidang keilmuan prioritas sesuai jati diri UPI ;
 - 2) Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan penelitian kompetitif nasional dan internasional masih terbatas;
 - 3) Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan publikasi pada jurnal nasional dan/atau internasional bereputasi masih terbatas;
 - 4) Jumlah dosen yang memiliki HAKI masih sedikit; dan
 - 5) Hasil penelitian belum memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat, karena masih kurangnya publikasi hasil penelitian secara nasional dan internasional serta hilirisasi inovasi hasil penelitian.
- c. Pengabdian Kepada Masyarakat
- 1) *Roadmap* pengabdian kepada masyarakat belum fokus pada bidang-bidang keilmuan prioritas sesuai jati diri UPI;
 - 2) Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang bersifat kompetitif nasional dan/atau internasional masih terbatas; dan
 - 3) Kontribusi hasil pengabdian kepada masyarakat belum sepenuhnya memberi dampak pada perkembangan keilmuan dan kesejahteraan masyarakat, karena masih kurang publikasi konsep dan inovasi hasil pengabdian kepada masyarakat.
- d. Kemahasiswaan dan Alumni
- 1) Keterbatasan sumber daya dalam pengelolaan pembinaan kemahasiswaan dan pengembangan kreativitas mahasiswa serta program pembinaan kemahasiswaan masih terkotak-kotak dan belum komprehensif;

- 2) Perolehan jumlah berbagai Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di tingkat nasional dan internasional masih rendah dan penghargaan terhadap perolehan prestasi mahasiswa masih rendah;
 - 3) Belum maksimalnya pendanaan kegiatan kemahasiswaan;
 - 4) Masih banyak kegiatan UKM pada level nasional dan internasional yang belum diikuti karena terkendala biaya;
 - 5) Pelatihan dan pembimbingan kegiatan kemahasiswaan belum direncanakan secara maksimal; dan
 - 6) Sarana dan fasilitas latihan kegiatan kemahasiswaan masih kurang.
- e. Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan
- 1) Sumber Daya Manusia
 - a) Persentase dosen bergelar akademik doktor dan/atau jabatan fungsional guru besar masih rendah, sehingga masih menjadi kendala dalam menyeimbangkan penugasan Tridarma Perguruan Tinggi;
 - b) Jumlah tenaga kependidikan dengan kompetensi rata-rata kurang cukup banyak, akan berdampak pada dinamika universitas menjadi kurang fleksibel dan lincah;
 - c) Rasio jumlah dosen pada program studi tertentu belum ideal;
 - d) *Database* dosen (terutama karya-karya) belum terpusat dan belum maksimal terkoneksi ke semua unit;
 - e) Belum terfasilitasi secara maksimal bagi dosen yang menjadi tenaga ahli atau pembicara pada *event* nasional maupun internasional;
 - f) Jumlah dosen yang menghasilkan karya dalam artikel yang diterbitkan pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional terindeks masih rendah;
 - g) Tidak meratanya kemampuan sumber daya manusia dalam menunjang penyelenggaraan akademik;
 - h) Tendik (laboran) masih kurang sebagai penunjang akademik;
 - i) Jumlah dana penelitian bagi tendik yang bekerja sebagai laboran (fungsional) masih terbatas; dan
 - j) UPI belum mempunyai sistem kepegawaian yang terintegrasi untuk menunjang sistem *smart campus*.

- 2) Sarana dan Prasarana
 - a) Dalam pengembangannya, potensi aset yang begitu besar di kampus daerah belum secara maksimal diberdayakan;
 - b) Perlu penambahan fasilitas pendukung akademik terutama pada program studi baru di fakultas dan kampus daerah;
 - c) Belum meratanya fasilitas dan laboratorium yang dimiliki program studi, ada beberapa yang masih belum memiliki laboratorium;
 - d) Akan banyak perubahan dalam lima tahun ke depan, terutama model dan sistem perkuliahan secara *online*.
 - e) Masih banyak sarana dan prasarana yang belum ramah lingkungan dan belum sepenuhnya dapat diakses oleh kaum difabel;
 - f) Infrastruktur penelitian kurang memadai dan sumber daya manusia pendukung belum berkembang, sehingga berdampak pada kurang efektif dan efisien pengelolaan penelitian; dan
 - g) Sarana dan prasarana belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan layanan akademik dan nonakademik yang terintegrasi.
- f. Keuangan
 - 1) UPI belum mempunyai sistem keuangan yang terintegrasi dengan sistem manajemen lainnya untuk menunjang sistem *smart campus*; dan
 - 2) Belum sinkronnya data mahasiswa pembayar UKT di Direktorat Keuangan, Direktorat Akademik, dan unit kerja akademik.
- g. Tata Kelola Universitas
 - 1) Pengelolaan dan sistem *database* SDM belum sepenuhnya tersentralisasi dan terintegrasi di universitas, sehingga SDM yang tidak sesuai kompetensi yang dibutuhkan cukup tinggi; dan
 - 2) Sistem perencanaan, pengelolaan keuangan dan aset belum sepenuhnya tersentralisasi dan terintegrasi sehingga memberi dampak pada belum efektif dan efisiennya pemanfaatan keuangan dan aset.

b. Kondisi Eksternal

Peluang

a. Pendidikan

- 1) Kepercayaan yang tinggi dari masyarakat dan berbagai mitra nasional maupun internasional, sangat potensial dalam mengakselerasi pengembangan kurikulum program studi sesuai kebutuhan pasar dan pelaksanaan pembelajaran berbasis perkembangan industri dan teknologi;
- 2) Peningkatan kualitas pendidikan calon guru melalui revitalisasi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dan penguatan Pendidikan Profesi Guru (PPG), sangat potensial dalam mendukung pengembangan bidang-bidang prioritas sesuai jati diri UPI;
- 3) Beberapa program studi dapat didorong memiliki akreditasi internasional;
- 4) Program studi Pendidikan Profesi Guru sebagai program andalan UPI dalam pengembangan profesi guru yang bermitra dengan pemerintah;
- 5) Program studi tertentu dapat memiliki peluang menjadi kelas internasional;
- 6) Untuk mengatasi tuntutan dan tantangan secara global, kurikulum yang baik dan disediakan program studi dapat mengakomodir kebutuhan masyarakat; dan
- 7) Kelompok Keahlian Dosen (KKD) dapat meningkatkan jumlah artikel yang akan diterbitkan oleh jurnal nasional dan internasional terakreditasi.

b. Penelitian

- 1) Kepercayaan yang tinggi dari mitra nasional maupun internasional, sangat potensial dalam melaksanakan kolaborasi penelitian dan publikasi ilmiah pada jurnal nasional maupun internasional bereputasi; dan
- 2) Berkembangnya isu nasional dan global menuntut universitas untuk dapat berpartisipasi dan berperan aktif dalam menyelesaikan isu-isu tersebut yang terkait pendidikan, ekonomi, urbanisasi dan kemajuan teknologi, melalui kegiatan penelitian, pengembangan inovasi dan hilirisasi hasil penelitian.

- c. Pengabdian Kepada Masyarakat
 - 1) Kepercayaan yang tinggi dari masyarakat dan mitra memberikan kesempatan pada UPI untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada berbagai sektor; dan
 - 2) Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik memberikan kesempatan pada UPI untuk terlibat pada berbagai sektor diluar kependidikan;
- d. Kemahasiswaan dan Alumni
 - 1) Kegiatan perlombaan dan kompetisi mahasiswa baik tingkat nasional maupun internasional semakin meningkat;
 - 2) Lembaga yang menyediakan beasiswa untuk membantu mahasiswa semakin meningkat;
 - 3) Mahasiswa menjadi ujung tombak dalam sebuah universitas, karena keberhasilan sebuah universitas akan terlihat dari keberhasilan prestasi mahasiswanya. Mahasiswa UPI memiliki peluang maju;
 - 4) Program kegiatan ekstrakurikuler harus terus dikembangkan sebagai bagian dari proses pendidikan secara utuh bagi para mahasiswa UPI, agar bisa bersaing di dunia internasional;
 - 5) Latihan yang terprogram dan intensif akan meningkatkan prestasi mahasiswa; dan
 - 6) Alumni menjadi faktor penunjang dalam membangun jejaring kerjasama, riset kolaboratif, *tracer study* untuk akreditasi, membantu mahasiswa yang kesulitan finansial, role model bagi mahasiswa untuk alumni yang berhasil.
- e. Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan
 - 1) Sumber Daya Manusia
 - a) Banyak lembaga yang menawarkan beasiswa bagi dosen untuk melanjutkan studi baik di dalam negeri maupun di luar negeri;
 - b) Terbuka kesempatan untuk mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi sesuai bidang keahlian yang dibutuhkan;
 - c) Banyak lembaga yang berminat memanfaatkan sarana prasarana dan kepakaran dosen UPI sehingga berpotensi sebagai *Income Generating*

Unit (IGU) apabila dikelola secara profesional sesuai kaidah-kaidah *good corporate governance*;

- d) Karya-karya dosen UPI sangat membantu dalam pemeringkatan universitas, terutama hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
 - e) Kapasitas dan kapabiliitas dosen yang bereputasi nasional dan internasional, memungkinkan UPI dapat bersaing di secara global;
 - f) Bagi tendik yang bergelar doktor dan memiliki keahlian yang langka pada program studi tertentu, dapat dioptimalkan menjadi tenaga dosen; dan
 - g) Laboran yang sangat kompeten dan ahli dalam bidangnya sangat membantu dalam pencapaian dan peningkatan mutu program studi, sehingga bisa bersaing pada tingkat nasional dan internasional.
- 2) Sarana dan Prasarana
- a) Optimalisasi aset kampus daerah memilki potensi untuk meningkatkan citra lembaga; dan
 - b) Program studi memiliki potensi dan peluang maju dan berkembang pada level nasional atau internasional), berdasarkan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.
- 3) Keuangan
- a) Kesempatan untuk melakukan investasi bisnis yang menguntungkan sangat terbuka, sehingga berpotensi sebagai *Income Generating Unit (IGU)* yang dapat digunakan untuk peningkatan layanan Tridarma Perguruan Tinggi;
 - b) Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dan berupaya maksimal dalam mendapatkan program hibah maupun *Corporate Social Responsibility (CSR)* baik dari pemerintah maupun swasta dalam upaya mendapatkan penghasilan tambahan, sehingga UPI tidak bergantung pada uang kuliah tunggal (UKT) mahasiswa;
 - c) Mempersiapkan dana cadangan untuk kondisi darurat; dan
 - d) Efisiensi dalam pengelolaan keuangan.

f. Tata Kelola Universitas

- 1) Sebagai PTN Badan Hukum memiliki otonomi nonakademik yang lebih luas, sehingga pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, dan aset lebih efektif dan efisien.

Ancaman

a. Pendidikan

- 1) Era globalisasi telah menciptakan atmosfer di bidang pendidikan yang terbuka, sehingga memberikan peluang masuknya perguruan tinggi asing/luar negeri yang telah memiliki reputasi kelas dunia dan peningkatan jumlah perguruan tinggi dalam negeri menyebabkan tingkat persaingan cukup tinggi baik dalam rekrutmen mahasiswa, mutu layanan akademik, peningkatan mutu proses pendidikan, maupun peningkatan mutu lulusan;
- 2) Revolusi Industri 4.0 serta perkembangan revolusi lainnya menuntut kemampuan literasi baru yaitu Literasi Data (kemampuan untuk membaca, analisis, dan menggunakan informasi/*big data* di dunia digital), Literasi Teknologi (*Coding, Artificial Intelligence, & Engineering Principles*), dan Literasi Manusia (*Humanities, Komunikasi, & Desain*), sehingga memerlukan penyesuaian proses pendidikan;
- 3) Program studi wajib membentuk KKD sebagai wadah pendalaman keilmuan dan pengembangan jenjang karir dosen melalui penelitian dan PkM; dan
- 4) Tim Pengembang Kurikulum (TPK) UPI sebagai lembaga yang kompeten harus terus berupaya membuat desain kurikulum tahun 2021-2025.

b. Penelitian

- 1) Produktivitas penelitian dan/atau publikasi ilmiah pada jurnal nasional atau internasional bereputasi perguruan tinggi lain berkembang sangat pesat;
- 2) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, memunculkan inovasi yang cepat dalam penyelenggaraan penelitian, sementara kemandirian sains dan teknologi di UPI masih relatif rendah; dan
- 3) Perubahan pengelolaan penelitian menyebabkan tingkat persaingan untuk memperoleh dana penelitian semakin kompetitif.

- c. Pengabdian Kepada Masyarakat
 - 1) Sering terjadi perubahan kebijakan dan belum sinkronnya kebijakan antar lembaga di pemerintah menyebabkan kesulitan pengembangan program pengabdian kepada masyarakat; dan
 - 2) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bukan hanya menjadi otonomi perguruan tinggi, tapi dapat dilaksanakan oleh Organisasi Masyarakat (Ormas), Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), sehingga meningkatkan persaingan untuk memperoleh dana dari pemerintah dan swasta melalui CSR (*Corporate social Responsibility*).
- d. Kemahasiswaan dan Alumni
 - 1) Lapangan kerja menuntut lulusan yang memiliki keahlian khusus dan berwawasan global;
 - 2) Pengaruh eksternal yang sangat dinamis dan berpotensi negatif mewarnai kegiatan kemahasiswaan; dan
 - 3) Pembinaan ekstrakurikuler sangat membantu mahasiswa dalam mencari dan mengembangkan jati dirinya seorang mahasiswa sebagai persiapan mereka terjun ke masyarakat. Banyak tokoh yang sukses sebagai politisi, akademisi, pengusaha, dan birokrat dilapangan yang berawal dari aktivitas sejak mahasiswa.
- e. Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan
 - 1) Sumber Daya Manusia
 - a) Perkembangan teknologi yang pesat mengakibatkan sarana dan prasarana yang dimiliki cepat usang;
 - b) Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat membutuhkan dana besar untuk melakukan inovasi dan mengadopsi perkembangan teknologi informasi terkini;
 - c) *Database* dosen harus direvisi dan diperbaharui agar terkoneksi secara terpusat dalam satu sistem;
 - d) Ada program pengembangan karir dosen dan kaderisasi kepemimpinan sebagai kontinuitas kelembagaan ke depan;
 - e) Tantangan tendik sebagai penunjang penyelenggaraan pendidikan ke depan semakin berat, karena model dan sistem pendidikan sudah

mengarah pada pembelajaran daring yang memerlukan keahlian dalam komputer; dan

- f) Semua tendik wajib bisa dan menguasai komputer sebagai *supporting system*.

2) Sarana dan Prasarana

- a) Perlu ada tambahan sarana dan fasilitas untuk pengembangan Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG). Hal ini dilakukan karena UPI sebagai universitas yang memiliki jati diri dalam bidang kependidikan;
- b) Sarana dan prasarana untuk latihan harus terfasilitasi secara optimal oleh pihak universitas;
- c) Tantangan dalam pengembangan aset dan fasilitas kampus daerah sudah pasti memerlukan biaya yang sangat besar. Hal ini diperlukan energi dan dukungan dari semua pihak, agar optimalisasi potensi tersebut dapat membawa UPI lebih besar;
- d) Jika UPI terlambat dalam membuat kebijakan dalam penentuan fasilitas untuk 17 program studi baru, kemungkinan program studi tersebut akan kesulitan dalam praktek laboratoriumnya. Hal ini berdampak pada kualitas lulusan yang berpotensi menurunnya kepercayaan publik pada lembaga UPI; dan
- e) Perlu tambahan pendukung jaringan internet dengan *cache* (memori) yang lebih kuat.

3) Keuangan

- a) Resesi keuangan;
- b) Pailit; dan
- c) Krisis keuangan.

f. Tata Kelola Universitas

- 1) Masih terdapat dualisme peraturan pemerintah dan universitas, sehingga kurang mendukung efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional UPI PTN Badan Hukum; dan
- 2) Peraturan perundangan tentang aset dan fasilitas belum sepenuhnya memberikan keleluasaan dalam pengelolaan aset dan fasilitas di UPI PTN Badan Hukum.

c. Asumsi Makro

Asumsi makro untuk RAPBN 2024

No.	Asumsi Makro	RAPBN 2024	Kesepakatan
1	Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,2	5,2
2	Laju Inflasi (%)	2,8	2,8
3	Nilai Tukar Rupiah (Rp/US\$)	15.000	15.000
4	Tingkat Suku Bunga SBN-10 tahun (%)	6,7	6,7
5	Harga Minyak Mentah Indonesia/ICP (US\$/Barel)	80	82
6	<i>Lifting</i> Minyak Bumi (ribu barel per hari)	625	635
7	<i>Lifting</i> Gas Bumi (ribu barel setara minyak per hari)	1.033	1.033

Foto: Asumsi Dasar Ekonomi Makro 2024. (Dok. Asumsi APBN)
 Asumsi Dasar Ekonomi Makro 2024. (Dok. Asumsi APBN)

1. Tingkat pertumbuhan ekonomi

Laju pertumbuhan ekonomi secara makro akan mempengaruhi pelaksanaan anggaran. Pertumbuhan ekonomi Tahun 2024 ditetapkan sebesar 5,2%, hal tersebut tertuang dalam arsitektur Rancangan Undang-Undang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2024.

2. Laju Inflasi 2,8%

Nilai inflasi akan sangat mempengaruhi besaran anggaran kegiatan per tahun yang harus menjadi dasar penentuan kebijakan mengenai harga.

3. Perubahan kurs dollar (US\$) 1 US\$ = Rp. 15.000

Nilai kurs dollar (US\$) akan sangat mempengaruhi harga pasar, sehingga berdampak pula pada besaran anggaran dalam kegiatan terutama untuk kegiatan pengadaan barang dan jasa.

4. Tingkat suku bunga

Suku bunga deposito pada Tahun 2024 ditetapkan sebesar 6,7%.

d. Asumsi Mikro

1. Kebijakan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku

Kebijakan akuntansi akan mempengaruhi dalam hal pengelolaan perguruan tinggi, mulai dari penerimaan sampai dengan pencatatan belanja dan asetnya. Laporan

pengelolaan keuangan di UPI secara berkala direviu oleh Satuan Pengendalian Internal (SPI) dan Kantor Akuntan Publik yang independen.

2. Anggaran yang diperoleh dari pemerintah

Alokasi anggaran yang diterima UPI dari sumber pendanaan APBN/DIPA yang dipergunakan untuk biaya belanja pegawai yang meliputi gaji, uang makan, tunjangan kehormatan maupun sertifikasi. UPI memperoleh alokasi dari Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum, (BPPTN Badan Hukum) yang digunakan untuk belanja pegawai non PNS yang meliputi gaji, uang makan, kegiatan operasional, maupun inventasi.

3. Insentif Berbasis Kinerja (IBK)

Terbatasnya sumber pendapatan dalam menunjang implementasi program dan kegiatan merupakan salah satu kendala dalam mengoptimalkan alokasi anggaran untuk mendukung kinerja. Hal ini karena PTN Badan Hukum harus mengalokasikan dana untuk IBK (remunerasi) bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan dalam rangka peningkatan kinerja universitas.

2. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja

a. Kinerja Tahun 2023 dan Target Tahun 2024

Tabel 9. Capaian Kinerja dan Target Kinerja

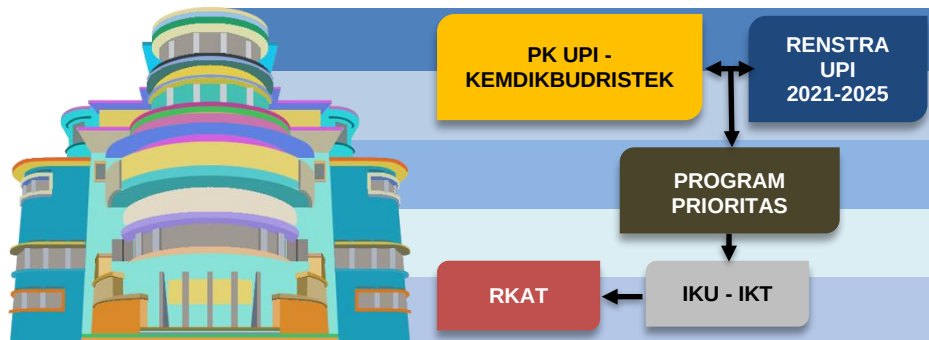
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2023	Capaian 2023	Target 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80	47,37	80
		2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	40	24	40
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	40	45	40
		4 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar	%	30	68	50

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2023	Capaian 2023	Target 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri				
		5 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	1	1,75	1,5
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	1	6,75	2
		7 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi sebagian bobot evaluasi	%	55	42,33	55
		8 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	10	46,2	45
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	9 Predikat SAKIP	Predikat	A	AA (90,80)	A
		10 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	90	91,99	90

Secara teknis penetapan kebijakan yang menjadi strategi pencapaian target dilakukan dengan menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). IKU dan IKT diturunkan dari penjabaran target Renstra UPI 2021-2025 dan Perjanjian Kinerja, diturunkan kembali menjadi Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang menjadi kewajiban unit pelaksana teknis melakukan pencapaian target IKK. IKK dirumuskan menjadi perjanjian kinerja yang ditandatangani pimpinan unit kerja dengan unit pelaksana teknis.

Akumulasi ketercapaian IKK pada setiap program unit kerja (unit akademik dan unit non akademik), akan menggambarkan ketercapaian IKU dan IKT pada tingkat kebijakan yang selanjutnya akan menggambarkan ketercapaian target renstra maupun Perjanjian Kinerja UPI-Kemdikbudristek. Secara operasional, program dan kegiatan

dirumuskan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). RKAT unit kerja juga diarahkan untuk mendukung seluruh pencapaian target kinerja.



Gambar 5. Alur Perencanaan Kinerja UPI

Untuk mengukur keterlaksanaan kebijakan dan program Tahun Anggaran 2024, maka ditetapkan indikator kinerja serta target kinerja universitas pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Indikator Kinerja UPI Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2024	Periode*)	Kategori
1	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>)	%	85	T	IKU
2	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	60	T	IKT
3	Persentase mahasiswa asing	%	1,4	K	IKT
4	Persentase mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i>	%	2	K	IKT
5	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	35	T	IKU
6	Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	64	T	IKU
7	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain atau di QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>) atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri	%	25	T	IKU
8	Persentase dosen asing	%	7	K	IKT
9	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	5	K	IKT
10	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	175	T	IKT
11	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,9	T	IKU
12	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	28.838	K	IKT
13	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	Produk	60	T	IKT

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2024	Periode ^{*)}	Kategori
14	Science Technopark UPI	Dokumen/ Produk	3 produk	T	IKT
15	Jumlah prototipe dari luaran riset	prototipe	1	T	IKT
16	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	40	K	IKU
17	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,1	T	IKU
18	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	12	T	IKT
19	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,3	T	IKU
20	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	0,9	T	IKU
21	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	51	K	IKU
22	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	9,7	K	IKT
23	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	T	IKU
24	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	5	T	IKU
25	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	90	T	IKT
26	Peringkat UPI di <i>GreenMetric</i>	Ranking	315	T	IKT
27	Akreditasi Perpustakaan	Peringkat	A	T	IKT
28	Akreditasi Arsip Universitas	Peringkat	A	T	IKT
29	Akreditasi UPT Layanan Kesehatan	Peringkat	Madya	T	IKT
30	Akreditasi Museum Pendidikan Nasional	Peringkat	Ter-standar	T	IKT
31	Jumlah laboratorium <i>microteaching</i>	Laboratorium	30	K	IKT
32	Jumlah alokasi dana untuk pengembangan sarana dan prasarana modern	Miliar (rupiah)	42,5	T	IKT
33	Jumlah IGU	Rp (M)	40	T	IKT
34	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WtP	WtP	T	IKT
35	Nilai Kinerja Anggaran atas RKA-K/L	Nilai	90	T	IKU
36	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	A	T	IKU
37	Indeks kepuasan pelayanan	%	85	T	IKT
38	Pemeringkatan keterbukaan informasi publik	Peringkat	Informatif	K	IKT
39	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	T	IKU
40	Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT	Peringkat	Unggul	K	IKT
41	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	70	K	IKT
42	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	35	K	IKU
43	Peringkat di <i>QS/THE World University Ranking</i>	Peringkat	1000	T	IKT

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2024	Periode ^{*)}	Kategori
44	Peringkat di QS/ <i>THE World University Ranking by Subject in Education</i>	Peringkat	151-200	T	IKT
45	Peringkat di QS/ <i>THE Asian University Ranking</i>	Peringkat	501-550	T	IKT
46	Rating pada QS <i>Star</i>	Bintang	3	T	IKT
47	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	2	K	IKT
48	Jumlah Fakultas/ Sekolah (antara lain : Fakultas Kedokteran Fakultas Hukum, Fakultas Psikologi, Fakultas Pendidikan Agama Islam, Sekolah Vokasi), Kampus UPI di Daerah, Program Studi dan unit nonakademik baru	Unit	2 Fakultas 2 Prodi	T	IKT
49	Jumlah Pusat Unggulan (<i>Center of Excellence</i>)	Unit	17	K	IKT

Keterangan:

* T=Tahunan; K=Kumulatif

b. Kinerja Kelembagaan UPI

Keseluruhan program dan kegiatan yang dirumuskan UPI didasarkan pada kesatuan yang tidak terpisahkan dari kegiatan akademik. Pimpinan universitas senantiasa fokus pada kebijakannya dalam rangka pencapaian seluruh target kinerja. Kebijakan tersebut pada gilirannya telah membuahkan hasil yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari capaian kinerja sampai dengan Tahun 2024. Capaian tersebut menjadi gambaran bahwa UPI senantiasa melakukan berbagai penguatan dan peningkatan diseluruh aktivitas kinerja. Beberapa capaian tersebut yaitu:

1. Beberapa capaian penting di Tahun 2023 menjadi tonggak bahwa UPI memiliki potensi besar dan strategis dengan jati dirinya. Dalam QS World University Ranking (WUR) 2023, UPI berhasil menempati peringkat antara #1201 #1400 di tingkat dunia. Hal tersebut merupakan prestasi luar biasa yang telah dicapai universitas dalam menghadapi persaingan global. UPI juga berhasil meraih peringkat #201-250 dalam QS *WUR by Subject Education and Training* di tingkat global, serta masuk dalam Top 50 universitas di Asia dan menjadi peringkat pertama di Indonesia dalam kategori tersebut. Lebih lanjut, berdasarkan pemeringkatan *THE WUR by Subject* 2023, UPI juga meraih peringkat #401-500 dalam bidang *Education*, peringkat #1001+ dalam bidang *Engineering*, peringkat #801-1000 dalam bidang *Physical Sciences*, dan peringkat #801+ dalam bidang *Social Sciences* di tingkat global.
2. Dalam rangka menuju universitas kelas dunia, sampai dengan Tahun 2023 terdapat 73 prodi di UPI telah terakreditasi internasional. 60 prodi terakreditasi *Agentur fur*

Qualitatatssicherung Durch Akkreditierung von Studiengängen E.V. (AQAS), 9 prodi terakreditasi Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik (ASIIN), dan 4 prodi terakreditasi Asean University Network Quality Assurance (AUN QA).

3. Jumlah prodi Unggul/A UPI terus meningkat jumlahnya, berdasar data sampai dengan Tahun 2023 terdapat 70 prodi yang terakreditasi unggul dan 46 prodi terakreditasi A dari 173 prodi di UPI.
4. Jumlah publikasi atau jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah terus mengalami peningkatan baik *Scopus*, *Web of Science*, Garuda, buku, dll (sumber: <https://sinta.kemdikbud.go.id/affiliations/profile/414>). Dalam rangka peningkatan jumlah publikasi terindeks scopus UPI berstrategi dengan membuat unit kerja (Kantor Jurnal dan Publikasi) yang fokus untuk meningkatkan kualitas jurnal dan publikasi dosen UPI.
5. UPI memperoleh 8 Penghargaan pada Anugerah Diktiristek 2023 yang meliputi:
 - a) Anugerah PDDIKTI, Kategori PTNBH Subkategori Satuan Kerja dengan Pelaporan PDDIKTI Terbaik : *Gold Winner* (Terbaik 1);
 - b) Anugerah Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kategori Magang Studi Independent Bersertifikat (MSIB) pada Subkategori Koordinator Peguruan Tinggi Kontribusi Positif Terbaik : a.n. Dr. Yusi Riksa Yustiana., M. Pd, *Gold Winner* (Terbaik 1);
 - c) Anugerah Kehumasan, Kategori Insan Humas PTN BH: a.n. Dr. Jatmika Nurhadi, M.Hum, (Humas UPI), *Gold Winner* (Peringkat 1);
 - d) Anugerah Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Kategori Dosen Berprestasi (Sinta Award), Subkategori Dosen Berprestasi dengan usia diatas 40 tahun dengan Sinta Score Tertinggi Tahun 2020-2022 : a.n. Prof. Dr. Eng. Asep Bayu Dani Nandiyanto, S.T., M.Eng;
 - e) Anugerah Kehumasan, Kategori Unit Layanan Terpadu PTN BH: *Silver Winner* (Peringkat 2);
 - f) Anugerah Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kategori Kampus Mengajar, dengan prestasi perguruan tinggi dengan keikutsertaan mahasiswa terbanyak ke-2;

- g) Anugerah Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kategori Kampus Mengajar Subkategori Kelompok mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan di Sekolah Dasar dengan program kerja terbaik (Terbaik 2);
- h) Anugerah Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kategori Kampus Mengajar Subkategori Kelompok mahasiswa dengan program kerja terbaik.



UPI Raih 8 Penghargaan di Anugerah Diktiristek 2023

6. Universitas Pendidikan Indonesia berhasil meraih tiga kategori penghargaan pada kegiatan Abdidaya ormawa Tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Dit. Belmawa) Ditjen Diktiristek Kemendikbudristek. Ketiga kategori tersebut di raih oleh :
 - a) H. Anggi Maulana Rizqi. Dipl. Lc. MA. M. Pd sebagai dosen pembimbing terbaik 2 pada kategori Dosen dengan embrio keberlanjutan terkuat.
 - b) UKM Racana (Pramuka) sebagai tim pelaksana terbaik 3 pada kategori perubahan masyarakat tersignifikan.
 - c) Ormawa Himagrinn, sebagai Dukungan Ormawa terbaik 3 pada kategori Ormawa tervisioner.



Raihan Penghargaan Abdidaya Ormawa Tahun 2023

7. FIIPS UPI Berhasil ditetapkan Sebagai Lembaga Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Merujuk Surat Nomor : 4989/G/OT.01.03/2021 Tanggal 21 Juli 2021 Tentang Penyampaian Hasil Penilaian Tim Penilai Internal Pembangunan Zona Integritas Tahun 2021, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FIIPS) Universitas Pendidikan Indonesia lolos seleksi dan ditetapkan sebagai Lembaga Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Penetapan tersebut dilakukan oleh Inspektorat Jenderal selaku Tim Penilai Internal untuk 167 (seratus enam puluh tujuh) unit kerja Kemdikbudristek yang diusulkan berpredikat WBK dan WBBM.

FIIPS UPI Berhasil ditetapkan Sebagai Lembaga Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)



8. Arsip Universitas UPI sudah terakreditasi A berdasarkan hasil penilaian dan evaluasi yang dilaksanakan oleh Tim Asesor Akreditasi ANRI.
9. Pada Tahun 2023 implementasi akuntabilitas kinerja telah memiliki Predikat Sangat Memuaskan. Indikator ini diperoleh dari raihan Predikat AA implementasi AKIP dengan nilai 90.80. Nilai capaian AKIP yang diperoleh UPI selalu meningkat. Hal ini

menjadi indikator bahwa UPI telah unggul dalam mengelola kelembagaan dan memberikan layanan terbaik bagi stakeholder.

10. Berdasarkan capaian nilai kinerja anggaran Tahun 2023, Nilai Kinerja Anggaran atas RKA-K/L, UPI memperoleh telah melampaui target. Berdasarkan data sementara capaian Nilai Kinerja Anggaran UPI adalah sebesar 91,99.



Rektor UPI dan Sejumlah Pimpinan Perguruan Tinggi
Menerima Penghargaan Mendikbudri Atas
Kinerja Anggaran Terbaik Tahun 2022



UPI Menerima 8 Penghargaan Anugerah Diktiristek 2023

11. Sejumlah prestasi membanggakan diraih dosen, tenaga kependidikan maupun mahasiswa UPI. Prestasi tersebut menunjukkan bahwa Sumber Daya Manusia di UPI mampu bersaing daya saing baik ditingkat nasional maupun global.

Prestasi Dosen



Prof. Dr.Eng. Asep Bayu Dani Nandiyato, pakar Teknologi Partikel dari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) mendapatkan *Gold Winner* untuk Anugerah Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, kategori Dosen Berprestasi SINTA Award

5 Dosen UPI Meraih Prestasi Pada Kompetisi Karya Inovasi Video Pembelajaran Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi:

1. Prof. Dr. Dasim Budimansyah, M.Si, dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn) FPIPS UPI, dengan judul Pembelajaran Berbasis Proyek pada kategori video Animasi/*Motion Grafis/Explainer*
2. Abdul Azis, S.Pd., M.Pd, dosen Program Studi Pendidikan Sosiologi FPIPS UPI, dengan judul Pancasila sebagai Sistem Filsafat pada kategori Video Presentasi
3. Andreas Suwandi, S.Pd., M.Pd, Dosen Program Studi Pendidikan Pariwisata FPIPS UPI, dengan judul *Video Tutorial Basic Cover Table setting* pada kategori Video Tutorial/Demonstrasi
4. Dias Pratami Putri, Dosen Program Studi Manajemen Industri Katering FPIPS UPI, dengan judul Dasar Penyelenggaraan Bar, pada kategori *Video Storytelling*.
5. Lilit Rusyati, S.Pd., M.Pd, Dosen Program Studi Pendidikan IPA FPMIPA UPI, dengan judul *Assessment in Science: Item Analysis with Rasch Model using Ministep* pada kategori Video Tutorial/Demonstrasi



Dosen Peraih Prestasi pada Kompetisi Karya Inovasi Video Pembelajaran
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Prestasi Mahasiswa



Mahasiswa Fisika FPMIPA
UPI Raih Medali Emas dan
Perak di Ajang *International
Invention and Innovative
Competition (InIIC) Series
1/2023 Malaysia*

Nareswari Ghalda Shafira
Raih Juara 1 Tingkat
Internasional Pada
Kompetisi Bali
Taekwondo International
Championship 2023,
yang diselenggarakan 13
Oktober 2023



Azkiya Putri dan Davu Raissa
Elazar, mahasiswa Program
Studi Manajemen FPEB Raih
Juara Nasional Investment
Analysis Competition
Universitas Atma Jaya



Tim Mahasiswa Prodi
Teknik Komputer UPI
Cibiru Raih Juara 1
Nasional dalam Kompetisi
Internet of Things 2023
yang digelar oleh LPPM
Institut Telkom Surabaya
berlangsung secara langsung
di kampus Institut
Teknologi Telkom Surabaya
pada tanggal 26 s.d. 27 Juli
2023





UKM KOMPOR UPI Meraih Gelar Juara 1 Nasional dalam Ajang Kontes Robot Indonesia 2023

Tim Arsitektur UPI Raih Juara Pertama di Sayembara Ruang Publik AGF x BDD Acara Architecture Grand Festival x Bintaro Design District telah menjadi platform penting untuk para arsitek muda Indonesia dalam menunjukkan potensi dan inovasi mereka. Kemenangan tim UPI ini menandakan langkah besar dalam perjalanan di dunia arsitektur dan desain.





UPI Raih Prestasi
Membanggakan di Kejurnas
Tegball 2023

Tim UPI Raih Juara
3 di Kejurnas
Cricket 2023



Tim Mahasiswa Teknik Sipil FPTK UPI Raih Juara 2 di
National Geotechnic Competition Civil Week UNS 2023

12. Sekaitan dengan kinerja inovasi beberapa produk inovasi telah dikembangkan UPI. Produk inovasi yang dikembangkan merupakan inovasi dari dosen yang telah digunakan di masyarakat maupun industri. Beberapa produk inovasi tersebut diantaranya:

1. Bionutrien

Produk bionutrien telah dikembangkan sejak tahun 2006 dan produk bionutrien yang dikembangkan merupakan salah satu material pendukung praktek pertanian ramah lingkungan (*Green Product*) yaitu Bionutrien berbasis biodiversitas tumbuhan tropis yang ada di Indonesia dimana biodiversitas ini diproses secara kimiawi, produk bionutrien merupakan suplemen tanaman untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman menuju ke hasil panen untuk meningkatkan kualitas produksi dan kuantitas produk tanaman, bionutrien telah diuji cobakan pada varietas tanaman kopi arabika (2016), padi (2017), cabai rawit (2019), jeruk siam, (2019), bunga kol (2020), selada (2020), tomat (2021), bawang daun (2021, teh (2021) dan kentang (2021).

Bionutrien S-367 merupakan hasil modifikasi dari bionutrien S-267. Berdasarkan Mantouw (2019) kadar NPK bionutrien S-367 yaitu 0,084% N, 0,018% P dan 0,118% K. Bionutrien S-367 yang diaplikasikan pada tanaman cabai rawit oleh Mantouw (2019) menghasilkan massa panen sebanyak 65,7 kg yang merupakan lebih tinggi dibandingkan tanaman dengan aplikasi bionutrien S-267 yang menghasilkan massa panen 58,3 kg serta massa panen kelompok kontrol positif sebesar 46,5 kg, selain itu kadar vitamin C tanaman cabai dengan perlakuan bionutrien S-367 (104,08 mg/100 gram) lebih tinggi dibandingkan perlakuan bionutrien S-267 (86,73 mg/100 gram) dan kelompok kontrol yang menghasilkan 69,39 mg/100 gram.



Produk Bionutrien Material Pendukung Pertanian Ramah Lingkungan

2. BeCool



Produk Becool

Produk Becool UPI dikembangkan dengan bekerjasama dengan *University of Florida*, dan *Milenium Solutions, USA*. Tim *Cool Roof* UPI dalam kegiatan MCR telah mengaplikasikan *cool roofs* pada delapan provinsi, lima belas kota di Indonesia yang dirasakan manfaatnya oleh lebih dari 10,000 pengguna bangunan. Tercatat bangunan pabrik, sekolah, rumah MBR, kantor pemerintah, masjid, sarana OR serta kompleks pesantren dan yatim piatu telah menjadi *pilot project* dalam pelaksanaan MCR. Berdasarkan pengukuran lapangan hasil proyek percontohan, aplikasi *cool roofs* pada bangunan industri mampu menurunkan suhu ruang dalam sebesar 10 derajat celsius. Pada sisi lain juga, penggunaan *cool roofs* mampu menurunkan konsumsi energi bangunan setara 5-6 % dari total energi.

Selama kegiatan MCR, Tim *Cool Roof* UPI telah mampu memproduksi cat pelapis *cool roofs* sendiri di bawah lisensi *Milenium Solution, USA*. Cat produksi Lab Sains, Teknologi, dan Material Bangunan UPI ini telah memperoleh sertifikat internasional yang dikeluarkan oleh CRRC (*Cool Roof Rating Council*). Melalui produksi ini telah memberikan kesempatan bagi pekerja lapangan, juga kesempatan pembelajaran praktis bagi para dosen dan mahasiswa yang bekerja sama dalam rangkaian kegiatan MCR.

Dampak kegiatan Tim *Cool Roof* UPI telah memenuhi target yang dibebankan oleh juri MCR, yaitu mampu memberikan kenyamanan termal dan akses pada pendinginan; penghematan energi, serta secara nyata berkontribusi terhadap reduksi efek UHI. Produk Becool UPI Sebagai bagian dari upaya UPI

untuk ikut serta dalam mengembangkan inovasi produk lokal. *Cool Roofs* UPI berencana untuk mendirikan fasilitas pengujian SRI (*Solar Reflective Index*) yang pertama di Indonesia melalui peningkatan produksi lokal dan berharap dapat mengurangi biaya produksi sekitar 20 %, dan membuat cat reflektif surya ini lebih murah dan diakses oleh segala lapisan masyarakat.

Becool UPI juga membuka kerjasama dengan pemerintah pusat melalui kementerian, serta pemerintah daerah untuk membangun keberhasilan proyek *Million Cool Roofs Challenge* mereka dan mengembangkan kebijakan (misalnya, Standar Nasional Indonesia, aplikasi bangunan hijau, dll.) yang akan memfasilitasi adopsi lanjutan dari atap reflektif surya di seluruh negeri.

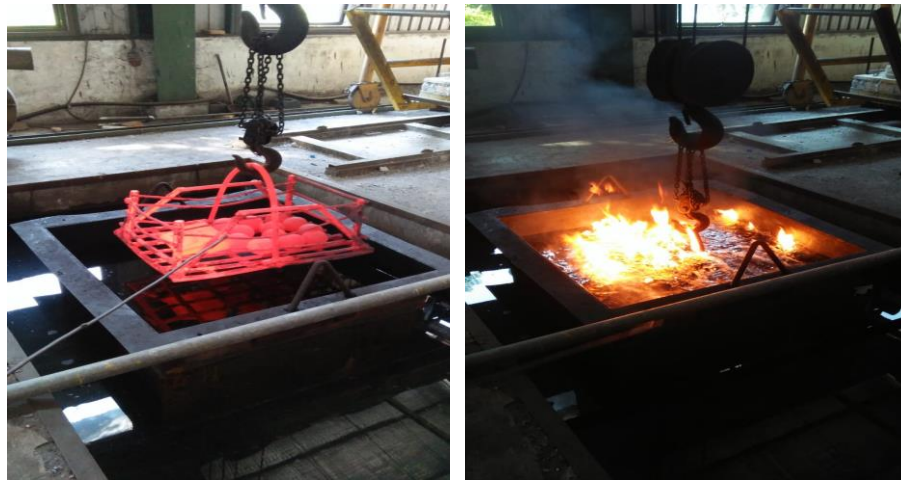
3. *Grinding Ball*

Grinding Ball adalah salah satu media dalam penggerusan mineral/ore di dalam mill (*ballmill*) yang bertujuan untuk menggerus ore menjadi halus agar mineral berharga bisa terliberasi. Volume penggantian grinding ball oleh pabrik semen di Indonesia mencapai ribuan ton dalam setahun dan diharapkan produk tersebut bisa dibuat di dalam negeri dengan memperhatikan kualitas dan harga yang lebih murah. *Grinding ball* tersebut terbuat dari *white cast iron* yang disyaratkan mempunyai karakteristik kekerasan tinggi, tahan aus, tangguh, tahan korosi serta tahan terhadap temperatur tinggi untuk menanggung beban dan lingkungan selama proses penggilingan batuan.



Grinding ball tersebut terbuat dari *white cast iron* yang disyaratkan mempunyai karakteristik keras, tahan aus sekaligus tangguh dan tahan korosi serta tahan terhadap temperatur tinggi (300°C) untuk menanggung beban dan lingkungan selama proses penggilingan batuan. Peningkatan terhadap kualitas produk *grinding ball* diantaranya dapat dilakukan melalui pemilihan material yang tepat serta penggunaan beberapa unsur paduan yang dapat meningkatkan sifat-sifat mekanik dari grinding ball tersebut, seperti khromium (Cr), molibdenum (Mo), vanadium (V), dan boron (B), dimana unsur-unsur tersebut merupakan unsur paduan

pembentuk karbida (primer, eutektik, dan karbida sekunder) yang sangat kuat, sehingga mampu meningkatkan kekerasan dan ketahanan gesek pada material besi/baja. Selain itu peningkatan sifat-sifat mekanik berupa kombinasi antara ketangguhan dan kekerasan yang baik terhadap material *grinding ball* juga dapat dilakukan melalui serangkaian metode perlakuan panas, untuk memperoleh struktur martensit, karbida sekunder dan sedikit austenit sisa.



13. Pada Tahun 2023, UPI telah menambah jumlah jurnal internasional terindeks *scopus*. Sehingga sampai dengan Tahun 2023 UPI telah memiliki 3 jurnal. Ketiga jurnal tersebut adalah *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, *The Indonesian Journal of Science and Technology* dan *Asean Journal Of Science And Engineering* (AJSE).



Tabel 11. Jurnal UPI terindeks Scopus

No	Nama Jurnal	Link	Peringkat	Index
1	Indonesian Journal of Science and Technology	http://ejournal.upi.edu/index.php/ijost/	S1	Scopus
2	IJAL (Indonesian Journal of Applied Linguistics)	http://ejournal.upi.edu/index.php/IJAL	S1	Scopus
3	Asean Journal of Science And Engineering (AJSE)	https://ejournal.upi.edu/index.php/AJSE	S1	Scopus

Sementara itu 58 jurnal UPI lainnya terindeks SINTA, diantaranya EDULIB, JPIS, Jurnal Administrasi Pendidikan, *Pedagogy of Social Studies*, SOSIETAS, Francisola, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, dll.

Tabel 12. Jurnal Nasional UPI terakreditasi SINTA

No	Nama Jurnal	No Jurnal	Akreditasi	Indeks
1	Indonesian Journal of Applied Linguistics (IJAL)	E-ISSN : 25026747	S1	SINTA
2	Indonesian Journal of Science and Technology (IJOST)	E-ISSN : 25278045	S1	SINTA
3	Asean Journal of Science And Engineering (AJSE)	E-ISSN : 27765938	S1	SINTA
4	Jurnal Pengajaran MIPA	E-ISSN : 24433616	S2	SINTA
5	Journal of Science Learning	E-ISSN : 26146568	S2	SINTA
6	Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga	E-ISSN : 2580071X	S2	SINTA
7	International Journal of Education	E-ISSN : 24424730	S2	SINTA
8	Jurnal ASET (Akuntansi Riset)	E-ISSN : 25410342	S2	SINTA
9	Mimbar Sekolah Dasar	E-ISSN : 25024795	S2	SINTA
10	Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah	E-ISSN : 26157993	S3	SINTA
11	Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan	E-ISSN : 25797700	S3	SINTA
12	Jurnal Penelitian Pendidikan	E-ISSN : 25414135	S3	SINTA
13	Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation	E-ISSN : 26544687	S3	SINTA
14	Edulib : Journal of Library and Information Science	E-ISSN : 25282182	S3	SINTA
15	Journal of Business Management Education (JBME)	E-ISSN : 27153037	S3	SINTA
16	Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	E-ISSN : 26218321	S3	SINTA
17	Image: Jurnal Riset Manajemen	E-ISSN : 26570688	S3	SINTA
18	Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan	E-ISSN : 2541061X	S3	SINTA
19	Jurnal Geografi Gea	E-ISSN : 25497529	S3	SINTA
20	Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia	E-ISSN : 24773743	S3	SINTA
21	JAPANEDU: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Bahasa Jepang	E-ISSN : 25285548	S3	SINTA
22	Wahana Fisika : Jurnal Fisika dan Terapannya	E-ISSN : 25491989	S3	SINTA
23	TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education	E-ISSN : 25992481	S3	SINTA
24	EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar	E-ISSN : 25795457	S3	SINTA
25	Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra	E-ISSN : 25278312	S3	SINTA
26	JPIS (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial)	E-ISSN : 25407694	S3	SINTA
27	Mimbar Pendidikan: Jurnal Indonesia untuk Kajian Pendidikan	E-ISSN : 2503457X	S3	SINTA
28	JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling	E-ISSN : 25497073	S3	SINTA

No	Nama Jurnal	No Jurnal	Akreditasi	Indeks
29	Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan	E-ISSN : 25496360	S3	SINTA
30	Francisola : Revue Indonesienne de la Langue et la Litterature Francaises	E-ISSN : 25275100	S3	SINTA
31	TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School	E-ISSN : 26145626	S4	SINTA
32	Assimilation: Indonesian Journal of Biology Education	E-ISSN : 26217260	S4	SINTA
33	Jurnal Arsitektur ZONASI	E-ISSN : 26209934	S4	SINTA
34	Strategic: Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis	E-ISSN : 26848066	S4	SINTA
35	EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar	E-ISSN : 25494562	S4	SINTA
36	Manajerial: Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi	E-ISSN : 25274570	S4	SINTA
37	INVOTEC	E-ISSN : 24611336	S4	SINTA
38	Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis	E-ISSN : 25033522	S4	SINTA
39	LOKABASA	E-ISSN : 25285904	S4	SINTA
40	Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)	E-ISSN : 26564734	S4	SINTA
41	The International Journal of Business Review (The Jobs Review)	E-ISSN : 2621413X	S4	SINTA
42	Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan	E-ISSN : 26563266	S4	SINTA
43	Edutech: Jurnal Teknologi Pendidikan	E-ISSN : 25020781	S4	SINTA
44	Indonesian Journal of Primary Education	E-ISSN : 25974866	S4	SINTA
45	Jurnal Administrasi Pendidikan	E-ISSN : 25801007	S4	SINTA
46	Journal of Architectural Research and Education	E-ISSN : 25801279	S4	SINTA
47	Review of Islamic Economics and Finance	E-ISSN : 26571498	S4	SINTA
48	Indonesian Journal of Teaching In Science	E-ISSN : 27766101	S4	SINTA
49	Indonesian Journal of Multidiciplinary Research (IJMR)	E-ISSN : 27765970	S4	SINTA
50	Indonesian Journal of Community And Special Needs Education (IJCSNE)	E-ISSN : 27759857	S4	SINTA
51	EDUFORTECH	E-ISSN : 25414593	S5	SINTA
52	Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini	E-ISSN : 26856409	S5	SINTA
53	Edsence: Jurnal Pendidikan Multimedia	E-ISSN : 26852535	S5	SINTA
54	Jurnal Civicus	E-ISSN : 26563606	S5	SINTA
55	SOSIETAS	E-ISSN : 25284657	S5	SINTA
56	ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab	E-ISSN : 2721480X	S5	SINTA
57	International Journal Pedagogy of Social Studies	E-ISSN : 25496530	S5	SINTA
58	JURNAL PAUD AGAPEDIA	E-ISSN : 25809679	S6	SINTA

14. Sebagai upaya membangun dan meningkatkan jejaring UPI di tingkat nasional maupun global, selama kurun waktu Tahun 2023, UPI telah menjalin berbagai kerja sama dengan berbagai universitas, lembaga/institusi baik dalam bidang pendidikan, riset, maupun kerja sama kelembagaan lainnya baik di dalam negeri maupun luar negeri.
15. Sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan organisasi dan pengelolaan anggaran, selama kurun 2008-2023 UPI selalu memperoleh predikat “Wajar Tanpa Pengecualian (*unqualified opinion*)”.

c. Lain-lain yang Relevan

Pada Tahun 2024 sebagai PTN BH, UPI diberi tugas oleh Kemendikbudristek untuk melakukan pendampingan atau melaksanakan program revitalisasi Universitas Siliwangi sebagai upaya Kemendikbudristek untuk mempercepat transformasi PTN-Satker menjadi PTN BLU, PTN BLU menjadi PTN BH. Sementara itu sebagai PTN BH, melalui program revitalisasi UPI ini diharapkan mampu mempercepat tercapainya keunggulan UPI khususnya dalam bidang pendidikan dan melakukan penguatan dalam tata kelola kampus yang modern, berdaya guna, efektif dan antisipatif terhadap perkembangan zaman.

Dalam rangka menunjang pencapaian tujuan dari Program Revitalisasi UPI, beberapa program penunjang pencapaian tujuan telah dirumuskan dan menjadi bagian dari program strategis UPI dalam mengakselerasi pencapaian target kinerja. Keseluruhan program tersebut berkesesuaian dengan program strategis yang terdapat pada Rentsra UPI 2021-2025, yakni Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional dan Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing.

Pada Tahun 2024, Pimpinan Universitas secara khusus telah menetapkan kebijakan terkait penggunaan anggaran yang berfokus pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Berkesesuaian dengan hal itu Program Revitalisasi UPI memiliki keselarasan dalam mendukung pencapaian target IKU. Fokus pada pencapaian target IKU ini secara sistematis telah dituangkan dalam Peraturan Rektor Nomor 13 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan dan Implementasi RKAT UPI Tahun 2024 yang

memuat kebijakan tentang proporsi penggunaan anggaran yang mengacu pada pencapaian target IKU dan Renstra.

Program Revitalisasi UPI diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam rangka pencapaian seluruh target kinerja. Dalam rangka menunjang seluruh pencapaian target kinerja, ketersediaan SDM dan sarana yang unggul merupakan bagian penting bahwa implementasi Program Revitalisasi UPI dapat terimplementasi dengan baik dan memberikan dampak strategis dan kontributif dalam peningkatan kinerja dan layanan UPI terhadap seluruh stakeholder. Berikut program yang menjadi acuan implementasi Program Revitalisasi UPI.

1. *Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional*

Dalam rangka meningkatkan mutu akademik dan layanan unggul, UPI telah menetapkan rencana pengembangan pembelajaran yang berorientasi pada meningkatnya kualitas dosen, tenaga kependidikan, maupun kompetensi mahasiswa. Program ini berkesesuaian dengan program Renstra UPI Tahun 2021-2025 serta mendukung kinerja pencapaian Perjanjian Kinerja (PK), Indikator Kinerja Utama (IKU), maupun Indikator Kinerja Khusus (IKK). Optimalisasi peningkatan kinerja tridarma dan peningkatan layanan akademik secara unggul dan berdaya saing didukung dengan peningkatan kompetensi SDM (dosen dan tenaga kependidikan) melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan bersertifikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan kompetensi yang diperlukan. Optimalisasi peningkatan layanan akademik juga didukung oleh ketersediaan sarana pembelajaran yang unggul. Pengembangan Pembelajaran Digital, Inovatif, SMART, dan Modernisasi Laboratorium adalah salah satu program yang dapat menunjang pencapaian tujuan program. Program tersebut bertujuan mengefektifkan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital yang dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, memfasilitasi proses belajar mengajar yang lebih interaktif, memaksimalkan manfaat dari teknologi digital dalam mendukung proses pembelajaran serta memperkaya literasi digital. Program ini mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan dan kompetensi yang relevan dengan tuntutan pasar kerja modern.

Dengan Program Revitalisasi ini, UPI dapat mengoptimalkan pencapaian kinerja yang didukung oleh tersedianya sarana pendidikan/pembelajaran yang modern dan unggul, sehingga dapat menunjang kinerja riset maupun pengabdian kepada masyarakat dan potensial untuk membangun jejaring kerja sama atau kolaborasi riset dengan berbagai pihak maupun dapat menjadi sumber pendapatan bagi UPI.

Program Revitalisasi yang dirumuskan UPI pada dasarnya sangat relevan dengan tujuan dari peningkatan kualitas lulusan. Sesuai dengan relevansi program studi yang dipilihnya setiap lulusan UPI memiliki hak untuk memperoleh layanan akademik terbaik yang menunjang pengembangan akademik maupun pengembangan diri. Penguatan keilmuan dan pengembangan keterampilan praktik melalui pembelajaran praktikum dengan sarana yang unggul dapat melatih mahasiswa dalam mengaplikasikan keterampilan praktis yang diperlukan sesuai bidang studinya di dunia kerja. Dengan kompetensi yang dimiliki, mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi profesional yang dibutuhkan untuk bekerja di industri dan pemerintahan. Secara kelembagaan UPI dapat memperluas jaringan kemitraan dengan DUDI serta pemerintahan. Hal ini dapat memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat dalam proyek-proyek nyata dan mendapatkan wawasan dari praktisi di lapangan. Dengan demikian tujuan dari menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif global dalam bidang pendidikan dan bidang ilmu lainnya dapat diwujudkan.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan prestasi mahasiswa, Program Revitalisasi UPI ini juga sangat penting dalam menunjang raihan prestasi mahasiswa UPI, baik pada bidang akademik, seni, olah raga maupun bidang lainnya. Khusus untuk peningkatan prestasi mahasiswa UPI pada bidang olah raga, Program Revitalisasi didesain berkesejukan dengan program Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional (SLOMPN) yang merupakan bagian dari program Desain Besar Olahraga Nasional (DBON). Peningkatan sarana olahraga yang lengkap, modern, dan unggul akan membantu secara signifikan lahirnya prestasi-prestasi yang diperoleh mahasiswa UPI. Dosen pembimbing dan mahasiswa UPI dapat mengoptimalkan pemanfaatan sarana sehingga lebih fokus pada pencapaian prestasi. Ketersediaan sarana olah raga yang lengkap, modern, dan unggul sangat

potensial bagi UPI untuk memperoleh pendapatan sebagai hasil dari pemanfaatan sarana oleh pihak eksternal. Hal ini dapat dilakukan melalui program sewa maupun kerja sama dengan berbagai pihak.

Sebagai upaya peningkatan kinerja luaran hasil riset dan inovasi, UPI secara berkelanjutan terus melakukan penguatan kinerja riset dan inovasi. Pembentukan Kantor Jurnal dan Publikasi merupakan strategi terfokus dalam meningkatkan jumlah dan mutu luaran riset. Pelatihan penulisan jurnal terindeks scopus, pengelolaan jurnal bereputasi internasional, penganggaran insentif bagi publikasi yang terindeks scopus adalah program yang telah menjadi bagian dari agenda pencapaian kinerja. Dalam menunjang program dan lahirnya inovasi, kinerja inovasi UPI secara koordinatif dilakukan oleh Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas (DIPUU). DIPUU secara khusus memiliki divisi Pengembangan Inovasi dan HKI.

Peningkatan inovasi dan hilirisasi dari kinerja penelitian dapat lahir karena ditunjang oleh ketersediaan sarana laboratorium yang unggul dan terbaru. Untuk itu pengembangan laboratorium khususnya yang terstandar internasional menjadi bagian penting dalam upaya menghasilkan inovasi dan hilirisasi penelitian. Pengembangan laboratorium berbasis *center of excellences* (CoE), laboratorium *microteaching*, laboratorium Interpreting, laboratorium bidang kedokteran, dll, diharapkan dapat meningkatkan lahirnya jumlah maupun kualitas hasil luaran riset yang terekognisi, diterapkan di masyarakat, maupun bernilai ekonomi.

Pengembangan Fakultas Kedokteran UPI sebagai tempat penciptaan dokter yang kompeten dengan keunggulan dalam mencegah penyakit degeneratif melalui aktifitas fisik diharapkan menjadi pusat rujukan nasional dengan keunggulan pada bidang *Sport Medicine*. FK UPI diharapkan juga berperan aktif dalam meningkatkan prestasi olahraga Indonesia melalui keunggulannya, mendukung hilirisasi hasil riset penelitian berupa produk-produk hasil penelitian dosen UPI yang siap disempurnakan dan dipakai oleh masyarakat luas dalam rangka meningkatkan Kesehatan Masyarakat. FK UPI juga dapat dimanfaatkan sebagai *teaching laboratory* untuk pembelajaran guru-guru, laboran, dan calon guru serta membuka peluang bagi FK UPI untuk melakukan Kerjasama, kolaborasi baik

penelitian maupun hilirisasi produk-produk hasil penelitian dengan pihak lain/mitra sehingga hal ini memberikan peluang untuk mendapatkan IGU UPI.

2. *Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing*

Peningkatan kinerja kelembagaan tentu didukung oleh tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul. Kompetensi, *skill* yang mumpuni, dan berdaya saing telah menjadi tuntutan bahwa SDM merupakan faktor penting yang menunjang organisasi dapat mengakselerasi kinerja secara efektif. Dalam menunjang peningkatan kualitas SDM, UPI telah merancang program peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan bersertifikat sebagai proses penguatan dan peningkatan pencapaian daya saing UPI di tingkat nasional dan global serta mendukung program pencapaian *World Class University* (WCU). Dalam menunjang program pengembangan kapasitas SDM yang berorientasi pada peningkatan daya saing, telah dirumuskan kegiatan yang menjadi fokus dan prioritas yang akan dilakukan oleh UPI.

3. Rencana Kinerja Tahunan UPI

a. **Rencana Kinerja Tahunan UPI untuk Mencapai Target IKU**

Merujuk target kinerja UPI Tahun 2024 khususnya target Renstra UPI 2021-2025 dan Perjanjian Kinerja UPI - Kemendikbudristek, penetapan program dan kegiatan UPI Tahun Anggaran 2024 telah diarahkan pada proses pencapaian seluruh target kinerja. Proses penyusunan RKAT Tahun Anggaran 2024 yang diawali dengan Rapat Dinas Kelembagaan UPI Tahun 2023 merupakan upaya universitas melibatkan seluruh instrumen kelembagaan UPI untuk menyelaraskan program dan kegiatan dalam rangka mencapai seluruh target kinerja UPI.

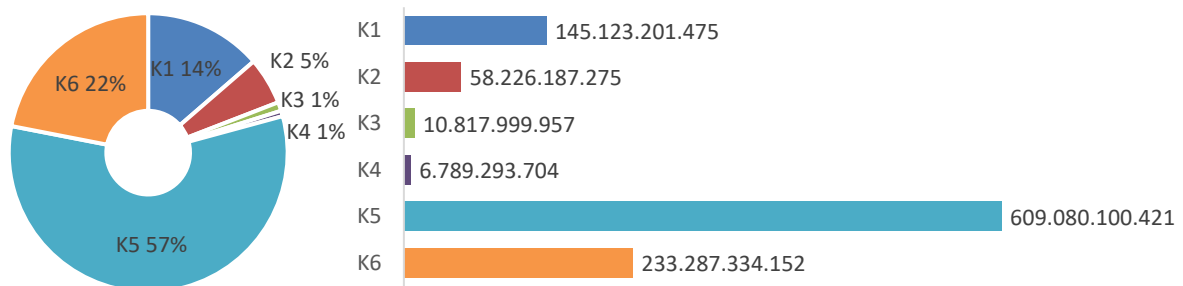
Kebijakan pimpinan universitas yang disampaikan pada kegiatan Rapat Dinas Kelembagaan menjadi arah bagi unit kerja di lingkungan UPI sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam mengakselerasi capaian kinerja. Upaya pengendalian capaian kinerja dapat dilihat dari Peraturan Rektor Nomor 13 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan dan Implementasi RKAT UPI Tahun 2024. Berdasar hasil kompilasi atas rumusan RKAT UPI Tahun Anggaran 2024, berikut adalah pemetaan usulan RKAT UPI Tahun Anggaran 2024.

Tabel 13. Alokasi RKAT UPI Tahun Anggaran 2024

No	Sumber Pembiayaan	Anggaran 2024 (Rp)
1	Rupiah Murni (Komponen 001)	220.155.615.000
2	Alokasi BPPTNBH	106.029.200.000
3	Pinjaman (SBSN, PLN, RMP dan KPBU)	1.461.982.000
4	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek (Selain No 1-3)	75.938.268.000
5	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	12.700.000.000
6	Pendanaan dari K/L lain	10.887.500.000
7	Selain APBN	636.151.551.984
TOTAL		1.063.324.116.984

Berdasarkan pada Tabel 13, pembiayaan dalam mendukung program dan kegiatan dalam rangka mencapai target kinerja adalah sebesar Rp.1.063.324.116.984. Dari total anggaran tersebut pembiayaan terbesar berasal dari dana selain APBN sebesar Rp.636.151.551.984 atau 60% dari total anggaran UPI dari berbagai sumber. Seluruh target kinerja itu difokuskan pada pencapaian IKU, Renstra, maupun WCU.

Dari rencana ketersediaan dana di atas, alokasi anggaran RKAT UPI berdasar pemetaan Kebijakan Renstra UPI 2021-2025 periode Tahun 2024 adalah sebagai berikut:



Gambar 6. RKAT UPI Berdasar Kebijakan Renstra (Berbagai Sumber Pembiayaan)

Struktur alokasi anggaran RKAT UPI 2024 berdasarkan pada Gambar 6, pembiayaan K1 memuat kebijakan penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (*equitable*) dan menjunjung tinggi keberagaman. Kebijakan ini didukung oleh dua program yakni 1) Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik

untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional; dan 2) Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global. Berikut Keterkaitan Indikator Kinerja Renstra UPI dengan IKU Perjanjian Kinerja (K1).

Tabel 14. Keterkaitan Indikator Kinerja Renstra UPI dengan IKU Perjanjian Kinerja (K1)

No	Kebijakan Renstra	Indikator Kinerja	IKU
1	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (<i>equitable</i>), dan menjunjung tinggi keberagaman. (K-1)	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>)	IKU 7
		Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	IKU 2
		Persentase mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i>	IKU 2
		Persentase mahasiswa Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	IKU 2
		Persentase keterserapan lulusan Sarjana dan Diploma	IKU 1
		Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	IKU 3

Alokasi K2 memuat kebijakan Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional. Kebijakan ini didukung oleh tiga program yakni 1) Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional; 2) Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional; dan 3) Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual. Berikut Keterkaitan Indikator Kinerja Renstra UPI dengan IKU Perjanjian Kinerja (K2)

Tabel 15. Keterkaitan Indikator Kinerja Renstra UPI dengan IKU Perjanjian Kinerja (K2)

No	Kebijakan Renstra	Indikator Kinerja	IKU
2	Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	IKU 5

No	Kebijakan Renstra	Indikator Kinerja	IKU
	pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional (K2)	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	IKU 5
		Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	IKU 5
		Jumlah prototipe dari luaran riset	IKU 5
		Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	IKU 5

Alokasi K3 memuat kebijakan Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat. Kebijakan ini didukung oleh satu program yakni Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat. Berikut Keterkaitan Indikator Kinerja Renstra UPI dengan IKU Perjanjian Kinerja (K3)

Tabel 16. Keterkaitan Indikator Kinerja Renstra UPI dengan IKU Perjanjian Kinerja (K3)

No	Kebijakan Renstra	Indikator Kinerja	IKU
3	Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat (K3)	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	IKU 5
		Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	IKU 5

Alokasi K4 memuat kebijakan Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman. Kebijakan ini didukung oleh tiga program yakni 1) Pembinaan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa; 2) Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan; dan

3) Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Berikut Keterkaitan Indikator Kinerja Renstra UPI dengan IKU Perjanjian Kinerja (K4)

Tabel 17. Keterkaitan Indikator Kinerja Renstra UPI dengan IKU Perjanjian Kinerja (K4)

No	Kebijakan Renstra	Indikator Kinerja	IKU
4	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman (K4)	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	IKU 2
		Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	IKU 3

Alokasi K5 memuat kebijakan Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas. Kebijakan ini didukung oleh tiga program yakni 1) Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing; 2) Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI; dan 3) Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Berikut Keterkaitan Indikator Kinerja Renstra UPI dengan IKU Perjanjian Kinerja (K5)

Tabel 18. Keterkaitan Indikator Kinerja Renstra UPI dengan IKU Perjanjian Kinerja (K5)

No	Kebijakan Renstra	Indikator Kinerja	IKU
5	Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas (K5)	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	IKU 4
		Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	IKU 4
		Nilai Kinerja Anggaran atas RKA-K/L	IKU 10
		Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	IKU 9

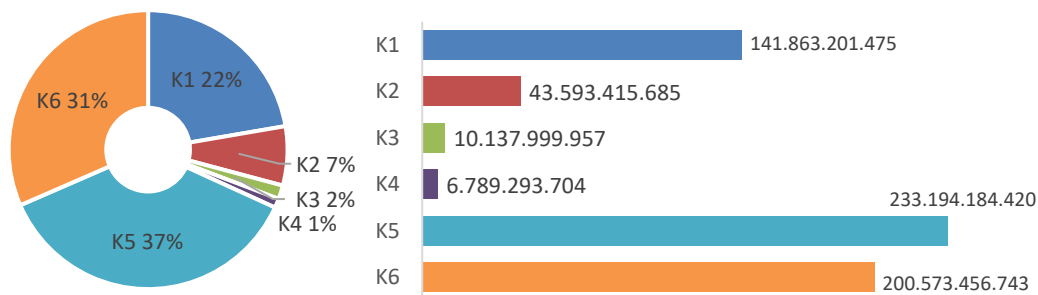
Alokasi K6 memuat kebijakan Pengembangan tata kelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi. Kebijakan ini didukung oleh tiga program yakni 1) Penerapan prinsip Good University Governance (GUG) dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja

universitas dengan efektivitas mencapai maksimal; 2) Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi; dan 3) Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas. Berikut Keterkaitan Indikator Kinerja Renstra UPI dengan IKU Perjanjian Kinerja (K6)

Tabel 19. Keterkaitan Indikator Kinerja Renstra UPI dengan IKU Perjanjian Kinerja (K6)

No	Kebijakan Renstra	Indikator Kinerja	IKU
6	Pengembangan tata kelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi (K6)	Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	IKU 6
		Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	IKU 8
		Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri.	IKU 9

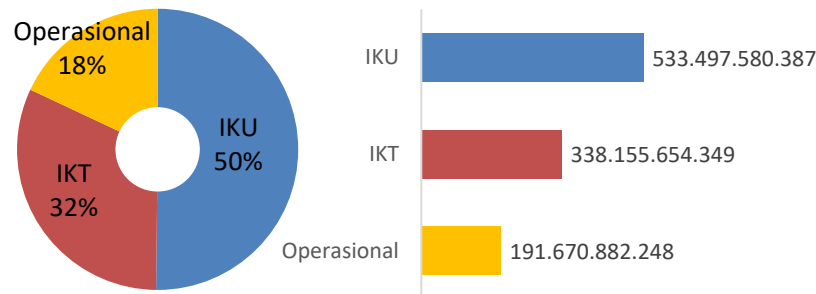
Sementara itu pemetaan alokasi RKAT UPI 2024 berdasar Kebijakan Renstra UPI yang bersumber dari pembiayaan Selain APBN dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 7. RKAT UPI Berdasar Kebijakan Renstra (Pembiayaan Selain APBN)

Pemetaan alokasi Selain APBN ini merupakan upaya sistematis dalam rangka mengakselerasi seluruh pencapaian target kinerja berdasarkan pada prioritas penggunaan anggaran yang efektif dan kontributif pada pencapaian hasil. Sementara itu pemetaan alokasi anggaran RKAT UPI dalam mendukung capaian IKU/IKT Tahun 2024 dari berbagai sumber, ditampilkan pada Gambar 8. Alokasi pencapaian IKU yakni sebesar 50%, dan 32% untuk pencapaian IKT sementara sisanya untuk operasional sebesar 18% dari total anggaran. Namun demikian pemetaan alokasi untuk IKU dan IKT secara implementatif

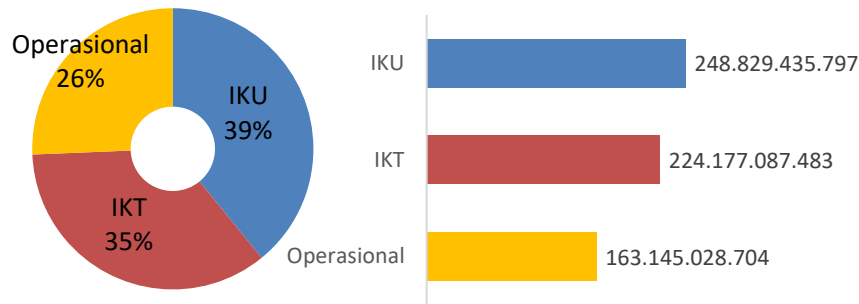
saling memiliki sinergi dalam menunjang pencapaian target kinerja, sebagaimana terpetakan pada indikator, program dan kebijakan Renstra UPI dan kaitannya dengan indikator Perjanjian Kinerja.



Gambar 8. RKAT UPI dalam Mendukung Capaian IKU/IKT (Berbagai Sumber Pembiayaan)

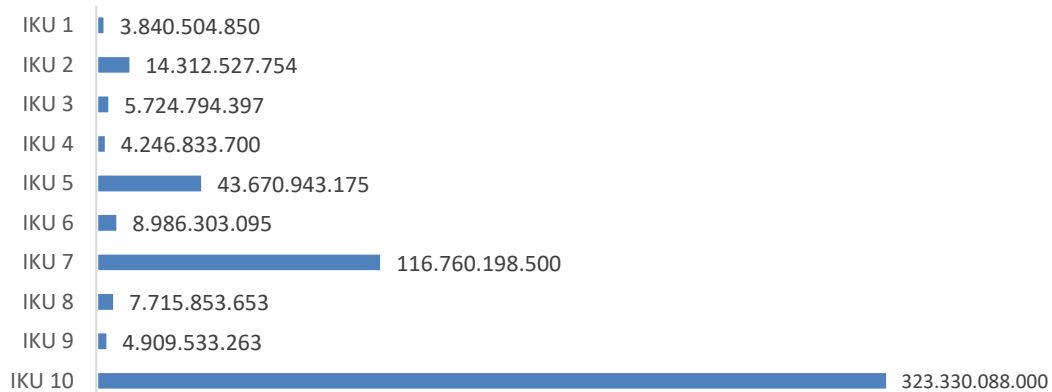
Implementasi pencapaian IKU/IKT tidak dapat dilakukan secara terpisah tetapi harus terintegrasi. Kebijakan IKU sejak awal dikembangkan melalui pendekatan ekosistem, yaitu antar komponen ekosistem dirancang untuk saling berinteraksi antar komponen. Sebagai ilustrasi, keberhasilan implementasi IKU-2 akan berkontribusi terhadap keberhasilan IKU-1. Efektivitas IKU-7 akan lebih optimal jika IKU-4 didukung oleh regulasi yang memberi peluang menghadirkan praktisi ke kampus. Begitu pula IKU-4 dapat dilaksanakan dengan baik jika IKU-6 (program studi memiliki kemitraan) dapat diwujudkan. Pihak mitra juga akan mudah diajak kerja sama jika universitas memiliki tenaga dosen dan tenaga pendidik yang berprestasi sebagaimana harapan IKU-5. Karya dosen mendapat penghargaan masyarakat atau mendapat rekognisi internasional. Dengan asumsi tersebut, gugus tugas (*taskforce*) pencapaian IKU/IKT tertentu dituntut untuk melakukan koordinasi dan “memanfaatkan” hasil kerja gugus tugas lainnya sehingga produk yang dihasilkan dapat mendorong kinerja gugus tugas IKU/IKT secara keseluruhan.

Selanjutnya, gambaran alokasi anggaran RKAT UPI untuk mendukung capaian IKU/IKT Tahun 2024, khususnya dari pembiayaan Selain APBN terlihat pada Gambar 9. Proporsinya cukup berimbang, persentase anggaran untuk pencapaian IKU sebesar 39% dan IKT sebesar 35%, sedangkan operasional sebesar 26%.

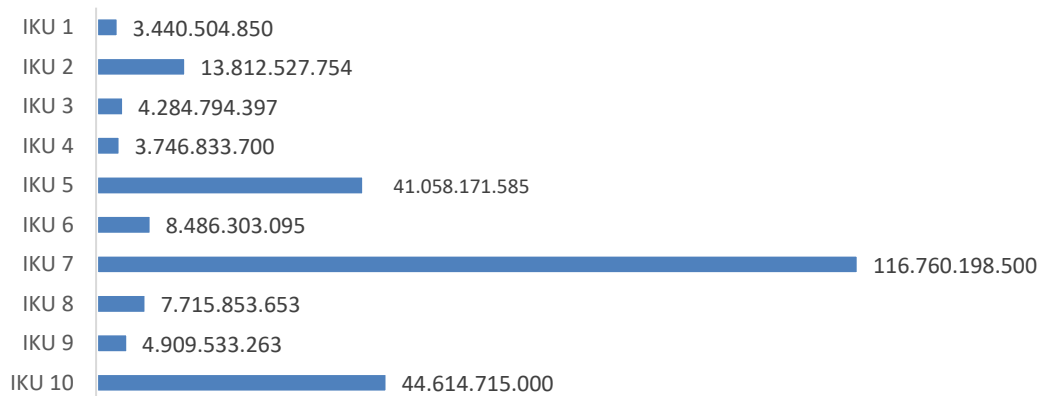


Gambar 9. RKAT UPI dalam Mendukung Capaian IKU/IKT (Pembiayaan Selain APBN)

Selanjutnya sebaran anggaran dalam mendukung pencapaian IKU/IKT 2024 yang bersumber dari berbagai sumber pembiayaan dapat dilihat pada Gambar 9. Jika dilihat dari besaran proporsi anggaran IKU-10 sangat besar, hal ini karena proporsi untuk penggajian PNS yang bersumber dari APBN dipetakan pada IKU-10.



Gambar 10. RKAT UPI dalam Menunjang Capaian IKU (Berbagai Sumber Pembiayaan)



Gambar 11. RKAT UPI dalam Menunjang Capaian IKU (Pembiayaan Selain APBN)

Sementara itu dalam mendukung pencapaian *World Class University*, beberapa kegiatan telah ditetapkan dalam RKAT UPI Tahun 2024. Kegiatan-kegiatan tersebut telah diarahkan pada pencapaian indikator yang secara langsung maupun tidak langsung berkontribusi pada pencapaian *World Class University*, diantaranya sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Alokasi RKAT UPI dalam mendukung *World Class University* Tahun 2024

No	Indikator	Non PNBP	Kerja Sama-Usaha	APBN	Jumlah
1	Persentase mahasiswa asing	1.306.226.000	-	560.000.000	1.866.226.000
2	Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility	1.251.755.000	-	500.000.000	1.751.755.000
3	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	3.964.446.897	227.500.000	400.000.000	4.591.946.897
4	Persentase dosen asing	2.466.194.000	-	1.400.000.000	3.866.194.000
5	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	3.109.569.700	170.000.000	-	3.279.569.700
6	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	283.060.000	500.000.000	12.700.000.000	13.483.060.000
7	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	31.822.693.985	2.079.500.000	1.200.000.000	35.102.193.985
8	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	543.717.000	25.000.000	-	568.717.000
9	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	1.418.850.000	3.000.000.000	-	4.418.850.000
10	Science Technopark UPI	270.000.000	-	-	270.000.000
11	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	719.450.000	-	732.771.591	1.452.221.591
12	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	8.466.359.600	240.000.000	680.000.000	9.386.359.600
13	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	1.431.640.357	-	-	1.431.640.357
14	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	2.367.000.000	-	-	2.367.000.000
15	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	448.600.000	-	-	448.600.000
16	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	1.841.403.900	27.860.000	-	1.869.263.900

No	Indikator	Non PNBP	Kerja Sama-Usaha	APBN	Jumlah
17	Peringkat UPI di GreenMetric	512.600.000	-	-	512.600.000
18	Akreditasi Perpustakaan	368.943.000	-	2.300.000.000	2.668.943.000
19	Akreditasi Arsip Universitas	855.790.000	3.000.000	-	858.790.000
20	Akreditasi UPT Layanan Kesehatan	381.144.000	-	-	381.144.000
21	Akreditasi Museum Pendidikan Nasional	353.695.000	-	-	353.695.000
22	Jumlah laboratorium microteaching	5.575.175.552	737.835.000	-	6.313.010.552
23	Jumlah IGU	119.288.000	17.627.291.500	-	17.746.579.500
24	Indeks kepuasan pelayanan	116.982.668.390	47.569.677.046	33.928.242.000	198.480.587.436
25	Pemeringkatan keterbukaan informasi publik	1.421.674.340	-	-	1.421.674.340
26	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	6.072.896.400	4.267.399.195	500.000.000	10.840.295.595
27	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	6.106.619.077	206.675.085	-	6.313.294.162
28	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	12.419.483.803	9.550.000	-	12.429.033.803
29	Peringkat di QS/THE World University Ranking	2.360.000.000	-	1.688.023.865	4.048.023.865
30	Peringkat di QS/THE World University Ranking by Subject in Education	80.135.000	-	2.000.000.000	2.080.135.000
31	Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	359.255.350	-	-	359.255.350
Jumlah		215.680.334.351	76.691.287.826	58.589.037.456	350.960.659.633

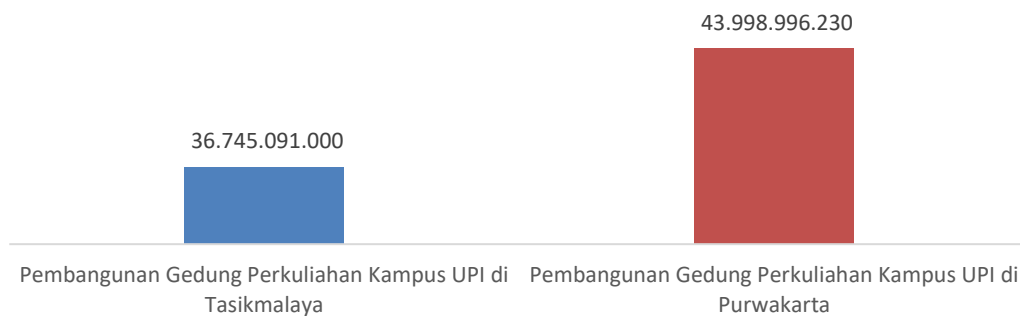
Berdasar data yang terpetakan pada Tabel 20, alokasi anggaran yang menunjang kinerja pencapaian WCU dialokasikan sebesar Rp.350.960.659.633,-. Pendanaan yang bersumber dari Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT), Insentif IKU, Program Revitalisasi PTNBH, maupun pendanaan yang bersumber dari pendapatan lainnya diarahkan pada peningkatan kinerja daya saing dan kelembagaan UPI di tingkat nasional maupun global.

Melalui penganggaran yang mendukung peningkatan kinerja WCU hal tersebut merupakan upaya mensinkronisasi enam indikator QS WUR, yang meliputi indikator *Academic reputation*, *Employer reputation*, *Faculty to student ration*, *Citation per Faculty*, *International Faculty* dan *International Student*.

Arah strategi pencapaian QS WUR UPI diarahkan pada empat tujuan strategis, yaitu (1) peningkatan kualitas riset, publikasi, sitasi, dan reputasi peneliti UPI pada level nasional dan internasional yang berimplikasi pada *academic reputation*; (2) pengembangan

atmosfer global (*internationalization*) dalam bidang akademik di UPI; (3) peningkatan rekognisi dan reputasi lulusan UPI dalam perspektif pemberi kerja (*employer reputation*) pada level nasional dan internasional; dan (4) peningkatan *branding* UPI pada level nasional dan internasional.

Selanjutnya sebagai Perguruan Tinggi multi kampus, kebutuhan untuk melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran khususnya di Kampus UPI di Daerah, pada Tahun 2024, Universitas telah mengalokasikan anggaran untuk pembangunan gedung perkuliahan di Kampus UPI Tasikmalaya dan Kampus UPI Purwakarta. Hal ini merupakan komitmen pimpinan Universitas dalam melakukan pemerataan pembangunan dan pengembangan kelembagaan UPI dalam rangka meningkatkan sarana dan parasaran yang ujungnya adalah peningkatan mutu pendidikan dan layanan UPI secara keleseluruhan. Berikut adalah alokasi anggaran pembangunan gedung perkuliahan di Kampus UPI di Daerah Tahun 2024.



Gambar 12. RKAT UPI dalam Mendukung Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Tabel 21. Rencana Kinerja Tahunan

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya						Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN					Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan pada DIPA (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80	1	Alumni dan Employer Gathering Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek					400.000.000		400.000.000	3.840.504.850	1%
			2	Alumni gathering						57.763.000	57.763.000		
			3	Assessment talent mapping bagi mahasiswa						87.305.000	87.305.000		
			4	Edupreneurship						291.190.000	291.190.000		
			5	Fasilitasi program psikotes						127.500.000	127.500.000		
			6	Green Job Training						91.206.000	91.206.000		
			7	inkubator bisnis						44.000.000	44.000.000		
			8	Insentif publikasi artikel mahasiswa pada jurnal						146.500.000	146.500.000		
			9	Kerja sama dan pemberdayaan alumni						84.121.250	84.121.250		
			10	Kerja sama dengan Perguruan Tinggi Dalam Negeri dan Luar Negeri bereputasi untuk memperoleh LO dan atau beasiswa study lanjut						127.500.000	127.500.000		
			11	Kerja sama dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri untuk program Double Degree						261.700.000	261.700.000		
			12	Layanan Laboratorium Bimbingan dan Konseling						16.500.000	16.500.000		
			13	Menyelenggarakan workshop, job fair, dan campus hiring						63.300.000	63.300.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya						Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN					Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan pada DIPA (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
				14 Optimalisasi Career Development Centre (CDC)						100.000.000	100.000.000		
				15 Pelaksanaan bimbingan karir						170.510.000	170.510.000		
				16 Pelaksanaan tracer study						159.680.000	159.680.000		
				17 Pelatihan kewirausahaan bersertifikat						68.850.000	68.850.000		
				18 Pelatihan soft skill (komunikasi, literacy, pengelolaan emosi, kerja sama, negosiasi, kolaborasi, keterampilan berpikir)						71.705.000	71.705.000		
				19 Pelatihan soft skill mahasiswa						90.937.000	90.937.000		
				20 Pelibatan alumni dalam mendukung pengembangan kelembagaan						38.048.000	38.048.000		
				21 Pembekalan calon alumni						153.800.000	153.800.000		
				22 Pembinaan alumni dan ikatan alumni						135.655.000	135.655.000		
				23 Pemutakhiran database alumni						11.250.000	11.250.000		
				24 Pengembangan kewirausahaan mahasiswa						541.888.100	541.888.100		
				25 Peningkatan kemitraan dengan pengguna lulusan						130.926.500	130.926.500		
				26 Penyelenggaraan bimbingan kepribadian, karir dan sosial bagi mahasiswa dan calon wisudawan						81.880.000	81.880.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya						Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN					Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan pada DIPA (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/ KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
				27 Penyelenggaraan Edu Fair						28.800.000	28.800.000		
				28 Penyelenggaraan program Fast Track						127.100.000	127.100.000		
				29 Penyelenggaraan workshop (pelatihan keterampilan khusus pada pekerjaan spesifik)/ job fair/ campus hearing						130.890.000	130.890.000		
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	40	1	Fasilitasi Kegiatan Kemahasiswaan						476.609.000	476.609.000	14.312.527.754	3%
			2	Fasilitasi keikutsertaan pada kejuaraan, kegiatan ilmiah, festival, dan seni tingkat nasional dan internasional						4.508.538.204	4.508.538.204		
			3	Fasilitasi mahasiswa pada kegiatan MBKM Mandiri						105.520.000	105.520.000		
			4	Fasilitasi program pembinaan dan pengembangan minat dan bakat						15.600.000	15.600.000		
			5	International student exchange (Outbound) Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek					500.000.000		500.000.000		
			6	Kampus Mengajar						5.500.000	5.500.000		
			7	Lomba Simulasi Mengajar						125.000.000	125.000.000		
			8	Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)						1.462.603.000	1.462.603.000		
			9	Pelaksanaan PkM oleh mahasiswa						288.610.000	288.610.000		
			10	Pelaksanaan PPL						2.618.262.750	2.618.262.750		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya						Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN					Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan pada DIPA (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/ KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
				11 Pelaksanaan PPL luar negeri						208.500.000	208.500.000		
				12 Pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi						1.406.708.000	1.406.708.000		
				13 Pelatihan persiapan uji kompetensi mahasiswa						335.531.800	335.531.800		
				14 Pembinaan dan keikutsertaan mahasiswa pada Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)						366.700.000	366.700.000		
				15 Pengembangan atau pemberdayaan masyarakat berkelanjutan (P2MB)/proyek desa/KKN						20.070.000	20.070.000		
				16 Penghargaan mahasiswa berprestasi dalam bidang akademik, keagamaan, seni budaya dan olah raga						428.000.000	428.000.000		
				17 Peningkatan mutu pelaksanaan PPL mahasiswa Dik dan Non-Dik						110.270.000	110.270.000		
				18 Peningkatan profesionalisme bidang kependidikan atau bidang keilmuan (P2K)/(PPL Pendidikan dan Non Pendidikan)						50.500.000	50.500.000		
				19 Peningkatan program mahasiswa ke luar negeri						174.000.000	174.000.000		
				20 Pertukaran mahasiswa dalam dan luar negeri						159.575.000	159.575.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya						Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN					Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan pada DIPA (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
				21 Program Pembinaan Prestasi Mahasiswa						128.400.000	128.400.000		
				22 Program PMM (Program Mahasiswa Merdeka)						818.030.000	818.030.000		
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	40	1	Fasilitasi dosen tridarma di kampus QS100 berdasarkan bidang ilmu						35.000.000	35.000.000	5.724.794.397	1%
			2	Fasilitasi kegiatan dalam menunjang Dosen terekognisi internasional						1.944.179.797	1.944.179.797		
			3	Insentif bagi pembimbing kemahasiswaan yang meraih prestasi						52.500.000	52.500.000		
			4	Kerja sama dengan industri/lembaga/institusi untuk program dosen bekerja sebagai praktisi						90.000.000	90.000.000		
			5	Kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran						118.558.100	118.558.100		
			6	Lecturer exchange						270.360.000	270.360.000		
			7	Pelatihan bersertifikat bagi dosen pembimbing untuk meraih prestasi mahasiswa						23.175.000	23.175.000		
			8	Pelatihan Pembimbing Akademik						17.172.500	17.172.500		
			9	Pelibatan dosen dalam pembelajaran di sekolah laboratorium						76.950.000	76.950.000		
			10	Penugasan dosen sebagai praktisi di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)						303.760.000	303.760.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya						Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN					Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan pada DIPA (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/ KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
				11 Penyelenggaraan visiting professor atau visiting research ke PT QS 100						759.850.000	759.850.000		
				12 Penyelenggaraan visiting scholar						258.000.000	258.000.000		
				13 Presenting at International Program Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek					400.000.000		400.000.000		
				14 Sabatical Leave (PostDoct, Staff mobility, Datasering Program) Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek					1.040.000.000		1.040.000.000		
				15 Summer Program						335.289.000	335.289.000		
4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/p rofesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha,	50	1	Bimtek dan Uji Sertifikasi Kompetensi Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek					500.000.000		500.000.000	4.246.833.700	1%
			2	Fasilitasi dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja						284.020.000	284.020.000		
			3	Kerja sama prodi dengan asosiasi profesi						1.332.289.200	1.332.289.200		
			4	Pelatihan sertifikasi kompetensi untuk asesor						30.000.000	30.000.000		
			5	Praktisi mengajar						164.580.000	164.580.000		
			6	Program Pengembangan Profesional						250.000.000	250.000.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya						Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN					Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan pada DIPA (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/ KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	atau dunia industri.		7	Sertifikasi kompetensi dosen						1.602.935.500	1.602.935.500		
			8	Workshop dan Uji Kompetensi Asesor BKD						83.009.000	83.009.000		
5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	1,5	1	Bandung International Student Film Festival						26.900.000	26.900.000	43.670.943.175	8%
			2	Bantuan biaya penyelenggaraan pameran/festival skala nasional/internasional						9.966.000	9.966.000		
			3	Bantuan penyelenggaraan dan pemrosesan proceeding seminar/konferensi internasional terindeks						570.100.000	570.100.000		
			4	Community Development Program Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek					680.000.000		680.000.000		
			5	Fasilitasi dosen mengikuti seminar internasional						1.349.611.400	1.349.611.400		
			6	Fasilitasi Keikutsertaan pada International Conference on Future of Teching and Education - ICFTE						247.028.000	247.028.000		
			7	Fasilitasi pergelaran dan pameran karya seni dosen						29.500.000	29.500.000		
			8	Festival Folklore India						70.000.000	70.000.000		
			9	Festival Musik Angklung Padaeng Tingkat Nasional						25.000.000	25.000.000		
			10	Festival Tari Jaipongan Tingkat Nasional						50.000.000	50.000.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya						Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN					Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan pada DIPA (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/ KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
				(Workshop dan Perlombaan)									
				11 Festival teater tingkat nasional						27.500.000	27.500.000		
				12 Hibah kompetitif penulisan buku ajar						133.250.000	133.250.000		
				13 Hibah penelitian						18.847.100.000	18.847.100.000		
				14 Hibah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)						7.126.900.000	7.126.900.000		
				15 Insentif bagi dosen yang memperoleh paten						25.000.000	25.000.000		
				16 Insentif keikutsertaan seminar dan atau bantuan penyiapan publikasi pada proceeding terindeks						228.409.500	228.409.500		
				17 Insentif penulisan artikel ilmiah populer di media masa berskala nasional						27.000.000	27.000.000		
				18 Insentif Publikasi dan HKI Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek					732.771.590		732.771.590		
				19 Insentif publikasi pada jurnal internasional terindeks scopus						2.945.950.000	2.945.950.000		
				20 Insentif publikasi pada jurnal nasional terindeks Dikti						351.900.000	351.900.000		
				21 International Research and Community Service Dance for Dissability (Jepang)						71.400.000	71.400.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya						Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN					Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan pada DIPA (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
				22 Keikutsertaan konferensi internasional UPSI-UPI						22.496.000	22.496.000		
				23 MAP festival-Workshop and Performance (Melaka-Malaysia)						50.800.000	50.800.000		
				24 Pekan Budaya dan Ekonomi Kreatif (Wayang Golek dan Saresehan Budaya)						97.900.000	97.900.000		
				25 Pelaksanaan pameran/pertunjukan/pageran/workshop seni						349.545.000	349.545.000		
				26 Pelaksanaan pementasan Bandung Isola Performing Arts Festival (BIPAF)						150.500.000	150.500.000		
				27 Pelaksanaan riset oleh dosen dan tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional tertentu						730.000.000	730.000.000		
				28 Pelaksanaan riset oleh Kelompok Bidang Keahlian (KBK)						175.213.885	175.213.885		
				29 Pelatihan pengelola jurnal melalui pemanfaatan Open Jurnal System (OJS) rujukan Dikti						14.700.000	14.700.000		
				30 Pelatihan pengelolaan jurnal ilmiah nasional						22.181.000	22.181.000		
				31 Pelatihan penulisan artikel ilmiah internasional						274.960.000	274.960.000		
				32 Pelatihan penulisan artikel ilmiah nasional						142.114.000	142.114.000		
				33 Penelitian kebijakan untuk peningkatan kapasitas						600.000.000	600.000.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya						Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN					Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan pada DIPA (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/ KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
				manajemen pimpinan universitas									
			34	Penelitian Pembinaan dan Afirmasi						210.000.000	210.000.000		
			35	Penelusuran indeks sitasi dosen						6.300.000	6.300.000		
			36	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berbasis hasil Penelitian						16.981.600	16.981.600		
			37	Peningkatan Kapasitas Reviuwer Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)						16.514.000	16.514.000		
			38	Penulisan artikel bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional luar negeri						38.000.000	38.000.000		
			39	Penulisan buku berbahasa asing						75.000.000	75.000.000		
			40	Penulisan buku ber-ISBN						1.253.200.000	1.253.200.000		
			41	Penyelenggaraan joint conference						59.000.000	59.000.000		
			42	Penyelenggaraan seminar/konferensi internasional terindeks						3.542.930.200	3.542.930.200		
			43	Penyempurnaan Pedoman Penggunaan Sarana dan Prasarana Riset dan PkM UPI						31.825.000	31.825.000		
			44	Pertunjukan Festival Kebudayaan Kampus UPI di Daerah						80.000.000	80.000.000		
			45	Riset Kolaborasi Tingkat Nasional dan Internasional					1.200.000.000		1.200.000.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya						Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN					Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan pada DIPA (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/ KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
				Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek									
			46	Seleksi, Monitoring dan Evaluasi Penelitian						586.221.000	586.221.000		
			47	Seleksi, Monitoring dan Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)						99.875.000	99.875.000		
			48	Validasi karya tulis ilmiah untuk kenaikan jabatan fungsional dosen						249.400.000	249.400.000		
6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D 1.	2	1	Kerja sama dengan sekolah mitra di dalam dan luar negeri						388.850.000	388.850.000	8.986.303.095	2%
			2	Kerja sama ke Kabupaten/Kota dan badan usaha lainnya						587.199.850	587.199.850		
			3	Kerja Sama Pendidikan dengan Kabupaten SIAK						599.310.000	599.310.000		
			4	Kerja Sama Pengembangan Association of Southeast Asian Teacher Education Network (AsTEN)						169.547.845	169.547.845		
			5	Kerjasama Akademik antara Program Studi Pendidikan Khusus Fakultas Ilmu Pendidikan dengan Ikatan Guru Pendidikan Khusus Indonesia						109.975.000	109.975.000		
			6	Monitoring dan evaluasi kerja sama kelembagaan						37.500.000	37.500.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya						Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN					Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan pada DIPA (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/ KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
				dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri									
			7	Participation in International Education Exhibitions Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek					500.000.000		500.000.000		
			8	Pelaksanaan kunjungan/studi lapangan dalam rangka kerja sama kelembagaan						987.517.600	987.517.600		
			9	Pelatihan bahasa dalam rangka kerja sama dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri						1.000.000.000	1.000.000.000		
			10	Pengembangan kerja sama seni dan budaya dengan lembaga internasional di luar negeri						5.686.000	5.686.000		
			11	Peningkatan kerja sama dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri						4.444.430.800	4.444.430.800		
			12	Penyusunan proposal hibah dari berbagai instansi/mitra						156.286.000	156.286.000		
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran	55	1	Pelatihan perangkat pembelajaran case method dan team based project						50.000.000	50.000.000	116.760.198.500	22%
			2	Pengembangan Kelompok Bidang Keahlian (KBK) fokus pada pembelajaran case method atau team based project						225.960.000	225.960.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya						Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN					Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan pada DIPA (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/ KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.		3	Pengembangan modul digital dan buku ajar						721.520.000	721.520.000		
			4	Pengembangan pembelajaran dengan memanfaatkan SPOT UPI						108.100.000	108.100.000		
			5	Penilaian dokumen RPS berbasis case method atau team based project						55.402.500	55.402.500		
			6	Penyelenggaraan pendidikan unggul dan inovatif yang didukung dengan ketersediaan Insentif Berbasis Kinerja						114.000.000.000	114.000.000.000		
			7	Workshop penyusunan RPS berbasis case method atau team based project						1.599.216.000	1.599.216.000		
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	45	1	Akreditasi/sertifikasi internasional program studi						2.356.101.799	2.356.101.799	7.715.853.653	1%
			2	Fasilitasi kegiatan akreditasi internasional						120.125.000	120.125.000		
			3	Fasilitasi pendampingan akreditasi/sertifikasi internasional						4.155.000.000	4.155.000.000		
			4	Pembuatan Video profil dalam menunjang pencapaian prodi terakreditasi internasional						18.390.000	18.390.000		
			5	Pengelolaan website dalam menunjang pencapaian prodi terakreditasi internasional						969.436.854	969.436.854		
			6	Penyelenggaraan kelas internasional daring						96.800.000	96.800.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya						Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN					Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan pada DIPA (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	A	1	Akselerasi Pencapaian Target Kinerja IKU						303.000.000	303.000.000	4.909.533.263	1%
			2	Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)						13.225.000	13.225.000		
			3	Implementasi kinerja mutu organisasi dalam mencapai standar Audit Mutu Internal (AMI)						15.465.000	15.465.000		
			4	Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)						300.000.000	300.000.000		
			5	Kajian mengenai kebijakan terkait pendidikan						707.850.000	707.850.000		
			6	Kajian Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 Tentang STATUTA UPI						52.000.000	52.000.000		
			7	Monitoring dan Evaluasi Program Kerja Unit dibawah Koordinasi WR dan SU dalam Rangka Pencapaian IKU dan IKT						157.890.000	157.890.000		
			8	Pelaporan, pengukuran, dan monitoring capaian kinerja tingkat universitas						200.000.000	200.000.000		
			9	Penguatan Sistem Pengendalian Internal (SPI) antar perguruan tinggi						12.137.000	12.137.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya						Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN					Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan pada DIPA (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
				10 Pengukuran dan penilaian kinerja unit organisasi di lingkungan UPI						1.500.000	1.500.000		
				11 Penyusunan dan Sosialisasi Standar/Pedoman di Lingkungan Sekretaris Universitas						95.420.000	95.420.000		
				12 Penyusunan Laporan Kinerja (Lakin) Tengah Tahun dan Tahunan UPI PTN BH						100.000.000	100.000.000		
				13 Penyusunan laporan tahunan dan laporan tengah tahunan kinerja unit						567.265.263	567.265.263		
				14 Penyusunan laporan tahunan UPI dan laporan tengah tahunan UPI sebagai proses transparansi dan akuntabilitas menuju good university governance						175.500.000	175.500.000		
				15 Penyusunan pedoman penyusunan dan implementasi RKAT UPI tahun 2025						123.000.000	123.000.000		
				16 Penyusunan Peta Proses Bisnis (SOP Mikro) Unit Kerja di LIngkungan UPI						71.200.000	71.200.000		
				17 Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) UPI usulan dana BPPTN BH						75.000.000	75.000.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya						Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN					Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan pada DIPA (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
				18 Penyusunan Revisi RKAT						75.855.000	75.855.000		
				19 Penyusunan RKAT						419.915.000	419.915.000		
				20 Penyusunan, revidi dan pembahasan RKAT UPI (rutin, bpptnbh, bidang tugas, penugasan, dan universitas)						143.694.000	143.694.000		
				21 Rapat dinas kelembagaan universitas						77.908.000	77.908.000		
				22 Revidi dan penyusunan Renstra unit kerja						31.270.000	31.270.000		
				23 Revidi dan validasi usulan revisi RKAT unit kerja tahun berjalan						75.000.000	75.000.000		
				24 Revidi Renstra UPI Tahun 2021-2025						66.444.000	66.444.000		
				25 Revidi, Evaluasi, dan Pengukuran Capaian Kinerja Triwulanan						256.375.000	256.375.000		
				26 Revidi, validasi dan pengolahan laporan capaian kinerja unit melalui aplikasi e-reporting						107.500.000	107.500.000		
				27 Road Show Monitoring dan Evaluasi Pendampingan Penyusunan Keputusan Pimpinan Unit Kerja						66.400.000	66.400.000		
				28 Sinkronisasi dan Harmonisasi Peraturan Rektor di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia						303.720.000	303.720.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya						Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN					Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan pada DIPA (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
				29 Workshop penyusunan perjanjian kinerja unit kerja tahun 2024						55.000.000	55.000.000		
				30 Workshop Penyusunan RKAT UPI						260.000.000	260.000.000		
10 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80		90	1	Asuransi BPJS untuk pegawai non PNS		4.456.008.000				864.000.000	5.320.008.000	323.330.088.000	61%
			2	Pembayaran Gaji dan tunjangan PNS	220.155.615.000						220.155.615.000		
			3	Pembayaran gaji dan tunjangan PT dan PTT		44.840.770.000				211.040.000	45.051.810.000		
			4	Pembayaran Gaji Honorarium Guru, Tata Usaha dan Pengelola Sekolah Laboratorium						17.880.000.000	17.880.000.000		
			5	Pembayaran gaji ke-13 dan/atau ke-14 PT dan PTT						372.714.000	372.714.000		
			6	Pembayaran Insentif Berbasis Kinerja (IBK)						213.810.000	213.810.000		
			7	Pembayaran tunjangan tugas tambahan						24.967.611.000	24.967.611.000		
			8	Pembayaran uang makan PT dan PTT		9.262.980.000				105.540.000	9.368.520.000		
Total					220.155.615.000	58.559.758.000	-	-	5.952.771.590	248.829.435.797	533.497.580.387	533.497.580.387	100%

Keterangan:

- | | |
|---|--|
| 1 Nomor Indikator Kinerja Utama | 9 Sumber pendanaan yang didapatkan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek |
| 2 Indikator Kinerja Utama | 10 Sumber pendanaan yang didapatkan dari Kementerian/Lembaga lain |
| 3 Target Indikator Kinerja Utama | 11 Pendanaan yang bersumber dari selain anggaran pendapatan dan belanja negara menurut PP Nomor 26 Tahun 2015 sebagaimana diubah dalam PP Nomor 8 Tahun 2020 |
| 4 Nomor Rincian Kegiatan | 12 Total Biaya Per Kegiatan |
| 5 Rincian Kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja Utama | 13 Total Biaya Per Indikator |
| 6 Alokasi belanja pegawai (gaji dan tunjangan) dari sumber dana Rupiah Murni (DIPA) | 14 Total Biaya Per Indikator dibagi dengan Total Biaya |
| 7 Seluruh pendanaan dari Ditjen Diktiristek selain belanja pegawai | |
| 8 SBSN/PLN/RMP/KPBU | |

a. Rincian Biaya

Tabel 22. Tabel Rincian Biaya

No	Komponen Biaya	Realisasi 2022						
		APBN					Selain APBN	Total
		Gaji dan Tunjangan (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek Selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Biaya Operasional		30.591.710.827		12.407.852.401		293.440.600.820	336.440.164.048
2	Biaya Dosen ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	166.565.321.201						166.565.321.201
3	Biaya Tenaga Kependidikan ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	39.098.550.038						39.098.550.038
4	Biaya Dosen NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		19.706.957.754					19.706.957.754
5	Biaya Tenaga Kependidikan NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		23.046.774.506					23.046.774.506
6	Remunerasi/Imbal Jasa						99.535.211.363	99.535.211.363
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)			213.713.340.501			22.178.278.016	235.891.618.517
8	Biaya Pengembangan		7.673.579.816			4.806.752.521	172.104.734.301	184.585.066.638
Total		205.663.871.239	81.019.022.903	213.713.340.501	12.407.852.401	4.806.752.521	587.258.824.500	1.104.869.664.065

No	Komponen Biaya	Anggaran 2023						
		APBN					Selain APBN	Total
		Gaji dan Tunjangan (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek Selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L lain		
(1)	(2)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Biaya Operasional		29.416.995.000		9.930.807.000	7.486.247.479	378.379.879.633	425.213.929.112
2	Biaya Dosen ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	167.847.573.776						167.847.573.776
3	Biaya Tenaga Kependidikan ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	44.285.857.224						44.285.857.224
4	Biaya Dosen NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		28.529.832.211					28.529.832.211
5	Biaya Tenaga Kependidikan NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		29.124.522.789					29.124.522.789
6	Remunerasi/Imbal Jasa						113.826.256.560	113.826.256.560
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)		9.716.650.000	123.653.939.000			126.749.964.121	260.120.553.121
8	Biaya Pengembangan		9.091.728.475				98.491.256.495	107.582.984.970
Total		212.133.431.000	105.879.728.475	123.653.939.000	9.930.807.000	7.486.247.479	717.447.356.809	1.176.531.509.763

No	Komponen Biaya	Anggaran 2024							
		APBN					Selain APBN	Total	Proporsi Komponen Biaya
		Gaji dan Tunjangan (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek Selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L lain			
(1)	(2)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	
1	Biaya Operasional		45.112.633.536		12.700.000.000		283.554.979.108	341.367.612.644	32%
2	Biaya Dosen ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	183.954.469.049						183.954.469.049	17%
3	Biaya Tenaga Kependidikan ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	36.201.145.951						36.201.145.951	3%
4	Biaya Dosen NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		24.963.225.282					24.963.225.282	2%
5	Biaya Tenaga Kependidikan NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		30.913.341.183					30.913.341.183	3%
6	Remunerasi/Imbal Jasa						114.000.000.000	114.000.000.000	11%
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)		3.040.000.000	1.461.982.000			85.836.976.018	90.338.958.018	8%
8	Biaya Pengembangan		77.938.268.000			10.887.500.000	152.759.596.858	241.585.364.858	23%
Total		220.155.615.000	181.967.468.000	1.461.982.000	12.700.000.000	10.887.500.000	636.151.551.984	1.063.324.116.984	100%

Keterangan:

- Gaji dan Tunjangan (001) : Alokasi belanja pegawai (gaji dan tunjangan) dari sumber dana Rupiah Murni
- BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek) : Seluruh alokasi RM dari Ditjen Diktiristek selain belanja pegawai
- Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU) : SBSN/PLN/RMP/KPBU
- Alokasi Pendanaan dari K/L : Alokasi atau sumber pendanaan yang didapatkan dari Kementerian/Lembaga lain
- Selain APBN : Pendanaan yang bersumber dari selain anggaran pendapatan dan belanja negara menurut PP Nomor 26 Tahun 2015 sebagaimana diubah dalam PP Nomor 8 Tahun 2020

b. Rincian Sumber Pembiayaan

Tabel 23. Rincian Sumber Pembiayaan

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2022	Anggaran 2023	Anggaran 2024	Proporsi Anggaran 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
APBN		517.610.839.565	459.084.152.954	427.172.565.000	40%
1	Gaji dan Tunjangan (Komponen 001)	205.663.871.239	212.133.431.000	220.155.615.000	
2	Pendanaan dari Setditjen Diktiristek (BPPTNBH, Insentif IKU, <i>Matching Fund</i> , dsb)	81.019.022.903	105.879.728.475	181.967.468.000	
	a. BPPTNBH	73.345.443.087	96.788.000.000	106.029.200.000	
	b. Insentif IKU	5.580.000.000	5.968.000.000	-	
	c. Dana Padanan (<i>Matching Fund</i>)	2.093.579.816	3.123.728.475	-	
	d. Pendanaan Program Revitalisasi UPI PTN BH dari Kemendikbudristek	-	-	75.938.268.000	
	Pendanaan dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan	-	-	-	
3	a.				
	b.				
	c. dst				
	Pendanaan dari Direktorat Kelembagaan	-	-	-	
4	a.				
	b.				
	c. dst				
	Pendanaan dari Direktorat Sumber Daya (selain SBSN, PLN, RMP, dan KPBU)	-	-	-	
5	a.				
	b.				
	c. dst				
	Pendanaan dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (BOPTN Penelitian <i>Competitive Fund</i>)	12.407.852.401	9.930.807.000	12.700.000.000	
6	a. BOPTN Penelitian Competitive Fund	12.407.852.401	9.930.807.000	12.700.000.000	
	b.				
	c. dst				
	Pinjaman (SBSN, PLN, RMP dan/atau KPBU)	213.713.340.501	123.653.939.000	1.461.982.000	
7	a. PHLN AKSI ADB	213.713.340.501	123.653.939.000	1.461.982.000	
	b. Project 2				
	c. dst				
	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	-	-	-	
8	a.				
	b.				
	Pendanaan dari K/L lain	4.806.752.521	7.486.247.479	10.887.500.000	
9	a. Dana Abadi Pendidikan Tinggi (dari LPDP)	4.806.752.521	7.486.247.479	10.887.500.000	
	b.				

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2022	Anggaran 2023	Anggaran 2024	Proporsi Anggaran 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SELAIN APBN		587.258.824.500	717.447.356.809	636.151.551.984	60 %
10	Dana Masyarakat	37.633.025.586	136.615.367.709	44.579.206.128	
11	Biaya Pendidikan	330.991.059.388	421.209.629.675	435.479.274.605	
a.	Program Diploma	9.905.256.500	5.421.220.500	4.317.127.000	
b.	Program Sarjana (S1)	268.929.309.000	357.863.212.316	376.892.065.580	
c.	Program Magister (S2)	33.105.987.000	32.690.415.450	31.033.289.900	
d.	Program Doktorat (S3)	19.050.506.888	25.234.781.409	23.236.792.125	
e.	Program Profesi				
f.	Program Sub Spesialis				
g.	Program Spesialis				
h.	Lain-lain				
12	Pengelolaan Dana Abadi	-	-	-	
13	Usaha PTN Badan Hukum	40.185.467.047	36.406.714.302	36.952.900.000	
a.	Usaha Pendidikan	22.481.548.047	14.594.314.302	11.919.450.000	
b.	Usaha Sekolah Laboratorium	17.703.919.000	21.812.400.000	25.033.450.000	
c.	dst				
14	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	178.449.272.479	123.215.645.123	119.140.171.251	
a.	Kerja sama Pendidikan	134.179.065.679	93.777.128.073	84.685.009.501	
b.	Kerja sama Program Profesi Guru (PPG)	44.270.206.800	29.438.517.050	34.455.161.750	
c.	dst				
15	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum				
16	APBD				
17	Pinjaman				
18	Saldo Kas				
TOTAL		1.104.869.664.065	1.176.531.509.763	1.063.324.116.984	100 %

c. Kebijakan/program yang dilakukan dalam rangka mencapai target IKU PTN dan melaksanakan Kampus Merdeka/Merdeka Belajar

IKU 1: Keterserapan Lulusan

Tabel 24. IKU 1: Keterserapan Lulusan

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
1	Meningkatkan jumlah lulusan mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) baik di perusahaan swasta, UMKM, organisasi nirlaba; institusi atau organisasi multilateral; lembaga pemerintah; atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau	- Meningkatkan kompetensi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja (IDUKA) - Menyediakan informasi dunia kerja	- Penguatan Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSP) UPI - Peningkatan jumlah kerja sama antara prodi dengan LSP di luar UPI - Peningkatan jumlah mahasiswa untuk mengikuti Program Magang Bersertifikat - Pengembangan basis data dan aplikasi Pusat Informasi Pekerjaan Alumni UPI - Melaksanakan FGD ke <i>stakeholders</i>	- Sosialisasi LSP dan skema yang sudah ada. - Fasilitasi program studi untuk mengembangkan skema sertifikasi (LSP) - Kursus/ Pelatihan bersertifikat dan memiliki harga sks - Mengikutsertakan mahasiswa dalam program pelatihan bersertifikat.	- Penyelenggaraan pelatihan persiapan uji kompetensi - Penyelenggaraan uji kompetensi - Sosialisasi program magang bersertifikat - Melaksanakan kegiatan <i>job fair</i>	- Jumlah mahasiswa yang memperoleh sertifikat meningkat 2% dari tahun sebelumnya.	- LSP UPI - BKPK - Program studi
2	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, dapat bekerja paruh waktu (part-time) atau magang di perusahaan dalam kategori	Mendorong mahasiswa mengikuti program magang	- Membangun kerja sama dengan perusahaan dan instansi untuk menerima mahasiswa magang	- Pengembangan karier mahasiswa	- Menyelenggarakan workshop, <i>job fair</i>, dan <i>campus hiring</i> - Forum pengusaha alumni UPI	- Jumlah mahasiswa yang mendapat pekerjaan sebelum lulus meningkat 2% dari tahun sebelumnya.	- Dir Mawa - BPKP - Progra studi - Dir Inovasi (div Kewirausahaan)

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
	sebagaimana disebut pada angka (1).		- Menyelenggarakan program <i>microcredential</i>				
3	Meningkatkan jumlah lulusan yang mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.	Mengembangkan kegiatan yang memberi motivasi melanjutkan studi	- Memfasilitasi mahasiswa yang mengambil program <i>fast track</i> - Memfasilitasi mahasiswa yang akan melanjutkan studi	- Peningkatan jumlah mahasiswa studi lanjut - Reviu kurikulum program studi	- Menyelenggarakan sosialisasi beasiswa dalam dan luar negeri dengan cara mengundang mitra penyandang dana beasiswa - Sosialisasi program beasiswa PMSDU (Pendidikan magister menuju doktor untuk sarjana unggul) - Pelatihan/kursus Bahasa Inggris bersertifikat	2% dari jumlah lulusan per tahun	Dir DUI Fakultas program studi BBKPK UPT Lab bahasa
4	Meningkatkan jumlah mahasiswa dan atau jumlah lulusan yang mulai berwiraswasta dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan; atau pekerja lepas (<i>freelancer</i>).	Mengembangkan kegiatan yang Mendorong jiwa kewirausahaan	- Penguatan matakuliah Pendidikan kewirausahaan	- Peningkatan kompetensi dosen pengampu matakuliah Kewirausahaan	- Pelatihan dosen - Uji sertifikasi Kompetensi	- Semua dosen pengampu MK kewirausahaan mengikuti pelatihan kewirausahaan	Fakultas

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
			- Penguatan Lembaga inkubator bisnis	- Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) - Pembinaan dan peningkatan startup - Pembinaan dan peningkatan scaling - Pembinaan kewirausahaan melalui IDUKA - Penyelenggaraan KMMI mandiri yang berbobot sks (mandiri atau berkolaborasi IDUKA)	- Pelatihan kewirausahaan - Lokakarya kewirausahaan - Stimulasi Modal usaha - Keikutsertaan dalam kompetensi nasional dan internasional kewirausahaan - Keterlibatan pada ekspotatau pameran teknologi pembelajaran.	- 1 unit per prodi kegiatan inkubator bisnis - 1 kelompok mahasiswa wirausaha setiap prodi - 1 <i>Startup</i> berbadan usaha tingkat nasional tiap fakultas/kamda	Program studi BPKP Dir Mawa Dir Inovasi Pokja Kewirausahaan tiap fak/kamda
5	Meningkatkan partisipasi alumni untuk mengisi <i>Tracer Study</i>	Mengembangkan rasa memiliki terhadap almamater	Memelihara hubungan baik dengan alumni secara personal	- Program penyediaan aplikasi sapa mahasiswa dan alumni secara periodik.	- Mengirim informasi akademik semasa masih menjadi mahasiswa secara personal melalui aplikasi media sosial. - Mengirim informasi kesempatan kerja dan atau kegiatan peningkatan kompetensi kepada alumni	- 80% alumni mengisi <i>Tracer Study</i>	- Dir STI - BKPK - Program Studi

IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Program Studi

Tabel 25. IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Program Studi

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
1	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang berkegiatan magang di perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (<i>startup company</i>)	Mendorong mahasiswa menggunakan hak untuk berkegiatan magang	- Fasilitasi mahasiswa berkegiatan magang - Mengem-bangkan program magang mandiri baik di dalam maupun di luar negeri - Penguatan Dosen Pembimbing Magang	- Program dikembang-kan selaras dengan program studi	- Sosialisasi program magang di tingkat fakultas/kamda dan program studi - Pendampingan mahasiswa untuk menentukan mitra magang - Membangun kerja sama dengan mitra dan IDUKA	3% dari jumlah mahasiswa semester > 5	- Progm studi - BKPK
2	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.	Mendorong mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan proyek sosial/ pengabdian kepada masyarakat	- Fasilitasi mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat. - Penguatan Dosen Pembimbing proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat	- Program inovasi pengabdian dosen - Program pengabdian/proyek sosial mahasiswa - Program pengabdian/proyek sosial bersama mitra	- Sosialisasi program proyek sosial/ pengabdian kepada masyarakat di tingkat fakultas/kamda dan program studi	3% dari jumlah mahasiswa semester > 5	- LPPM - Dir Mawa - Fakultas - Program Studi
3	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan kampus mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan, baik sekolah yang berada di kota, desa, ataupun daerah terpencil.	Mendorong mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan kampus mengajar di satuan pendidikan	- Fasilitasi mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek kampus mengajar di satuan Pendidikan - Penguatan Dosen Pembimbing Akademik (DPA)	- Program mengajar di satuan pendidikan	- Sosialisasi program kampus mengajar	minimal 3% dari jumlah mahasiswa semester > 5	- Divisi P2GJK - Program studi
4	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengambil kelas atau semester di	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti	- Fasilitasi mahasiswa yang mengikuti kegiatan	- Program pertukaran mahasiswa merdeka	Sosialisasi program pertukaran mahasiswa dan IISMA	Minimal 5 % dari jumlah mahasiswa	- Divisi layanan Akademik - Program Studi



No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
	perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antarperguruan tinggi atau pemerintah.	program PERMATA dan IISMA.	- pertukaran mahasiswa PERMATA dan IISMA - Penguatan Dosen Pembimbing Akademik (DPA)	(PERMATA) dan IISMA - Pertukaran mahasiswa antar program studi di lingkungan UPI			- Fakultas
5	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam riset akademik	- Fasilitasi mahasiswa yang mengikuti kegiatan riset akademik - Penguatan skim riset program studi, fakultas, LPPM, dan pusat unggulan. - Penguatan dosen pembimbing riset akademik	- Program Kolaborasi riset dosen dan mahasiswa - Penguatan roadmap riset dosen - Penguatan roadmap pusat unggulan - Penguatan Kelompok Bidang Keahlian (KBK) dosen	- Riset kolaboratif - Magang riset	minimal 2% dari jumlah mahasiswa semester > 5	- Dir Inovasi (Pusat Unggulan IPTEKS) - Program studi, - Fakultas, - LPPM
6	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan mandiri	- Fasilitasi mahasiswa berkegiatan kewirausahaan mandiri. - Penguatan dosen pembimbing kewirausahaan mandiri	- Program Wirausaha muda mandiri	- Pelatihan kewirausahaan - Program Co-op di UKM	3% dari jumlah mahasiswa semester > 5	- Dir Inovasi (Divisi Kewirausahaan) - Dir Mawa - LPPM - Fakultas - Program Studi
7	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengembangkan proyek mandiri	- Fasilitasi mahasiswa berkegiatan proyek mandiri. - Penguatan dosen pembimbing kegiatan proyek mandiri.	Program peningkatan keikutsertaan mahasiswa dalam lomba, proyek teknologi, dan rekayasa sosial.	Sosialisasi, workshop, pendampingan proyek mandiri	minimal 2% dari jumlah mahasiswa semester > 5	- Fakultas - Program studi

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
	ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.						
8	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, <i>peace corps</i> , dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan proyek kemanusiaan (penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, dll).	- Fasilitasi mahasiswa berkegiatan sosial kerelawanan. - Penguatan dosen pembimbing kegiatan proyek kemanusiaan.	- Program mitigasi dan kesiapsiagaan bencana - Program Trauma <i>Healing</i>	- Pelatihan tanggap bencana - Workshop Mitigasi Bencana	2% dari jumlah mahasiswa semester > 5	- Dir Inovasi (Div Inovasi) - BKPK - LPPM - Dir Mawa
9	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan bela-negara seperti mencegah dan membantu mengatasi penyalahgunaan narkoba, paham radikalisme, bencana alam, konflik antar mahasiswa dan penyebaran penyakit menular.	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan bela-negara	- Penguatan regulasi dalam rangka pencegahan penyalahgunaan narkoba, paham radikalisme, bencana alam, konflik antar mahasiswa dan penyebaran penyakit menular. - Penguatan dosen pembimbing kegiatan bela negara.	- Program de-radikalisasi - Program edukasi anti penyalahgunaan narkoba - Kampanye pencegahan kekerasan seksual dan perundungan - Program kesadaran bela negara - Pembinaan karakter Pancasila	- Pelatihan wawasan kebangsaan - Pelatihan bela negara - Pelatihan penanggulangan penyalahgunaan narkoba - Pelatihan kesadaran hukum - Pelatihan anti plagiarisme	Mahasiswa terlatih Minimal 10% dari jumlah mahasiswa yang terlatih	- BKPK - Dit-Mawa - Pusat Kajian Pendidikan Pancasila dan Wawasan Kebangsaan - Pusat kajian Gender - Fakultas - Program Studi

IKU 3: Dosen Berkegiatan di Luar Kampus

Tabel 26. IKU 3: Dosen Berkegiatan di Luar Kampus

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
1	Meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di PT dalam negeri yang masuk dalam kategori 100 PT terbaik.	Dosen berkegiatan tridharma di PT di dalam negeri yang masuk dalam kategori 100 PT terbaik.	Fasilitasi dan penguatan dosen yang berkegiatan tridharma di PT dalam negeri yang masuk dalam kategori 100 PT terbaik.	- Menginisiasi kerja sama dengan PT dalam negeri yang masuk dalam 100 PT terbaik	Menginisiasi kerja sama	30 MoU dengan Perguruan PT dalam negeri yang masuk dalam 100 PT terbaik	- WR-1 - WR 4 - Direktur Akademik - DUI - Fakultas
				- Membangun kemitraan dengan PT dalam negeri yang masuk dalam 100 PT terbaik	Membangun kerja sama dan kemitraan (MoU)		
				- Menyelenggarakan <i>Visiting professor</i>	<i>Visiting Professor</i>	Sesuai anggaran	WR-4
				- <i>Visiting Scholar</i> dan <i>Visiting Research</i>	<i>Visiting Scholar Visiting Reseacher</i>	Sesuai anggaran	WR-4
2	Meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di PT luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>)	Dosen berkegiatan tridharma di PT luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100	Fasilitasi dan penguatan dosen yang berkegiatan tridharma di PT luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS 100	- Menginisiasi kerja sama dengan PT luar negeri yang terdaftar dalam QS 100	Menginisiasi kerja sama dengan PT QS 100	10 MoU dengan Perguruan Tinggi QS 100	WR-4
				- Membangun kemitraan dengan PT QS100 yang dibuktikan dengan surat menyurat.	Membangun kerja sama dan kemitraan (MoU)		
				- Menyelenggarakan <i>Visiting professor</i>	<i>Visiting Professor</i>	Sesuai anggaran	WR-4
				- <i>Visiting Scholar</i> dan <i>Visiting Research (Promoting Academic Excellence in Global-Outbound)</i>	<i>Visiting Scholar (Promoting Academic Excellence in Global-Outbound)</i>	Sesuai anggaran	WR-4
				- <i>Visiting Lecture (Smart Class Lecture)</i>	<i>Visiting Lecture (Smart Class Lecture)</i>	Sesuai anggaran	WR-4
				- Insentif Publikasi Kolaborasi Internasional	Publikasi Kolaborasi Internasional	Sesuai anggaran	WR-4

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
				- Menyelenggarakan <i>Summer Program</i> secara kolaboratif	<i>Summer Program</i>	5 kegiatan	WR-4
3	Meningkatkan jumlah dosen yang bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (<i>full time</i>) atau paruh waktu (<i>part time</i>) di perusahaan multinasional; swasta nasional; teknologi global; rintisan (startup company) teknologi; organisasi nirlaba kelas dunia; institusi/organisasi multilateral; lembaga pemerintah; atau BUMN/BUMD.	Fasilitasi dan penguatan dosen yang berkegiatan tridharma di industri/lembaga dalam dan luar negeri	- Pengembangan kemitraan dengan industri/lembaga dalam dan luar negeri - Pendataan dosen dosen yang berkegiatan tridharma di industri/lembaga dalam dan luar negeri	- Kolaborasi penelitian, pengembangan, dan akademik lainnya dengan mitra IDUKA, BUMN, BUMD, dan organisasi nirlaba dalam dan luar negeri	- <i>Teaching industry</i> - Inovasi Industri - <i>Maching fund</i>	200 orang dosen (usia < 45)	- DIA - Dir. Inovasi - Fakultas - BKPK
3	Meningkatkan jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional		Membentuk tim penggerak prestasi mahasiswa tiap program studi dan fakultas	- Sosialisasi lomba-lomba tingkat nasional dan internasional		2 kali/fakultas	fakultas/WD-3
				- Rekrutmen calon peserta lomba	Rekrutmen calon peserta lomba	Sesuai kebutuhan	fakultas/WD-3
				- Pembinaan dan pendampingan terhadap kontingen lomba	Pembinaan dan pendampingan terhadap kontingen lomba	Sesuai Kebutuhan	fakultas/WD-3

IKU 4: Peningkatan Kompetensi Dosen dan Praktisi Mengajar di Dalam Kampus

Tabel 27. IKU 4: Peningkatan Kompetensi Dosen dan Praktisi Mengajar di Dalam Kampus

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target (5 tahun)	Penanggung Jawab Program
1	Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki kualifikasi akademik S3 dan atau S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi.	Peningkatan kualifikasi akademik dosen	Fasilitasi dosen untuk melanjutkan kuliah (program S3)	Pemberian bantuan biaya kuliah atau uang buku	Sosialisasi fasilitasi dosen untuk melanjutkan kuliah	52,5 % dari seluruh jumlah dosen	WR-2
2	Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja seperti sertifikat dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK), Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau Sertifikasi dari perusahaan BUMN.	Peningkatan jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi	Fasilitasi dosen untuk mengikuti uji kompetensi/profesi	Pemberian bantuan dalam uji kompetensi/ profesi	Sosialisasi fasilitasi dosen untuk mengikuti uji kompetensi/profesi	40 % dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi	WR-1
3	Meningkatkan jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	Peningkatan jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	- Pengembangan kemitraan dengan industri/lembaga dalam dan luar negeri - Pendataan praktisi industri, profesional, dunia industri, atau dunia kerja yang menjadi dosen UPI. - Pembuatan regulasi yang mendorong praktisi industri, profesional, dunia industri, atau dunia kerja untuk menjadi dosen UPI.	Kolaborasi penelitian, pengembangan, dan akademik lainnya dengan mitra IDUKA, BUMN, BUMD, dan organisasi nirlaba dalam dan luar negeri	- Teaching industry - Inovasi Industri - Maching fund - Menyelenggarakan Mata kuliah project konsultansi sebagai ajang kolaborasi antara dosen dengan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	160 orang praktisi (tiap prodi minimal 1 orang)	- DIA - Dir. Inovasi - Fakultas - BKPK - Program studi

IKU 5: Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional

Tabel 28. IKU 5: Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
1	Meningkatkan jumlah publikasi dosen pada: a) Jurnal bereputasi Internasional b) Jurnal Nasional terakreditasi / terideks global c) buku akademik, dan bab (<i>chapter</i>) dalam buku akademik d) Karya rujukan: buku saku (<i>handbook</i>), pedoman (<i>guidelines</i>), manual, buku teks (<i>textbook</i>), monograf, ensiklopedia, kamus. e) Studi kasus f) Laporan penelitian untuk mitra	Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset yang digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional.	Pengembangan, Penguatan dosen dalam menghasilkan karya publikasi yang dapat disebarluaskan serta direkognisi secara nasional dan Internasional	Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggaraan riset yang digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi Nasional dan internasional	- Pemberian insentif atas karya tulis ilmiah	200 karya	WR 4
					- Penulisan karya tulis (buku, buku teks mata kuliah, dll)	1 Judul/ Dosen	Program Studi
					- Fasilitasi dosen dalam penerbitan karya Ilmiah: Workshop dan Pendampingan	1 kegiatan setiap semester	Program Studi
					- Pembuatan MOU dengan Mitra untuk kegiatan Riset dan P2M	1 Fakultas/ Semester	Fakultas
				Optimalisasi UPI press untuk menjadi penerbit profesional yang dapat memfasilitasi penyebarluasan karya dosen	Pameran buku karya dosen UPI dan penerbit mitra	1 kali	UPI PERS
2	Meningkatkan jumlah dosen yang menyusun Karya terapan, terdiri atas: a) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe) b) Pengembangan invensi dengan mitra	1. Peningkatan jumlah dosen yang menghasilkan Karya terapan	Penguatan dosen dalam menghasilkan karya terapan	Pendampingan dosen untuk memperoleh HKI/paten/hak cipta/merk/lisensi	- Pelatihan dan penampungan HKI/paten/ hak cipta/merk/ lisensi	50 orang	- Dit-Inovasi - BPPU UPI
					- Fasilitasi pendaftaran hingga memperoleh HKI/paten/ hak cipta/ merek/ lisensi.	50 orang	- Dit-Inovasi - BPPU UPI

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
		2. Pengembangan usaha kampus yang berbasis <i>Income Generating Unit</i> (IGU).	Pengembangan dan Penguatan roadmap usaha kampus yang berbasis <i>Income Generating Unit</i> (IGU)	Penyusunan roadmap usaha kampus yang berbasis <i>Income Generating Unit</i> (IGU)	- FGD Roadmap Usaha Kampus - Workshop Roadmap Usaha Kampus - Pemberian insentif atas karya terapan berbasis IGU	4 kali kegiatan 2 kali kegiatan 50 karya	- WR 4 - BPPU - DIPU - WR 4 - BPPU - DIPU WR 4
3	Meningkatkan jumlah dosen yang menyusun karya seni, terdiri atas: a) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (<i>performance</i>) b) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya c) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik d) Karya preservasi, contoh: modernisasi seni tari daerah	Pengembangan dan penyebarluasan karya seni yang digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional.	Penguatan dosen dalam menyusun karya seni Peningkatan jumlah kemitraan antara dosen/program studi dengan mitra usaha, pemerintah daerah, komunitas seni, <i>broadcasting</i> (penyiaran), pariwisata, dan ekonomi kreatif lain-lain.	Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggaraan karya seni angdigunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi Nasional dan internasional Peningkatan daya dukung pendanaan, dalam membuat jejaring kerja sama untuk penyelenggaraan karya seni yangdigunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi nasional dan internasional	Pemberian insentif atas karya seni berbasis IGU Menyelenggarakan pertunjukkan seni berbasis IGU di dalam kampus Pertunjukkan seni dan pameran berbasis IGU di lokasi destinasi wisata Pembuatan MOU dengan Mitra untuk kegiatan publikasi hasil karya seni.	50 karya 100 kali pertunjukkan 5 kali per tahun 10 MoU	Dit-Inovasi Dit-Mawa Dit-Mawa BPPU dan PS terkait seni

IKU 6: Kerja Sama Prodi dengan Mitra Bereputasi

Tabel 29. IKU 6: Kerja Sama Prodi dengan Mitra Bereputasi

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target (5 tahun)	Penanggung Jawab Program
1	Meningkatkan jumlah program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra untuk: - pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); - menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. - menyediakan kesempatan kerja; dan - mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi	Peningkatan jumlah program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	Penguatan program studi untuk dapat melaksanakan kerja sama dengan mitra	Menjalin kemitraan sesuai kriteria yang ditetapkan kementerian *)	- Menyusun kurikulum bersama - Menyusun program magang. - Kuliah tamu dosen praktisi - Penelitian bersama.	50 % mitra/prodi (dibuktikan dengan surat menyurat)	- WR 1 - WR 4 - DIA - WD 1 - Program studi
				Menjalin kemitraan yang dibuktikan dengan MoU produktif (sesuai tujuan)			
				Melaksanakan bentuk kegiatan sebagai implementasi kemitraan.			

IKU 7: Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif

Tabel 30. IKU 7: Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
1	Meningkatkan jumlah dosen melaksanakan pembelajaran di dalam kelas yang menggunakan salah satu atau kombinasi	Peningkatan jumlah dosen melaksanakan pembelajaran di dalam kelas yang menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode	Penguatan dosen tentang penggunaan pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran	Menyediakan buku panduan pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).	- Workshop penyusunan RPS berbasis pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).	60 % mata kuliah dengan menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran	- Divisi Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran - Fakultas/Program Studi

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
	dari metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).	pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)	kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).	Penyelarasan RPS dosen untuk memiliki kegiatan pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>). Diskusi tentang metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).	- Magang di PT yang sudah melaksanakan pembelajaran berbasis pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>). Menyempurnakan format RPS terkait dengan rekam jejak pembelajaran berbasis pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).	pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)	

IKU 8: Program Studi Berstandar Internasional

Tabel 31. IKU 8: Program Studi Berstandar Internasional

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
1	Meningkatkan jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Peningkatan jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Fasilitasi program studi untuk mengikuti akreditasi internasional	Pemberian biaya pembinaan	- Penyusunan boring akreditasi - Asesmen lapangan - Pendampingan penyusunan borang - Pendaftaran - Visitasi	45% prodi S1 di UPI terakreditasi internasional	- SPM - SKM - GKM

IKU 9: Predikat SAKIP

Tabel 32. IKU 9: Predikat SAKIP

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
1	Meningkatkan mutu kinerja implementasi SAKIP	Peningkatan mutu kinerja implementasi SAKIP	- Menetapkan Tim Implementasi SAKIP - Menyusun agenda kegiatan implementasi SAKIP - Menambah jumlah SDM yang memiliki sertifikat SAKIP	Pencapaian predikat AKIP UPI secara maksimal	- Melaksanakan sosialisasi implementasi SAKIP - Melaksanakan revidu, evaluasi, dan pengukuran kinerja berkala - Optimalisasi aplikasi dalam menunjang kinerja implementasi SAKIP - Menyusun laporan kinerja implementasi SAKIP	A	- Sekretaris Universitas - Direktorat Perencanaan dan Organisasi - Satuan Pengendalian Internal

IKU 10: Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Tabel 33. IKU 10: Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
1	Meningkatkan kinerja anggaran UPI	Peningkatan kinerja anggaran UPI	- Menghitung kebutuhan belanja pegawai secara presisi - Menyusun Rencana Penarikan Dana (RPD) setiap bulan - Melakukan perbandingan berdasar realisasi tahun sebelumnya	Pencapaian Nilai Kinerja Anggaran UPI secara optimal	- Melakukan pelaporan realisasi belanja pegawai tepat waktu - Melaksanakan revidu, evaluasi, terhadap kinerja anggaran - Melaksanakan koordinasi dengan unit terkait update kebutuhan belanja pegawai - Mengikuti kegiatan pemantauan, evaluasi, kinerja anggaran yang dilaksanakan Biro Perencanaan Kemendikbudristek	90	- Sekretaris Universitas - Direktorat Perencanaan dan Organisasi - Direktorat Keuangan - Satuan Pengendalian Internal

4. Rencana Pembangunan dan Pengadaan

Tabel 34. Rencana Pembangunan dan Pengadaan

No	Sarana/Prasarana	Anggaran 2024
(1)	(2)	(3)
A	Sarana	80.744.087.230
1	Pembangunan Kampus UPI di Purwakarta	43.998.996.230
2	Pembangunan Kampus UPI di Tasikmalaya	36.745.091.000
B	Prasarana	5.092.888.788
1	Pengadaan pakaian dan peralatan penunjang petugas keamanan	301.000.000
2	Pengadaan peralatan kerumahtanggaan	214.685.000
3	Pengadaan peralatan listrik, air, telepon, internet, dan ME lainnya	191.700.000
4	Pengadaan peralatan pendidikan dan perkantoran	3.327.363.489
5	Pengadaan peralatan sanitasi dan kebersihan	7.494.323
6	Pengadaan Sarana, Prasarana, dan Peralatan Penunjang Keamanan	129.022.000
7	Pengadaan peralatan laboratorium	921.623.976
Total		85.836.976.018

5. Kajian Risiko

Tabel 35. Kajian Risiko

No.	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	- Masih banyak lulusan yang menerima gaji dibawah UMR/UMP - Masih rendahnya lulusan yang mengisi instrumen <i>tracer study</i> - Motivasi dan minat mahasiswa untuk berwirausaha masih rendah - Keterbatasan dukungan dan fasilitasi awal kewirausahaan - Program pembinaan kewirausahaan yang belum optimal	Tinggi	- Membekali lulusan dengan berbagi kompetensi - Mendorong lulusan untuk mengisi data <i>tracer study</i> dengan memberikan informasi melalui berbagi media - Memperkuat Badan Bimbingan dan Koseling dan Pengembangan Karir dalam menjangkau data lulusan - Menyelenggarakan program wirausaha mahasiswa - Memberikan dukungan dan fasilitasi untuk kegiatan kewirausahaan mahasiswa - Menghadirkan mentor-mentor yang dapat memberikan motivasi serta pembinaan untuk lahirnya mahasiswa yang berjiwa wirausaha yang dapat memberikan motivasi serta pembinaan untuk lahirnya mahasiswa yang berjiwa wirausaha
2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	- Kebijakan masih baru sehingga, pemahaman terkait kebijakan kegiatan merdeka belajar masih memerlukan proses adaptasi - Proses pembinaan mahasiswa dalam mengikuti berbagai kejuaraan belum maksimal - Dukungan sarana dan prasarana dalam mengikuti berbagai kejuaraan masih terbatas - Terbatasnya pendanaan untuk mengikuti berbagai kejuaraan	Tinggi	- Melaksanakan kegiatan sosialisasi terkait program kegiatan Merdeka Belajar - Menyusun dan menetapkan regulasi yang mengatur program kegiatan Merdeka Belajar termasuk konversi sks - Melakukan pembinaan secara sistematis dan berjenjang mulai dari proses persiapan maupun pelaksanaan kejuaraan - Menambah kuota penerimaan mahasiswa dari jalur prestasi - Memberikan alokasi maksimal untuk mahasiswa yang memiliki potensi tinggi untuk menjadi juara

No.	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu(QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	• Belum banyak dosen berkegiatan tridarma di kampus QS100 • Keterlibatan dosen UPI dalam kegiatan tridarma lebih banyak di sekolah atau lembaga/institusi pemerintah	Tinggi	• Mencari bentuk baru kegiatan tridarma (penggunaan media teknologi informasi) • Memberi kesempatan seluas-luasnya bagi dosen untuk berkerja sebagai praktisi di industri • Memberikan penugasan • Merekrut lulusan yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri untuk menjadi dosen UPI • Memberikan insentif bagi dosen yang berhasil membina mahasiswa meraih prestasi
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3;memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	• Jumlah dosen berkualifikasi S3 masih belum ideal • Belum adanya program yang secara khusus menugaskan dosen untuk bekerja pada dunia industri ataupun lembaga profesi di luar negeri • Adanya keterikatan dosen dengan tugas tridarma sehingga terdapat keterbatasan waktu	Tinggi	• Memberikan beasiswa, bantuan pendidikan untuk studi lanjut, dan berbagai peningkatan kompetensi. • Melakukan pendataan terkait data dosen yang memiliki rekam jejak pernah bekerja pada industri dan lembaga profesi • Merumuskan program yang mengarah pada pencapaian persentase dosen untuk memiliki pengalaman di dunia industri ataupun lembaga profesi
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	• Masih rendahnya jumlah hasil riset dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Tinggi	• Membuat roadmap pemetaan terhadap hasil riset dan pengabdian kepada masyarakat yang terekognisi internasional untuk diterapkan di masyarakat • Melakukan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel terindeks • Mengoptimalkan peran Kantor Jurnal Direktorat Urusan Internasional untuk mendongkrak jumlah dan kualitas publikasi terindeks • Pemberian insentif bagi dosen yang publikasinya terindeks
6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	• Belum semua prodi melakukan kerja sama • Banyak kerja sama yang belum memenuhi kriteria target IKU	Sedang	• Mewajibkan setiap prodi melakukan kerja sama • Melakukan berbagai penajakan kerja sama • Memperluas jenis kerja sama

No.	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	• Belum banyak mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi • Monitoring atas implementasi metode pembelajaran <i>case method</i>) atau <i>team-based project</i>) belum optimal	Tinggi	Melakukan sosialisasi, dan memperkuat pemantauan dan evaluasi implementasi penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	• Bertambahnya jumlah prodi baru • Kesiapan Prodi untuk akreditasi dan reakreditasi • Ketersediaan SDM dan sarana prasarana • Komitmen pimpinan terhadap mutu prodi • Terbatasnya sumber daya dari lembaga pengakreditasi internasional • Keterbatasan jadwal • Kesiapan prodi untuk akreditasi internasional	Tinggi	• Melakukan pendampingan persiapan dan pelaksanaan akreditasi • Peningkatan sarana dan prasarana • Meningkatkan mutu SDM • Membangun komitmen pimpinan terkait peningkatan mutu prodi
9	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Masih belum konsistensinya beberapa pelaksanaan program dan kegiatan yang mengacu pada proses maturitas kinerja kelembagaan	Sedang	• Melaksanakan pengukuran kinerja secara berkala • Melaksanakan pemantauan, pendampingan, evaluasi, atas proses implementasi program dan kegiatan • Memperkuat peran Satuan Penjaminan Mutu dan Satuan Pengendalian Internal dalam mencapai akuntabilitas proses dan capaian kinerja • Mengoptimalkan penggunaan aplikasi dalam melakukan pemantauan, evaluasi, maupun pengukuran kinerja

No.	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	• Belum maksimalnya sistem informasi terintegrasi dalam menetapkan alokasi kebutuhan belanja pegawai	Tinggi	• Memepercepat pengembangan <i>Smart Management System</i> • Melakukan pengendalian atas program dan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, implementasi, dan output yang dihasilkan • Melakukan pelaporan kinerja anggaran tepat waktu melalui aplikasi SIMPROKA-SPASIKITA • Mengoptimalkan koordinasi antara Direktorat Perencanaan dan Organisasi, Direktorat Keuangan, dan Biro Kepegawaian

6. Informasi Lainnya

Program efisiensi yang dilakukan UPI tidak hanya terbatas pada penggunaan alokasi anggaran secara efektif dan efisien. Efisiensi dilakukan dengan pemanfaatan berbagai aplikasi yang menunjang kinerja kelembagaan UPI. Optimalisasi Sistem Aplikasi Naskah Dinas (SANDI) misalnya telah secara efektif membantu proses pembuatan dan pengelolaan persuratan dan kinerja administratif secara efisien.

Pengembangan *Smart Management System* (SMS) telah memperkuat kinerja UPI yang didukung oleh seperangkat aplikasi pendukung yang terintegrasi. Hal ini menjadi modal berharga bagi UPI untuk mengakselerasi kinerja secara lebih efektif dan efisien.

Pada Tahun 2023 terdapat penambahan jumlah pegawai UPI. Penambahan jumlah pegawai tersebut didasarkan pada kebutuhan pegawai yang saat ini belum memperoleh kuota dari skema penempatan Pegawai Negeri Sipil (PNS) di UPI untuk beberapa tahun ini. Sebagai perguruan tinggi multi kampus UPI membutuhkan ketersediaan SDM yang menunjang kinerja kelembagaan yang tersebar di lima Kampus UPI di Daerah. Lima Kampus UPI di Daerah meliputi; Kampus UPI Cibiru, Kampus UPI Sumedang, Kampus UPI Tasikmalaya, Kampus UPI Purwakarta, dan Kampus UPI Serang.

Sebagai PTN Badan Hukum UPI memiliki kewenangan untuk mengangkat pegawai non PNS secara mandiri. Rencana penambahan pegawai pada Tahun 2023 terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan. Berdasarkan analisa kebutuhan pegawai yang dilakukan Biro Sumber Daya Manusia pada Tahun 2023 dibutuhkan 163 formasi untuk dosen dan 177 formasi tenaga kependidikan. Meskipun demikian sekaitan dengan keterbatasan alokasi penganggaran dari analisa kebutuhan pegawai untuk Tahun 2023 hanya 98 formasi dosen dan 106 tenaga kependidikan yang menjadi prioritas untuk mengisi kebutuhan pegawai di UPI.



BAB 3

RKA RENCANA KERJA DAN ANGGARAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2024

BAB III

PENUTUP

Pemetaan Rencana Kerja dan Anggaran UPI Tahun 2024 memberi gambaran bahwa UPI saat ini berkeinginan kuat untuk mengambil peran konkrit dalam upaya meningkatkan daya saing kelembagaan. UPI bertekad untuk secara kontributif dan inovatif memberikan solusi pada pengembangan dunia pendidikan. Tekad ini tentu memerlukan komitmen dan dorongan kuat dari seluruh stakeholder. Upaya UPI untuk mengakselerasi pencapaian kinerja harus didukung oleh ketersediaan sumber daya baik kualitas SDM maupun anggaran yang memadai. Rumusan kebijakan, program, kegiatan telah diarahkan dan berorientasi pada peningkatan mutu akademik, kelembagaan, dan daya saing. Merujuk pada target Perjanjian Kinerja, UPI terus fokus pada pencapaian yang unggul untuk merealisasikan seluruh target. Penetapan kebijakan, program, dan kegiatan Kemdikbudristek menjadi pedoman dan arah bagi UPI untuk mensinkronisasi program dan kegiatan pada implementasi Tahun 2024. Keselarasan kebijakan Kemendikbudristek dengan rumusan Renstra UPI 2021-2025 merupakan modal penting dalam mengakselerasi capaian kinerja.

Saat ini seluruh Perguruan Tinggi khususnya PTN Badan Hukum tentu tengah berupaya berkompetisi untuk menjadi yang terbaik. Kompetisi mensyaratkan komitmen dan upaya keras untuk mengakselerasi kinerja dan meningkatkan daya saing. Dengan jati diri Pendidikan, UPI memiliki peluang besar untuk menjadi bagian terbaik. UPI perlu diberi kesempatan seluas-luasnya untuk melakukan pengembangan dengan ciri khasnya. Pelibatan UPI dalam kebijakan strategis pendidikan nasional adalah sebuah kebijaksanaan. Kiprah UPI dalam dunia pendidikan nasional dan penciptaan SDM tenaga kependidikan khususnya telah memberi kontribusi besar bagi pembangunan nasional.

UPI harus didorong untuk semakin bertumbuh menjadi barometer pusat pendidikan dengan ke khasannya. Kemendikbudristek diharapkan memberi fokus kebijakan yang lebih spesifik untuk pengembangan UPI ke depan. Dukungan penuh Kemendikbudristek tentu menjadi sangat strategis dalam upaya pengembangan kelembagaan UPI ditingkat nasional maupun global dan berkontribusi nyata pada pengembangan dunia pendidikan di Indonesia khususnya.

Selanjutnya UPI berkomitmen penuh dalam meningkatkan kualitas pencapaian target kinerja. Memahami bahwa proses kerja merupakan komitmen dan kerja sama, maka pendampingan dan dukungan penuh dari Kemendikbudristek merupakan kunci seluruh target kinerja dapat dicapai dengan optimal. Berpegang pada keyakinan tersebut kami percaya dapat mencapai visi UPI sebagai Universitas Pelopor dan Unggul dan memberi kontribusi konkrit bagi pengembangan dan majunya kelembagaan UPI, serta mengantarkan UPI menjadi Perguruan Tinggi yang berdaya saing di tingkat internasional. Semoga seluruh *ikhtiar* dalam rangka pengembangan UPI mendapat *ridha Alloh Subhanahu Wa Ta'ala, Aamiin.*

Bandung, 5 Januari 2024

Rektor,



Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A.
NIP. 196202081986011002



LAMPIRAN

LAMPIRAN RENCANA KERJA ANGGARAN (RKA) UPI TAHUN 2024

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Rincian Perhitungan				Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
RUPIAH MURNI (RM)									220.155.615.000
I	BIAYA GAJI DAN TUNJANGAN PNS								220.155.615.000
A	Gaji dan Tunjangan Dosen PNS								183.954.469.049
	- Belanja Gaji dan Tunjangan Dosen PNS	1.291	orang	1	tahun	1.291	org/thn	72.737.031	93.903.507.644
	- Belanja Tunjangan Profesi Dosen	1.006	orang	1	tahun	1.006	org/thn	52.459.000	52.773.754.000
	- Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	205	orang	1	tahun	205	org/thn	125.078.000	25.640.990.000
	- Belanja Uang Makan Dosen PNS	1.291	orang	1	tahun	1.291	org/thn	6.651.446	8.587.017.405
	- Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	50	orang	1	tahun	50	org/thn	42.000.000	2.100.000.000
	- Belanja Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa	113	orang	1	tahun	113	org/thn	8.400.000	949.200.000
B	Gaji dan Tunjangan Tenaga Kependidikan PNS								36.201.145.951
	- Belanja Gaji dan Tunjangan Tendik PNS	456	orang	1	tahun	456	org/thn	72.737.031	33.168.086.356
	- Belanja Uang Makan Tenaga Kependidikan PNS	456	orang	1	tahun	456	org/thn	6.651.446	3.033.059.595
BPPTNBH									106.029.200.000
I	BIAYA OPERASIONAL								45.112.633.536
A	Penyelenggaraan Pendidikan								44.362.633.536
	- Langganan daya dan jasa (listrik, air, dan telpon)	1	tahun			1	tahun	13.684.480.120	13.684.480.120
	- Pengadaan Bandwidth internet, IXX, dan WAN	1	tahun			1	tahun	5.000.000.000	5.000.000.000
	- Pengadaan Jasa Cleaning Service	1	tahun			1	tahun	25.678.153.416	25.678.153.416
B	Penyelenggaraan Penelitian								
C	Penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat								
D	Pengelolaan Manajemen								750.000.000
	- Manajemen Pendamping Program Revitalisasi PTN 2024	1	tahun			1	tahun	750.000.000	750.000.000
II	BIAYA GAJI DAN TUNJANGAN NON PNS								55.876.566.464
A	Gaji dan Tunjangan Dosen Non PNS								24.963.225.282

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan			Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	- Belanja Gaji dan Tunjangan Dosen Non PNS	489	orang	1 tahun	489	org/thn	39.505.765	19.318.318.880
	- Belanja Uang Makan Dosen Non PNS	489	tahun	1 tahun	489	org/thn	7.874.061	3.850.415.895
	- Belanja Asuransi BPJS Dosen Non PNS	489	tahun	1 tahun	489	org/thn	3.669.715	1.794.490.507
B	Gaji dan Tunjangan Tenaga Kependidikan Non PNS							30.913.341.183
	- Belanja Gaji dan Tunjangan Tendik Non PNS	724	tahun	1 tahun	724	org/thn	31.739.227	22.979.200.498
	- Belanja Uang Makan Tendik Non PNS	724	tahun	1 tahun	724	org/thn	7.625.635	5.520.960.000
	- Belanja Asuransi BPJS Tendik Non PNS	724	tahun	1 tahun	724	org/thn	3.333.122	2.413.180.685
III	BIAYA INVESTASI							3.040.000.000
	- Langganan jurnal ilmiah berbasis IT/Web/e-journal	1	paket		1	paket	2.540.000.000	2.540.000.000
	- Pengadaan Access Point (AP) Internet	1	paket		1	paket	500.000.000	500.000.000
IV	BIAYA PENGEMBANGAN							2.000.000.000
	- Fasilitasi program pemeringkatan UPI dalam QS World University Ranking by Subject - World Class University (WCU)	1	tahun		1	tahun	2.000.000.000	2.000.000.000
	Pendanaan dari Setditjen Diktiristek							75.938.268.000
IV	BIAYA PENGEMBANGAN							75.938.268.000
	- Pendanaan Program Revitalisasi UPI PTN BH dari Kemendikbudristek	1	tahun		1	tahun	75.938.268.000	75.938.268.000
	Pendanaan dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat							12.700.000.000
I	BIAYA OPERASIONAL							12.700.000.000
	- BOPTN Penelitian Competitive Fund	1	tahun		1	tahun	12.700.000.000	12.700.000.000
	Pinjaman (SBSN, PLN, RMP dan KPBU)							1.461.982.000
III	BIAYA INVESTASI							1.461.982.000
	- PHLN AKSI ADB	1	tahun		1	tahun	1.461.982.000	1.461.982.000
	Dana Abadi Pendidikan Tinggi (dari LPDP)							10.887.500.000
IV	BIAYA PENGEMBANGAN							10.887.500.000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	- Alumni dan Employer Gathering Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek	1 tahun	1	tahun	400.000.000	400.000.000
	- Bimtek dan Uji Sertifikasi Kompetensi Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek	1 tahun	1	tahun	500.000.000	500.000.000
	- Community Development Program Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek	1 tahun	1	tahun	680.000.000	680.000.000
	- Insentif Publikasi dan HKI Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek	1 tahun	1	tahun	732.771.590	732.771.590
	- International student exchange (Outbound) Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek	1 tahun	1	tahun	500.000.000	500.000.000
	- Joint Supervision (Adjunct Prof) Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek	1 tahun	1	tahun	1.400.000.000	1.400.000.000
	- Participation in International Education Exhibitions Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek	1 tahun	1	tahun	500.000.000	500.000.000
	- Pembayaran Pajak Program dan Kegiatan Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek	1 tahun	1	tahun	1.286.704.545	1.286.704.545
	- Pengelolaan Penguatan Program World Class University Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek	1 tahun	1	tahun	288.023.865	288.023.865
	- Presenting at International Program Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek	1 tahun	1	tahun	400.000.000	400.000.000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	- Riset Kolaborasi Tingkat Nasional dan Internasional Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek	1 tahun	1	tahun	1.200.000.000	1.200.000.000
	- Sabatical Leave (PostDoct, Staff mobility, Datasering Program) Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek	1 tahun	1	tahun	1.040.000.000	1.040.000.000
	- Summer Course Program Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek	1 tahun	1	tahun	560.000.000	560.000.000
	- Visiting Prof (WCP Like) Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek	1 tahun	1	tahun	1.400.000.000	1.400.000.000
SELAIN APBN						636.151.551.984
I	OPERASIONAL					283.554.979.108
A	Penyelenggaraan Pendidikan					27.863.201.475
	- Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional (K1-1)	1 tahun	1	tahun	21.205.060.578	21.205.060.578
	- Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global (K1-2)	1 tahun	1	tahun	6.658.140.897	6.658.140.897
B	Penyelenggaraan Penelitian					43.593.415.685
	- Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional (K2-1)	1 tahun	1	tahun	38.185.115.685	38.185.115.685
	- Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional (K2-2)	1 tahun	1	tahun	4.688.850.000	4.688.850.000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	- Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual (K2-3)	1 tahun	1	tahun	719.450.000	719.450.000
C	Penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat					10.137.999.957
	- Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat (K3-1)	1 tahun	1	tahun	10.137.999.957	10.137.999.957
D	Penyelenggaraan Kegiatan Kemahasiswaan					6.789.293.704
	- Pembinaan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa (K4-1)	1 tahun	1	tahun	6.583.006.204	6.583.006.204
	- Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) (K4-3)	1 tahun	1	tahun	206.287.500	206.287.500
E	Pengelolaan Manajemen					195.171.068.287
	- Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal (K6-1)	1 tahun	1	tahun	169.790.351.915	169.790.351.915
	- Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi (K6-2)	1 tahun	1	tahun	24.550.781.022	24.550.781.022
	- Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas (K6-3)	1 tahun	1	tahun	829.935.350	829.935.350
II	REMUNERASI					114.000.000.000
	- Insentif Berbasis Kinerja Dosen	1.780 orang 12 bulan	21.360	org/thn	3.735.955	79.800.000.000
	- Insentif Berbasis Kinerja Tenaga Kependidikan	1.180 orang 12 bulan	14.160	org/thn	2.415.254	34.200.000.000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
III	BIAYA INVESTASI					85.836.976.018
	- Pembangunan fisik	1 tahun	1	tahun	80.744.087.230	80.744.087.230
	- Peralatan dan mesin	1 tahun	1	tahun	5.092.888.788	5.092.888.788
IV	BIAYA PENGEMBANGAN					152.759.596.858
A	Penyelenggaraan Pendidikan					78.029.947.032
	- Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI (K5-2)	1 tahun	1	tahun	78.029.947.032	78.029.947.032
B	Keilmuan/Keahlian Dosen dan Tenaga Kependidikan					5.976.656.063
	- Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing (K5-1)	1 tahun	1	tahun	5.976.656.063	5.976.656.063
C	Pengembangan Lainnya yang Disebutkan dalam Renstra PTNBH					68.752.993.763
	- Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel (K5-3)	1 tahun	1	tahun	68.752.993.763	68.752.993.763
TOTAL						1.063.324.116.984

